

**HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN DENGAN  
SIKAP PEDULI LINGKUNGAN BERDASARKAN GENDER  
PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 KENCONG  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Biologi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:  
Tasya Aliftha Cahyaning Utami  
214101080012

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2024**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN DENGAN  
SIKAP PEDULI LINGKUNGAN BERDASARKAN GENDER  
PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 KENCONG  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**


**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Biologi

Oleh:  
**Tasya Alifita Cahyaning Utami**  
**214101080012**

**Disetujui Pembimbing**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

  
**Bayu Sandika, S. Si, M., Si.**  
**NIP. 198811132023211016**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN DENGAN  
Sikap PEDULI LINGKUNGAN BERDASARKAN GENDER  
PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 KENCONG  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Biologi


Hari : Rabu


Tanggal : 20 November

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

  
**Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 198804012023211026

  
**Dr. Abdillah Fathul Wahab, M.Kes.**  
NIP. 198912212023211019

**Anggota:**

1. **Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si.** 

2. **Bayu Sandika, S.Si., M.Si.** 

**Menyetujui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



**Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si.**  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا  
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (QS. Ar-Rum: 41)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia Kementerian Agama, *Al-Qur'an Terjemahan*, 2017.

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pemurah kepada hamba-Nya sehingga dalam penulisan skripsi ini penulis diberi kemudahan dan kekuatan. Shalawat serta salam tak lupa pula tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat manusia. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan saya cintai, Ayah Puryadi dan Mama Cholilah yang telah membesarkan serta mendidik saya dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan yang luar biasa, senantiasa memberikan dukungan serta doa disetiap langkah pengerjaan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi awal kesuksesan untuk memulai perjalanan kedepannya supaya membuat ayah dan mama bangga.
2. Adik laki-laki tercinta, Muhammad Shalahuddin Al Ayyubi yang senantiasa saya jadikan motivasi untuk selalu semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Keluarga besar yang ada di Lumajang dan Jember yang senantiasa memberikan dukungan, serta doa yang selalu mengalir selama pendidikan saya selama ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan berdasarkan Gender pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Kencong Tahun Pelajaran 2024/2025” dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Terdapat dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M. M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi dan mendukung segala urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di lembaga ini
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember memberikan fasilitas selama proses perkuliahan dan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan telah memberikan dukungan sarana dan kebijakan.

4. Ibu Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si. selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan dukungan serta arahan selama menempuh studi di program studi Tadris Biologi.
5. Bapak Bayu Sandika, S. Si., M. Si. selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa memberikan arahan, bimbingan, motivasi dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Ibu Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M.Pd. selaku dosen validator ahli materi serta Bapak Shidiq Ardianta, S. Pd., M. Pd. selaku dosen validator ahli bahasa yang telah membimbing dan memberi arahan terkait instrumen penelitian yang saya gunakan.
7. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Prodi Tadris Biologi yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama kuliah.
8. Bapak Muhammad Saiful Bahri, S. Ag., M. Pd. I selaku Kepala SMAN 1 Kencong yang telah memberikan izin untuk penelitian
9. Ibu Mamik Hari Purwati, S. Pd. selaku guru biologi yang telah memberikan izin dan membantu saat penelitian
10. Siswa-siswi kelas XI.1, XI.2, XI.7, XI.8, dan XI.9 yang telah berpartisipasi dalam proses penelitian ini dengan sangat baik.
11. Seluruh teman-teman Biologi 3 (TABIGA) Angkatan 2021 yang telah menemani pada saat studi dari semester awal hingga akhir dan banyak

canda, tawa, serta pelajaran hidup yang sangat terkenang semasa perkuliahan ini.

12. Seluruh jajaran Pengurus HMPS Anisoptera Tadris Biologi periode 2023/2024 yang telah memberikan banyak pengalaman selama berorganisasi dan kenangan yang telah dilalui bersama.
13. Teman semasa perkuliahan saya yaitu, Vita, Aynur, Mara, Ilmy, dan Gisna yang senantiasa memberikan semangat, bantuan, serta bersedia menampung keluh kesah penulis selama pengerjaan skripsi.

Semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca sekalian.

Jember, 01 November 2024



Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

Tasya Aliftha Cahyaning Utami, 2024: *Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan berdasarkan Gender pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Kencong Tahun Pelajaran 2024/2025*

**Kata kunci:** Hubungan, pengetahuan lingkungan, sikap peduli lingkungan, gender

Lingkungan merupakan kesatuan tidak terpisahkan dari makhluk hidup yang terdiri dari manusia, hewan, dan tumbuhan. Kehidupan manusia sangat tergantung pada lingkungan hidup di mana mereka tinggal. Namun, terkadang manusia masih kurang peduli terhadap lingkungan, dibuktikan dengan banyaknya kerusakan lingkungan yang terjadi selain karena faktor alami juga ulah manusia yang kurang bertanggung jawab seperti di lingkungan sekolah. Perlu adanya langkah strategis dan berkesinambungan dalam pendidikan dengan memperdalam pengetahuan siswa terhadap lingkungan. Pengetahuan yang memadai tentang lingkungan seringkali membentuk sikap seseorang.

Tujuan penelitian ini untuk: 1) mendeskripsikan pengetahuan lingkungan siswa laki-laki dan perempuan, 2) mendeskripsikan sikap peduli lingkungan siswa laki-laki dan perempuan, 3) mengetahui hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa laki-laki dan perempuan.

Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 52 siswa dan siswa perempuan sebanyak 91 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan jenis sampel jenuh berdasarkan jenis kelamin dengan XI.2 sebagai kelas uji coba sedangkan kelas XI.1, XI. 7, XI.8, dan XI.9 sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan tes pengetahuan lingkungan dan angket sikap peduli lingkungan. Analisis uji hipotesis korelasi antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan menggunakan *Korelasi Product Moment*.

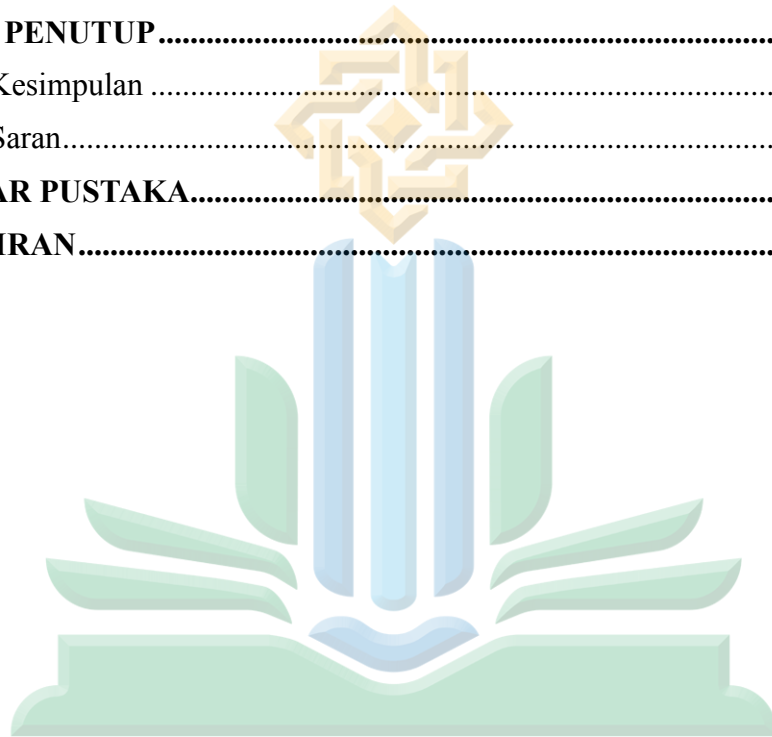
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) hasil rata-rata tes pengetahuan lingkungan siswa laki-laki sebesar 70 dengan kategori tinggi sedangkan pada siswa perempuan sebesar 78 dengan kategori tinggi, 2) hasil skor rata-rata angket sikap peduli lingkungan siswa laki-laki sebesar 97 dengan kategori tinggi sedangkan siswa perempuan sebesar 99 dengan kategori tinggi, 3) pada siswa laki-laki didapati hasil nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,014, karena nilai Sig. (2-tailed)  $0,014 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa ada hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan dengan keeratan hubungan sebesar 0,0338 artinya dapat disimpulkan tingkat keeratan hubungan antara variabel pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa laki-laki adalah lemah dan terdapat hubungan positif. Sedangkan pada siswa perempuan, didapati hasil nilai Sig. (2-tailed)  $0,127 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan, untuk nilai koefisiensi sebesar 0,161 artinya dapat disimpulkan tingkat keeratan hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa perempuan adalah sangat lemah.

## DAFTAR ISI

Hal

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
1. Variabel Penelitian.....	14
2. Indikator Variabel .....	15
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian .....	17
H. Hipotesis.....	17
I. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>20</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	20
B. Kajian Teori.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>42</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel .....	43
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	44

D. Analisis Data .....	62
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA.....</b>	<b>69</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	69
B. Penyajian Data .....	71
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	75
D. Pembahasan.....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>110</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Indikator Variabel.....	15
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	24
3.1	Populasi Penelitian.....	43
3.2	Kisi-kisi Instrumen Tes Pengetahuan Lingkungan.....	50
3.3	Pemberian Skor pada Skala Likert.....	46
3.4	Kisi-kisi Instrumen Sikap Peduli Lingkungan.....	50
3.5	Kriteria Penskoran Validitas Isi.....	52
3.6	Hasil Validasi Angket dan Soal oleh Validator.....	52
3.7	Hasil Uji Validitas Tes Pengetahuan Lingkungan.....	54
3.8	Hasil Uji Validitas Angket Sikap Peduli Lingkungan.....	55
3.9	Tingkat Keandalan Reliabilitas.....	57
3.10	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	58
3.11	Interpretasi Nilai Daya Pembeda.....	59
3.12	Hasil Uji Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda.....	60
3.13	Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	61
3.14	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	62
3.15	Tingkat Pencapaian Skor Variabel Pengetahuan Lingkungan.....	64
3.16	Tingkat Pencapaian Skor Variabel Sikap Peduli Lingkungan.....	64
3.17	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan.....	68
4.1	Data Hasil Penelitian.....	71
4.2	Hasil Tes Pengetahuan Lingkungan Siswa Laki-laki.....	76
4.3	Kategori Tes Pengetahuan Lingkungan Siswa Laki-laki.....	76
4.4	Hasil Tes Pengetahuan Lingkungan Siswa Perempuan.....	77
4.5	Kategori Tes Pengetahuan Lingkungan Siswa Perempuan.....	78

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal.</b>
4.6	Hasil Angket Sikap Peduli Lingkungan Siswa Laki-laki.....	79
4.7	Kategori Angket Sikap Peduli Lingkungan Siswa Laki-laki.....	79
4.8	Hasil Angket Sikap Peduli Lingkungan Siswa Perempuan.....	80
4.9	Kategori Angket Sikap Peduli Lingkungan Siswa Perempuan.....	81
4.10	Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Laki-Laki.....	82
4.11	Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Perempuan.....	82
4.12	Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Laki-Laki.....	83
4.13	Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Perempuan.....	84
4.14	Hasil Uji Korelasi Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Laki-Laki.....	85
4.15	Hasil Uji Korelasi Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Perempuan.....	86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal.</b>
Lampiran 1	Surat Pernyataan Keaslian Tulisan.....	110
Lampiran 2	Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin.....	116
Lampiran 3	Matriks Penelitian.....	112
Lampiran 4	Surat Permohonan Menjadi Dosen Pembimbing Skripsi.....	114
Lampiran 5	SK Dosen Pembimbing.....	115
Lampiran 6	Surat Permohonan Ujian Seminar Proposal Dosen Pembimbing.....	116
Lampiran 7	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	117
Lampiran 8	Jurnal Penelitian.....	118
Lampiran 9	Surat Selesai Penelitian.....	119
Lampiran 10	Lembar Validasi Ahli Materi (Pak Nanda).....	120
Lampiran 11	Lembar Validasi Bahasa (Pak Siddiq).....	128
Lampiran 12	Kisi-kisi Instrumen Soal Belum Valid.....	137
Lampiran 13	Kisi-kisi Instrumen Soal Valid.....	141
Lampiran 14	Soal Pilihan Ganda Belum Valid.....	145
Lampiran 15	Soal Pilihan Ganda Valid.....	152
Lampiran 16	Kisi-kisi Instrumen Angket Belum Valid.....	158
Lampiran 17	Kisi-kisi Instrumen Angket Valid.....	159
Lampiran 18	Instrumen Angket Belum Valid.....	161
Lampiran 19	Instrumen Angket Valid.....	163
Lampiran 20	Data Siswa Uji Coba.....	166
Lampiran 21	Data Hasil Uji Coba Soal Pilihan Ganda.....	168
Lampiran 22	Data Hasil Uji Coba Angket Sikap Peduli Lingkungan.....	172
<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal.</b>

Lampiran 23	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda.....	173
Lampiran 24	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket.....	173
Lampiran 25	Hasil Uji Daya Beda Soal Pilihan Ganda.....	174
Lampiran 26	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda.....	177
Lampiran 27	Data Siswa Sampel Penelitian.....	181
Lampiran 28	Data Hasil Responden Soal Pilihan Ganda.....	185
Lampiran 29	Data Hasil Responden Angket.....	195
Lampiran 30	Hasil Uji Linieritas dan Normalitas Siswa Laki-laki.....	204
Lampiran 31	Hasil Uji Linieritas dan Normalitas Siswa Perempuan.....	205
Lampiran 32	Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i> Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan.....	206
Lampiran 33	Dokumentasi Penelitian.....	207
Lampiran 34	Biodata.....	209



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lingkungan merupakan kesatuan tidak terpisah dari makhluk hidup yang terdiri dari manusia, hewan, dan tumbuhan<sup>2</sup>. Kehidupan manusia sangat tergantung pada lingkungan hidup di mana mereka tinggal. Hubungan manusia dengan lingkungannya tidak bisa dipisahkan, dimana manusia membutuhkan lingkungan untuk tetap hidup dan lingkungan butuh manusia untuk merawat serta menyuburkannya. Namun, terkadang manusia masih kurang peduli terhadap lingkungan, dibuktikan dengan banyaknya kerusakan lingkungan yang terjadi selain karena faktor alami juga ulah manusia yang kurang bertanggung jawab.

Tingkat kesadaran manusia terhadap lingkungan, khususnya kepedulian terhadap lingkungan masih kurang tertanam secara mendalam dalam diri manusia sehingga masih banyak terdapat kerusakan lingkungan yang terjadi seperti di lingkungan sekolah. Untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan sekolah, maka perlu adanya langkah strategis dan berkesinambungan dalam pendidikan dengan memperdalam pengetahuan siswa terhadap lingkungan. Pengetahuan yang diperoleh merupakan informasi yang ditangkap oleh panca indra manusia<sup>3</sup>. Jika seseorang

---

<sup>2</sup> Annisa Handayani, Sri Murni Soenarno, and Zakiah Fithah A, "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMPN 20 Depok" 2, no. 1 (2022): 80–86.

<sup>3</sup> Darmawan Darwis and Fadjarajani Siti, "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan,"



mengimplementasikan pengetahuan dengan baik, maka secara otomatis akan timbul sikap positif peduli lingkungan dan rasa tanggung jawab terhadap alam.

Seperti yang diketahui saat ini, bahwa permasalahan lingkungan masih menjadi tanggung jawab manusia. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan isu lingkungan hidup, kesadaran masyarakat terhadap lingkungan hidup meningkat<sup>4</sup>. Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia mengenai lingkungan mencakup pengetahuan tentang berbagai aspek lingkungan serta bagaimana berinteraksi dengan lingkungannya. Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai kesadaran atau pemahaman tentang fakta, informasi, deskripsi, atau keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman atau pendidikan. Pengetahuan adalah hasil kegiatan mental atau berpikir yang merujuk pada hal-hal yang dapat dikenal atau diingat kembali bilamana dipadukan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan lingkungan atau kehidupan sehari-hari<sup>5</sup>.

Perundang-Undangan tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan/Hidup No. 32 Tahun 2009 pasal 1 ayat (1) mengatakan bahwa “Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain”. Arti dari perundang-

---

*Jurnal Geografi* 4, no. 1 (2016): 37–49, <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geografi/article/view/87/0>.

<sup>4</sup> Meera Indracanti, “Assessment of Environmental Knowledge and Attitudes of Undergraduate Students at Malla Reddy University: A Study on Environmental Ethics,” *Journal of Advanced Zoology* 44 (2023): 1707–14.

<sup>5</sup> Abdul Kadir, “Perbandingan Pengetahuan Lingkungan Dan Sikap Peserta Didik Dalam Penerapan Model Pembelajaran SETS Dan Konvensional,” *Jurnal Al-Izzah* 11, no. 2 (2016).

undangan tersebut dapat dijabarkan bahwa lingkungan hidup mencakup seluruh ruang dimana berbagai komponen alam saling berinteraksi, manusia adalah bagian integral dari lingkungan hidup. Oleh karena itu, pengelolaan lingkungan hidup bisa kita lakukan ketika paham akan pengetahuan lingkungan.

Kabupaten Jember hanya memiliki lima TPA, yakni di Kecamatan Kencong, Tanggul, Ambulu, Pakusari dan Balung. Padahal, Jember memiliki 31 kecamatan. Jika raperda sampah tersebut selesai, manajemen pengelolaan sampah di TPA bisa diatur dengan baik, seperti melakukan pengelolaan sampah menjadi nilai yang bermanfaat. Raperda tersebut dinilai penting karena volume sampah yang sangat besar, mencapai 800 ton. "Sampah itu 800 ton per hari, yang bisa kami angkut dengan truk 300 ton," kata Hendy usai rapat paripurna Raperda di DPRD Jember. Sementara itu, sisa 500 ton sampah yang tidak terkelola dengan baik itu berakhir di sungai, selokan, dan tempat lainnya. Padahal, pengelolaan sampah yang tidak benar itu bisa berdampak buruk terhadap lingkungan.

Seminar Series Ke-50 Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta yang bertajuk "*Ada Apa dengan Lingkungan? Analisis Gender dan Generasi*", Aptiani Nurjannah menuturkan 78,5 persen generasi Z lebih melek isu lingkungan dibandingkan generasi lain. Hal ini berdasarkan hasil temuan PPIM melalui survei Nasional (2024) pada responden dari empat generasi yakni generasi *Baby Boomers*, X, Milenial, dan Z. Hal ini terjadi, lanjut Aptiani, karena generasi Z lebih mudah mendapat akses informasi

melalui teknologi. Dengan adanya perkembangan teknologi juga dapat meningkatkan pengetahuan lingkungan yang dimiliki seseorang.

Pemahaman terhadap pengetahuan lingkungan sangatlah penting karena dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian bumi, menumbuhkan rasa tanggung jawab, dan rasa peduli terhadap lingkungan. Ketika seseorang memiliki pengetahuan lingkungan yang baik, mereka lebih cenderung menyadari dampak dari tindakan mereka terhadap alam. Pengetahuan yang memadai tentang lingkungan seringkali membentuk sikap seseorang, misalnya mereka lebih menjaga lingkungan, memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan, dan tidak merusak lingkungan sekitarnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-qur'an QS. Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”<sup>6</sup>

Berdasarkan ayat tersebut, menunjukkan larangan untuk berbuat kerusakan seperti merusak, membunuh, mencemari sungai, maupun menyangkut akidah seperti kemusyrikan, kekufuran, dan segala bentuk kemaksiatan<sup>7</sup>. Dalam konteks biologi, kita harus menghindari segala bentuk

<sup>6</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Terjemahan*.

<sup>7</sup> Mustolikh Mustolikh et al., “Bencana Alam Dan Etika Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur'an,” *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 6, no. 0281 (2022): 170–76, <https://doi.org/10.30595/pssh.v6i.459>.

kerusakan yang ada di bumi, dan menjaga lingkungan supaya tetap baik. Ayat ini juga menekankan tanggung jawab manusia untuk tidak merusak lingkungan, memiliki rasa hormat terhadap lingkungan, serta merawat bumi yang telah Allah ciptakan dengan sempurna. Secara garis besar, kita sebagai manusia harus memiliki bentuk penjagaan terhadap lingkungan yang ditunjukkan melalui sikap peduli kita terhadap lingkungan.

Sikap merupakan taksiran dari perilaku dan kecenderungan untuk bertindak<sup>8</sup>. Sehingga jika seseorang mempunyai sikap yang positif, maka akan cenderung mempunyai rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya seperti menjaga pelestarian lingkungan dengan cara tidak merusak tatanan yang ada di lingkungan tersebut. Setiap orang mempunyai tanggung jawab untuk menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki untuk melindungi lingkungan di sekitarnya. Dengan demikian, tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan tanggung jawab setiap manusia. Sekecil apapun upaya yang kita lakukan untuk menjaga lingkungan dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan sekitar.

Sikap peduli lingkungan dapat ditingkatkan melalui pembelajaran pentingnya menjaga lingkungan supaya tetap bersih. Namun dalam proses belajar, seringkali siswa laki-laki menunjukkan sikap “masa bodoh”, tidak memperhatikan, tidak tenang, namun sesungguhnya mereka mendengarkan

---

<sup>8</sup> Kadir, “Perbandingan Pengetahuan Lingkungan Dan Sikap Peserta Didik Dalam Penerapan Model Pembelajaran SETS Dan Konvensional.”

dengan seksama dan mengolah informasi yang disampaikan guru<sup>9</sup>. Siswa laki-laki lebih cenderung mengidentifikasi kesalahan mereka melalui suara, sentuhan, atau teguran dibandingkan melalui tampilan emosi. Hal ini disebabkan oleh struktur hipotalamus yang lebih besar dibandingkan wanita. Karena kemampuan menghafalnya yang unggul, siswa perempuan memiliki kecenderungan suka belajar dan dapat belajar dengan gaya yang mengedepankan komunikasi (berbicara, menulis, percakapan, dll). Sebaliknya, siswa laki-laki harus belajar secara terstruktur dan senang supaya mampu membangun sistem konsep yang imajinatif dalam pikirannya<sup>10</sup>.

Pernyataan di atas diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru biologi pada saat observasi tanggal 18 Juli 2024 diketahui bahwa pada saat pembelajaran siswa perempuan lebih seksama memperhatikan daripada siswa laki-laki<sup>11</sup>. Hal demikian karena siswa laki-laki lebih aktif jika pembelajaran di luar kelas seperti praktikum, membuat *project*. Selain itu, siswa laki-laki kurang rajin membaca, mereka lebih suka pembelajaran yang melibatkan praktik secara langsung, sehingga jika pembelajaran dilakukan di luar kelas mereka lebih bersemangat. Pengetahuan lingkungan yang diajarkan oleh guru pada saat pembelajaran tidak hanya pada saat menerangkan materi saja, namun juga dikemas ke dalam project P5 (Kurikulum Merdeka) yang berjalan saat ini seperti membuat project yang berbasis lingkungan. Sehingga dengan

---

<sup>9</sup> M. Syahrudin Amin, "Perbedaan Struktur Otak Dan Perilaku Belajar Antara Pria Dan Wanita; Eksplanasi Dalam Sudut Pandang Neuro Sains Dan Filsafat," *Jurnal Filsafat Indonesia* 1, no. 1 (2018): 38, <https://doi.org/10.23887/jfi.v1i1.13973>.

<sup>10</sup> M. Syahrudin Amin, "Perbedaan Struktur Otak Dan Perilaku Belajar Antara Pria Dan Wanita; Eksplanasi Dalam Sudut Pandang Neuro Sains Dan Filsafat," n.d., 42–43.

<sup>11</sup> Mamik, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 18 Juli 2024.

adanya kegiatan tersebut, siswa laki-laki dan perempuan diharapkan memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sekitar melalui praktik secara langsung.

Siswa perempuan memiliki kesadaran yang lebih besar terhadap lingkungan sekitar karena mereka lebih sensitif terhadap hormon estrogen, yang mempengaruhi psikologi dan rasa empati terhadap orang lain. Hormon perempuan mempengaruhi kepeduliannya terhadap lingkungan karena empati dan simpati<sup>12</sup>. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil temuan Yong Li, perempuan akan memiliki psikologi hijau yang lebih positif dan melakukan perilaku hijau yang lebih positif dibandingkan laki-laki di Tiongkok. Bagian pertama dari penelitian ini melihat perbedaan gender dalam psikologi lingkungan, termasuk pandangan mengenai pengurangan penggunaan plastik, dukungan terhadap undang-undang yang melarang penggunaan plastik, dan niat untuk berbelanja dengan tas yang dapat digunakan kembali<sup>13</sup>.

Hal yang menjadi penentu baik buruknya lingkungan tersebut yaitu sikap manusia. Sikap dapat ditingkatkan melalui pengetahuan seseorang terhadap lingkungan yang mereka miliki. Pengetahuan yang terbatas mengenai lingkungan hidup dapat mempengaruhi sikap dan perilaku terhadap lingkungannya<sup>14</sup>. Berdasarkan hal tersebut, jika seseorang mengimplementasikan pengetahuan dengan baik, maka secara otomatis akan

---

<sup>12</sup> S Suhardin, "Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 14, no. April (2016): 117–32, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v14i1.15>.

<sup>13</sup> Yong Li, Bairong Wang, and Orachorn Saechang, "Is Female a More Pro-Environmental Gender? Evidence from China," *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19, no. 13 (2022), <https://doi.org/10.3390/ijerph19138002>.

<sup>14</sup> Dahlia Sarkawi, "Pengaruh Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Penilaian Budaya Lingkungan," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan* 16, no. 02 (2017): 101–14, <https://doi.org/10.21009/plpb.162.03>.

timbul sikap positif dalam menjaga lingkungan. Namun pada dasarnya siswa yang memiliki pengetahuan lingkungan belum tentu memiliki sikap peduli lingkungan, terkadang siswa bisa hidup bersih bukan karena memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi. Bisa disebabkan oleh faktor kebiasaan hidup bersih di rumah atau di sekolah.

SMAN 1 Kencong sebuah sekolah menengah atas yang terletak di Kabupaten Jember, Jawa Timur merupakan sekolah yang berbasis Kurikulum Merdeka. Dengan berlakunya kurikulum ini, pembelajaran materi lingkungan hidup terkonversi ke dalam pelajaran biologi. Selain itu, sekolah ini telah mengambil langkah inovatif dengan mengadopsi kurikulum merdeka dalam bentuk kegiatan P5 salah satunya berbasis lingkungan<sup>15</sup>. Penerapan kurikulum merdeka berbasis lingkungan di sekolah-sekolah merupakan langkah strategis untuk mengintegrasikan nilai-nilai dan praktik ramah lingkungan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

Integrasi pendidikan lingkungan dalam semua aspek pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa mengenai pentingnya pelestarian lingkungan, serta mendorong mereka untuk berperan aktif dalam menjaga lingkungan. Salah satu contoh implementasi kurikulum merdeka berbasis lingkungan yang diterapkan meliputi pembuatan proyek *ecobrik*. *Ecobrik* adalah metode pengolahan sampah plastik dengan proses yang melibatkan penggunaan botol plastik yang diisi padat dengan limbah plastik lainnya hingga terisi penuh dan kuat. Setelah itu, botol plastik ini

---

<sup>15</sup> Mamik, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 18 Juli 2024.

digunakan sebagai bahan bangunan untuk berbagai proyek, termasuk dinding, meja, dan kursi <sup>16</sup>.

Setiap kelas wajib ikut serta dengan menunjukkan hasil kerajinan berbahan dasar sampah, karena produk yang dihasilkan akan dipamerkan pada saat pengambilan raport siswa di akhir semester. Metode pembelajaran yang diterapkan kurikulum merdeka berbasis lingkungan lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme terhadap penerapan P5 ini dan meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan<sup>17</sup>. Siswa mengembangkan berbagai keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pengetahuan lingkungan yang mereka dapatkan tidak hanya lewat pembelajaran formal ketika di kelas, tetapi dilengkapi dengan metode pembelajaran yang melibatkan praktik langsung siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Evita Erryc, membuktikan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan lingkungan dengan variabel sikap peduli lingkungan<sup>18</sup>. Penelitian dilakukan oleh Ahmadi menyatakan bahwa siswa memiliki sikap peduli lingkungan sangat baik disebabkan oleh kegiatan yang rutin dilakukan oleh siswa, seperti membersihkan kelas dan mengelola serta menjaga lingkungan sekolah diatur

---

<sup>16</sup> Observasi di SMAN 1 Kencong, 18 Juli 2024.

<sup>17</sup> Mamik, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 18 Juli 2024.

<sup>18</sup> Evita Erryc Agustin, "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Dan Perilaku Pada Siswa SMAN 5 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019," 2019.



dengan jelas dalam peraturan sekolah<sup>19</sup>. Endah dalam kesimpulan penelitiannya menyatakan tidak ada hubungan pemahaman materi perubahan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan<sup>20</sup>. Sehingga terjadinya perubahan sikap dapat terealisasi oleh adanya pembiasaan yang sering diterapkan yang pada akhirnya membentuk kebiasaan.

Selain pengetahuan lingkungan yang didapat di sekolah, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa gender mempengaruhi karakter seseorang dalam menjaga lingkungan seperti yang diteliti oleh Suhardin tentang pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap kesadaran lingkungan siswa sekolah menengah, dan temuan menunjukkan bahwa siswa perempuan lebih sadar lingkungan dibandingkan siswa laki-laki<sup>21</sup>. Penelitian terkait gender dengan pengetahuan lingkungan juga dilakukan oleh Purnomo Priyo yang meneliti sikap peduli lingkungan dari mahasiswa UMS, dan hasil yang didapatkan yaitu bahwa gender memoderasi pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan mahasiswa<sup>22</sup>.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 18 Juli 2024 kepada Bu Mamik selaku guru biologi, permasalahan terkait lingkungan di SMAN 1 Kencong secara umum lingkungan sekolah sudah lumayan bersih dengan

<sup>19</sup> Ahmadi, "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Sikap Peduli Lingkungan Hidup Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tumijajar," *Skripsi Universitas Lampung*, 2018.

<sup>20</sup> E S Utami, "Hubungan Antara Pemahaman Pada Materi Perubahan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri 1 Gambiran Banyuwangi," 2023, [http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/24419%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/24419/1/Endah Sri Utami T20198041.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/24419%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/24419/1/Endah_Sri_Utami_T20198041.pdf).

<sup>21</sup> Suhardin, "Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan."

<sup>22</sup> P.N. Purnomo, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Terhadap Peilaku Ekologi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi," *[Artikel Publikasi Ilmiah]*. Surakarta : UMS, 2014.

adanya petugas kebersihan sekolah, dan sudah disediakan tempat sampah. Untuk kebersihan kelas sudah dibentuk jadwal piket harian, namun dalam pelaksanaan piket siswa laki-laki hanya melaksanakan tugas membuang sampah di tempat pembuangan sampah dan tidak membantu siswa perempuan untuk menyapu kelas, serta tidak membersihkan lingkungan sekitar. Selain itu guru juga mengontrol kebersihan pada saat hendak dimulai pembelajaran. Namun, hingga saat ini masih ada beberapa hal yang harus di perhatikan, di antaranya masih ada beberapa siswa yang membuang sampah sembarangan, menggunakan botol plastik dan kantong plastik baik itu siswa perempuan maupun laki-laki. Hal itu disebabkan karena botol plastik dan kantong plastik masih digunakan oleh kantin sekolah. Namun, sampah yang ada di sekolah tersebut dimanfaatkan dan diolah kembali untuk bahan *project* P5 yang berbasis lingkungan. Selain itu juga, terdapat perbedaan jumlah antara siswa laki-laki dan perempuan, di mana siswa perempuan lebih banyak atau lebih mendominasi daripada siswa laki-laki di setiap kelas. Berdasarkan uraian latar belakang maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan berdasarkan Gender pada Siswa Kelas XI SMAN-1 Kencong.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan lingkungan siswa laki-laki dan perempuan kelas XI di SMAN 1 Kencong?

2. Bagaimana sikap peduli lingkungan siswa laki-laki dan perempuan kelas XI di SMAN 1 Kencong?
3. Bagaimana hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa laki-laki dan perempuan kelas XI di SMAN 1 Kencong?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pengetahuan lingkungan siswa laki-laki dan perempuan kelas XI di SMAN 1 Kencong
2. Mendeskripsikan sikap peduli lingkungan siswa laki-laki dan perempuan kelas XI di SMAN 1 Kencong
3. Mengetahui hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa laki-laki dan perempuan kelas XI di SMAN 1 Kencong

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan teori bagi penelitian lain mengenai pengetahuan lingkungan dapat memengaruhi sikap pengetahuan lingkungan berdasarkan gender agar mampu

memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan biologi.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Universitas Islam Negeri KIAI Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur ilmiah, menambah wawasan, dan dapat dijadikan sumber rujukan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Biologi mengenai hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan berdasarkan gender.

### b. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk Menyusun kurikulum yang lebih inklusif, yang mempertimbangkan perbedaan gender dalam cara siswa belajar dan memahami isu lingkungan. Dan dapat mengembangkan program ekstrakurikuler yang lebih inovatif bagi siswa dengan relevan dengan gender.

### c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan efektif menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa dengan memperhatikan perbedaan gender.

### d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperdalam pengetahuan tentang lingkungan serta menambah pengalaman pada saat penelitian. Sehingga dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya,

serta memberikan edukasi mengenai pentingnya sikap peduli lingkungan.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, antara lain

#### a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *dependent variable* atau variabel terikat<sup>23</sup>. Variabel X dalam penelitian ini adalah pengetahuan lingkungan. Pengetahuan lingkungan ini digunakan untuk melihat seberapa paham siswa SMAN 1 Kencong terhadap pengetahuan lingkungan.

#### b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau *independent variable*<sup>24</sup>. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu sikap peduli lingkungan yang disimpulkan berdasarkan hasil pengisian angket kuisisioner oleh siswa.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>24</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019).

## 2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi selanjutnya disajikan indikator-indikator variabel yang merupakan acuan empiris dari variabel yang diteliti. Adapun indikator penelitian dapat dilihat pada tabel 1.1:

**Tabel 1.1**  
**Indikator variabel**

No.	Variabel	Indikator
1.	Pengetahuan lingkungan <sup>25</sup>	1. Pelestarian lingkungan 2. Keanekaragaman makhluk hidup 3. Macam-macam pencemaran dan penanganannya 4. Penyebab kerusakan lingkungan akibat ulah manusia dan alam 5. Pengolahan limbah 6. Permasalahan lingkungan
2.	Sikap Peduli Lingkungan <sup>26</sup>	1. Perawatan lingkungan 2. Pengurangan penggunaan plastik 3. Pengelolaan sampah sesuai jenisnya 4. Pengurangan emisi karbon 5. Penghematan energi 6. Penanaman pohon 7. Pemanfaatan barang bekas

## F. Definisi Operasional

### 1. Hubungan

Hubungan adalah sesuatu yang terjadi saling berkaitan antara suatu hal dengan hal yang lain yang dapat saling memengaruhi sehingga

<sup>25</sup> Zheng et al., "Correlation between the Environmental Knowledge, Environmental Attitude, and Behavioral Intention of Tourist for Ecotourism in China.," *Applied Ecology and Environmental Research* 16, no. 1 (2018).

<sup>26</sup> Dea Pusparani, *Hubungan Konsep Diri Dan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan*, 2021.

memberikan perubahan pada lingkungan sekitarnya. Hubungan yang dimaksud disini adalah keterkaitan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan berdasarkan gender pada siswa kelas XI di SMAN 1 Kencong.

## 2. Pengetahuan lingkungan

Pengetahuan lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tingkat kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa SMAN 1 Kencong dalam memahami pengetahuan lingkungan yang sudah digabungkan dalam mata pelajaran biologi. Pengetahuan lingkungan dalam bentuk soal tes disesuaikan oleh materi Perubahan Lingkungan yang didapatkan di kelas X. Diukur dengan menggunakan tes soal *multiple choice*.

## 3. Sikap peduli lingkungan

Sikap peduli lingkungan adalah refleksi dari pengetahuan lingkungan yang dimiliki seseorang. Sikap peduli lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini terlihat dari tindakan siswa seperti mengurangi penggunaan plastik, tidak membuang sampah sembarangan, mendaur ulang sampah menjadi produk baru. Data diukur dengan instrumen penelitian berupa angket sikap peduli lingkungan.

## 4. Gender

Konsep gender atau jenis kelamin dapat ditinjau dari berbagai teori, seperti teori biologi. Gender menurut teori biologi adalah perkembangan jenis kelamin yang meliputi aktivitas hormonal serta perilaku individu. Perbedaan jenis kelamin disini digunakan untuk

mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan siswa laki-laki dan siswa perempuan kelas XI di SMAN 1 Kencong.

### **G. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian merupakan suatu persepsi dasar mengenai suatu hal yang dijadikan acuan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Adapun asumsi yang penulis rumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan lingkungan yang dimiliki oleh setiap siswa dapat digunakan untuk menghadapi masalah lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.
2. Pengetahuan lingkungan yang didapatkan pada saat pembelajaran di kelas dapat menciptakan sikap yang positif terhadap lingkungan. Sehingga siswa juga mempunyai sikap peduli lingkungan yang baik dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.
3. Hasil skor yang diperoleh dari hasil tes dan angket dapat menggambarkan kemampuan siswa yang sebenarnya.

### **H. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data<sup>27</sup>. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2019. (Bandung: Alfabeta, 2019).



1.  $H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa laki-laki kelas XI di SMAN 1 Kencong.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa laki-laki kelas XI di SMAN 1 Kencong.

2.  $H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa perempuan kelas XI di SMAN 1 Kencong.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa perempuan kelas XI di SMAN 1 Kencong.

### **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah rangkuman sementara dari isi skripsi untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian ini sehingga memudahkan dalam menyikapi isinya.

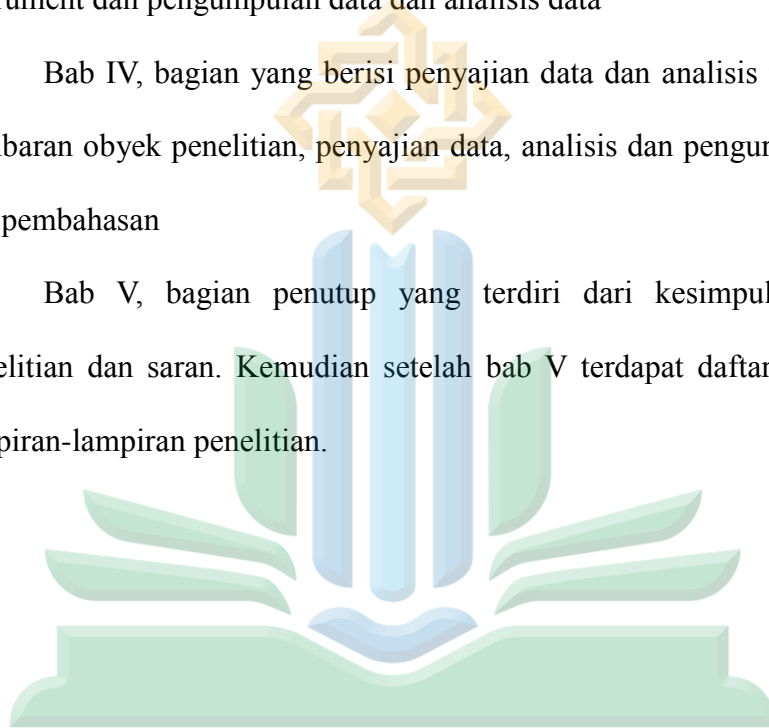
Bab I, bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah penelitian tentang hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan berdasarkan gender pada siswa SMAN 1 Kencong, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II, bagian kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori

Bab III, bagian yang berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik instrument dan pengumpulan data dan analisis data

Bab IV, bagian yang berisi penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan penguraian hipotesis, dan pembahasan

Bab V, bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Kemudian setelah bab V terdapat daftar pustaka serta lampiran-lampiran penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti menyebutkan berbagai temuan penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya)<sup>28</sup>. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membandingkan dan membedakan temuan penelitian sebelumnya guna membantu penulis menilai kelebihan dan kekurangan penelitian yang mereka lakukan. Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan sehubungan dengan penelitian ini:

1. Skripsi yang ditulis oleh Evita Erryc Agustin, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap dan Perilaku Peduli Lingkungan pada Siswa SMAN 5 Jember tahun pelajaran 2018/2019”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa SMAN 5 Jember tahun 2018/2019 sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya adanya hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan lingkungan dengan variabel sikap peduli lingkungan, keeratan hubungannya diperoleh hasil 0,310 yang terletak pada 0,20 – 0,399 artinya keeratan hubungannya rendah. Hubungan pengetahuan lingkungan dengan perilaku peduli lingkungan

---

<sup>28</sup> “UIN KHAS Jember Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember:UIN KHAS Jember, 2020),” n.d.

tidak diperoleh hasil yang signifikan karena nilai sig yaitu  $0,532 > 0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang berarti tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan lingkungan dengan variabel perilaku peduli lingkungan, keeratan hubungannya diperoleh hasil 0,330 terletak pada  $0,20 - 0,399$  artinya keeratan hubungannya rendah<sup>29</sup>.

2. Skripsi yang ditulis oleh Mumtaz Linawati, Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kebersihan dan Pelestarian Lingkungan Hidup di Sekolah pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Balapulang Kabupaten Tegal Tahun 2019”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pelestarian lingkungan hidup siswa dalam kategori baik dengan rata-rata 81%, dikarenakan siswa mengikuti pembelajaran melalui materi Pelestarian Lingkungan Hidup. Tingkat perilaku siswa dalam menjaga kebersihan dan pelestarian lingkungan hidup memiliki rata-rata 65% dalam kategori cukup. Hubungan pengetahuan dengan perilaku kebersihan dan pelestarian lingkungan hidup setelah diuji dengan korelasi product moment dapat diketahui  $r_{hitung} = 0,519$ . Terdapat hubungan positif antara pengetahuan dengan perilaku kebersihan dan pelestarian lingkungan hidup<sup>30</sup>.
3. Skripsi yang ditulis oleh Endah Sri Utami, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berjudul “Hubungan Antara Pemahaman pada Materi Perubahan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan

---

<sup>29</sup> Agustin, “Hubungan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Dan Perilaku Pada Siswa SMAN 5 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.”

<sup>30</sup> Mumtaz Linawati, “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kebersihan Dan Pelestarian Lingkungan Hidup Di Sekolah Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Balapulang Kabupaten Tegal Tahun 2019,” 2020.

Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Gambiran Banyuwangi”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pemahaman pada materi perubahan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Gambiran Banyuwangi. Hal tersebut bisa diketahui dari perolehan  $t$  hitung ( $1,746$ )  $<$   $t$  tabel ( $1,960$ ) yang artinya  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Selain itu juga dapat dilihat dari keeratan hubungan antara ke dua variabel diperoleh nilai koefisien korelasi  $0,145$  yang terletak pada interval  $0,00-0,199$  yang artinya keeratan hubungan tergolong sangat lemah<sup>31</sup>.

4. Artikel yang ditulis oleh M. Abdan Shadiqi, dkk dalam *Jurnal Ecopsy* yang berjudul “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Pro-lingkungan serta Perbedaannya Berdasarkan Jenis Kelamin”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku pro-lingkungan, tidak ada perbedaan kecerdasan emosional dan perilaku pro-lingkungan di antara berjenis kelamin berbeda, tidak ada perbedaan yang signifikan antara mean skor kecerdasan emosional laki-laki dengan perempuan dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara mean skor perilaku pro-lingkungan laki-laki dengan perempuan<sup>32</sup>.

---

<sup>31</sup> Utami, “Hubungan Antara Pemahaman Pada Materi Perubahan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri 1 Gambiran Banyuwangi.”

<sup>32</sup> M Abdan Shadiqi, Hemy Heryati Anward, and Neka Erlyani, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Serta Perbedaannya the Correlation Between Emotional Intelligence and Pro-Environmental,” *Jurnal Ecopsy* 1, no. 1 (2013): 1–6, <https://www.neliti.com/id/publications/195923/hubungan-antara-kecerdasan-emosional-dengan-perilaku-pro-lingkungan-serta-perbed>.

5. Artikel yang ditulis oleh Julina dalam Jurnal Marwah yang berjudul “Analisis Pengetahuan Lingkungan dan Perilaku Ramah Lingkungan berdasarkan Gender dan Tingkat Pendidikan di Kota Pekanbaru”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian produk ramah lingkungan dan pengetahuan lingkungan. Sementara itu, perbedaan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan membeli produk ramah lingkungan namun berpengaruh terhadap pengetahuan lingkungan. Perbedaan gender tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan ramah lingkungan dan pembelian produk ramah lingkungan ( $0,079 > 0,05$ ). Selain itu tingkat pendidikan juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan ramah lingkungan dan pembelian ramah lingkungan ( $0,058 > 0,05$ )<sup>33</sup>.
6. Skripsi yang ditulis oleh Dea Pusparani, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan peserta didik SMA. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan sikap peduli lingkungan peserta didik SMA. Hal ini berdasarkan hasil uji korelasi product moment dimana diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,516 >$

---

<sup>33</sup> Julina, “Analisis Pengetahuan Lingkungan Dan Perilaku Ramah Lingkungan Berdasarkan Gender Dan Tingkat Pendidikan Di Kota Pekanbaru,” *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender* 15, no. 2 (2016): 232, <https://doi.org/10.24014/marwah.v15i2.2650>.

0.172) dan ada hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan peserta didik SMA dengan perolehan hasil r hitung  $>$  rtabel ( $0.16 > 0.172$ )<sup>34</sup>.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.1:

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi yang ditulis oleh Evita Erryc Agustin, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq	a. Pendekatan kuantitatif b. Variabel x (pengetahuan lingkungan) variabel y (sikap peduli lingkungan)	a. Penelitian terdahulu tidak berdasarkan gender, sedangkan penelitian sekarang berdasarkan gender
	Jember yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap dan Perilaku Peduli Lingkungan pada Siswa SMAN 5 Jember tahun pelajaran 2018/2019".	c. Salah satu teknik pengumpulan menggunakan angket	b. Penelitian terdahulu teknik pengumpulan data pada variabel x menggunakan angket, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tes c. Teknik pengumpulan sampel menggunakan <i>proportionate stratified random sampling</i> sedangkan penelitian ini <i>simple random sampling</i> d. Teknik analisis data menggunakan <i>Kendall's Tau Correlation</i> sedangkan penelitian ini menggunakan uji korelasi <i>Product Moment</i> .

<sup>34</sup> Pusparani, *Hubungan Konsep Diri Dan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan*.

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
2.	Skripsi yang ditulis oleh Mumtaz Linawati, Universitas Negeri Semarang yang berjudul "Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Kebersihan dan Pelestarian	a. Pendekatan kuantitatif b. Variabel x pengetahuan lingkungan c. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket d. Teknik analisis data uji korelasi <i>pearson product moment</i>	a. Variabel y perilaku pelestarian dan kebersihan lingkungan sekolah, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah sikap peduli lingkungan b. Penelitian terdahulu tidak berdasarkan gender, sedangkan penelitian ini berdasarkan gender
	Lingkungan Hidup di Sekolah pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Balapulang Kabupaten Tegal Tahun 2019".		c. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>Proportional Random Sampling</i> sedangkan penelitian ini <i>simple random sampling</i> d. Lokasi penelitian terdahulu di SMAN 1 Balapulang Tegal
3.	Skripsi yang ditulis oleh Endah Sri Utami, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang berjudul "Hubungan Antara Pemahaman pada Materi Perubahan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Gambiran Banyuwangi".	a. Pendekatan kuantitatif b. Variabel y sikap peduli lingkungan c. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes d. Teknik analisis data uji korelasi <i>pearson product moment</i>	a. Variabel x pemahaman pada materi sedangkan pada penelitian sekarang pengetahuan lingkungan b. Lokasi penelitian terdahulu di SMA Negeri 1 Gambiran c. Penelitian sekarang berdasarkan gender d. Penelitian terdahulu menggunakan <i>cluster random sampling</i> , sekarang <i>simple random sampling</i>
4.	Artikel yang ditulis oleh M. Abdan Shadiqi, dkk dalam Jurnal Ecopsy yang berjudul "Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Pro-lingkungan serta	a. Pendekatan kuantitatif b. Penelitiannya sama berdasarkan gender	a. Variabel x nya kecerdasan emosional, sedangkan penelitian ini pengetahuan lingkungan b. Variabel y nya perilaku pro lingkungan,



No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	Perbedaannya berdasarkan Jenis Kelamin”.		sedangkan penelitian ini sikap peduli lingkungan c. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> , penelitian ini <i>simple random sampling</i>
5.	Artikel yang ditulis oleh Julina dalam Jurnal Marwah yang berjudul “Analisis Pengetahuan Lingkungan dan Perilaku Ramah Lingkungan berdasarkan Gender dan Tingkat Pendidikan di Kota Pekanbaru”.	a. Pendekatan kuantitatif b. Penelitiannya sama berdasarkan gender c. Salah satu teknik pengambilan data menggunakan angket	a. Variabel x pengetahuan lingkungan, variabel y perilaku ramah lingkungan. Sedangkan pada penelitian ini variabel y sikap peduli lingkungan b. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>aksidental sampling</i> sedangkan penelitian ini <i>simple random sampling</i>
6.	Skripsi yang ditulis oleh Dea Pusparani, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Hubungan Konsep Diri dan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA”.	a. Pendekatan kuantitatif b. Variabel y sikap peduli lingkungan Salah satu instrument penelitian menggunakan angket c. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi <i>product moment</i> Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i>	a. Variabel x konsep diri dan pengetahuan lingkungan, sedangkan penelitian ini pengetahuan lingkungan saja b. Penelitian terdahulu tidak berdasarkan gender, sedangkan penelitian sekarang berdasarkan gender

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu ada banyak penelitian yang membahas hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap, tetapi dalam penelitian ini membahas hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap berdasarkan gender. Di antara beberapa penelitian terdapat riset yang membahas tentang perbedaan gender, namun terdapat perbedaan variabel yaitu fokus penelitian ini menekankan hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli sedangkan penelitian terdahulu menekankan pada hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku pro-lingkungan, pengetahuan lingkungan dengan perilaku ramah lingkungan. Selain itu, banyak riset tentang gender dengan lingkungan yang terjadi inkonsistensi riset yang sudah ada, maka jenis gap ini disebut dengan *evidence gap* adanya bukti hasil riset yang inkonsisten (terkadang signifikan, terkadang tidak signifikan) sehingga penelitian ini perlu dilakukan.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pengetahuan Lingkungan**

#### **a. Pengertian pengetahuan lingkungan**

Pengetahuan berdasarkan asal katanya berasal dari Bahasa Inggris yaitu *knowledge*<sup>35</sup>. Dapat diartikan sebagai hasil dari pengetahuan yang diperoleh sebelumnya setelah melakukan penginderaan dari suatu objek. Menurut Kadir (2016) pengetahuan

---

<sup>35</sup> Muhiddin P Firdaus Daud, Nurfiana Abdullah, *Kepedulian Lingkungan Berbasis Pengetahuan, Penerimaan Informasi Dan Kecerdasan Naturalistik Di Kabupaten Majene* (Mataram, Indonesia: Pustaka Madani, 2022), <https://eprints.unm.ac.id/30503/1/BukuKepedulianLingkungan.pdf>.

adalah proses berpikir dan interaksi individu terhadap segala sesuatu yang terjadi di lingkungan terdekatnya yaitu lingkungan alam, fisik, biologis, dan sosial<sup>36</sup>. Dengan demikian, pengetahuan seseorang itulah yang menjadi pedoman dalam mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya sebagai individu.

Pengetahuan dapat diperoleh dengan dua cara yaitu, melalui rasio dan pengalaman. Menurut Makhmudah (2018) pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman disebut empirisme, sedangkan pengetahuan yang diperoleh melalui rasio disebut rasionalisme atau akal<sup>37</sup>. Melalui proses berpikir seseorang melibatkan panca inderanya untuk mendapatkan pengetahuan. Sedangkan melalui pengalaman dapat dituntut melalui pendidikan formal dan pendidikan non formal<sup>38</sup>. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah pemahaman yang diperoleh seseorang dari proses belajar yang telah dilakukan.

Lingkungan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia karena setiap makhluk hidup senantiasa melakukan interaksi dengan lingkungannya. Pengertian lingkungan dengan lingkungan hidup memiliki arti yang serupa sehingga keduanya saling dikaitkan. Lingkungan adalah suatu lingkungan fisik yang menopang kehidupan dan segala aktivitas yang memerlukan pertukaran energi

---

<sup>36</sup> Kadir, "Perbandingan Pengetahuan Lingkungan Dan Sikap Peserta Didik Dalam Penerapan Model Pembelajaran SETS Dan Konvensional."

<sup>37</sup> Siti Makhmudah, "Hakikat Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Modern Dan Islam.," *Jurnal Al-Murabbi* 4, no. 2 (2018).

<sup>38</sup> Firdaus Daud, Nurfiana Abdullah, *Kepedulian Lingkungan Berbasis Pengetahuan, Penerimaan Informasi Dan Kecerdasan Naturalistik Di Kabupaten Majene*.

yang diperlukan untuk hidup . Maka dapat disimpulkan lingkungan hidup merupakan suatu kesatuan makhluk hidup dan interaksi yang terjadi antara komponen biotik dan abiotik yang ada di dalamnya.

Jenis lingkungan tempat manusia hidup dibedakan menjadi 3 yaitu, lingkungan fisik, lingkungan biologis, dan lingkungan sosial. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut <sup>39</sup>:

- 1) Lingkungan fisik, semua benda mati yang berada di sekitarnya seperti, rumah, sinar matahari, udara, gunung.
- 2) Lingkungan biologis, semua benda hidup yang berada di sekitarnya seperti, manusia, tumbuhan, binatang, dan makhluk hidup lainnya.
- 3) Lingkungan sosial, di dalamnya terjadi interaksi antarmanusia, seperti antartetangga dan antarteman.

Secara umum kerusakan daya dukung alam dipengaruhi oleh 2 faktor <sup>40</sup>:

- 1) Faktor internal, kerusakan yang terjadi karena faktor alam itu sendiri seperti, gempa bumi, gunung meletus, longsor, banjir, dll.
- 2) Faktor eksternal, kerusakan yang disebabkan oleh ulah manusia misalnya kerusakan yang diakibatkan oleh kegiatan industri berupa pencemaran darat, air, laut, dan udara.

Pengetahuan lingkungan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang individu yang memiliki kesadaran lingkungan

<sup>39</sup> Yasminingrum, "Kebijakan Lingkungan Hidup Dalam Konteks Good Governance.," *Jurnal Ilmiah Dunia Hukum* 13, no. 1 (2017).

<sup>40</sup> M Marzuki, I., Mohamad, E., Gorontalo, U. N., Sugiyanto, G., Soedirman, U. J., & Ghazali, *Pengetahuan Lingkungan* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

yang tinggi setelah individu tersebut memiliki pengetahuan yang cukup memadai <sup>41</sup>. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan lingkungan adalah segala sesuatu yang mencakup lingkungan biotik dan abiotik. Pemahaman individu terhadap pengetahuan lingkungan dapat membantu mereka dalam membedakan mana tindakan yang baik dan merugikan lingkungan, dan dengan adanya pengetahuan dapat meningkatkan kesadaran seseorang untuk menjaga lingkungan.

#### **b. Tingkatan Pengetahuan**

Di dalam domain kognitif terdapat 6 tingkatan dalam tingkatan pengetahuan menurut Taksonomi Bloom dalam Notoatmodjo <sup>42</sup>:

- 1) Tahu (*know*), mengingat kembali informasi spesifik dari seluruh materi yang dipelajari sebelumnya. Merupakan Tingkat pengetahuan paling rendah seperti mampu menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan dan menyatakan.
- 2) Memahami (*comprehension*), kemampuan untuk menjelaskan menginterpretasikan objek yang diketahui secara akurat. Dapat memberikan contoh, menjelaskan, dan menyimpulkan.
- 3) Aplikasi (*application*), kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh pada situasi atau kondisi sebenarnya.
- 4) Analisis (*analysis*), kemampuan untuk menguraikan objek menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, tetapi masih di dalam suatu

<sup>41</sup> Ria Sandra Alimbudiono, "Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan" (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), 9–10.

<sup>42</sup> Notoatmodjo Soekidjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineke Cipta, 2013).

struktur objek tersebut dan masih terkait satu sama lain. Analisis merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan, dll.

- 5) Sintesis (*synthesis*), kemampuan untuk menggabungkan informasi-informasi yang ada menjadi informasi yang baru, dan dapat menyesuaikan terhadap suatu rumusan yang telah ada.
- 6) Evaluasi (*evaluation*), kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek. Penilaian didasarkan pada kriteria yang sudah ada sebelumnya atau kriteria yang ditentukan sendiri.

### c. Indikator Pengetahuan Lingkungan

Pada penelitian ini indikator pengetahuan mengadaptasi berdasarkan studi yang dilakukan oleh Chang (2011) dalam penelitian Zheng et.al yaitu soal tes disesuaikan oleh materi Perubahan Lingkungan yang didapatkan di kelas X sebagai berikut:

- 1) Pelestarian lingkungan
- 2) Keanekaragaman makhluk hidup
- 3) Macam-macam pencemaran dan penanganannya
- 4) Penyebab kerusakan lingkungan akibat ulah manusia dan alam
- 5) Pengolahan limbah
- 6) Permasalahan lingkungan

## 2. Sikap Peduli Lingkungan

### a. Pengertian Sikap

Sikap (*attitude*) merupakan kecenderungan seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku. Sikap manusia terbentuk

melalui proses sosial yang terjadi sepanjang hidupnya, dimana individu memperoleh informasi dan pengalaman. Proses ini dapat terjadi di lingkungan keluarga, sekolah atau masyarakat. Salah satu komponen dalam struktur sikap seseorang adalah komponen kognitif, yaitu keyakinan dan pemahaman individu terhadap suatu objek melalui proses melihat, mendengar, dan merasakan. Keyakinan dan pemahaman yang terbentuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang objek<sup>43</sup>. Menurut teori Eagly dan Chaiken dalam skripsi Endah (2023) mengatakan bahwa struktur sikap peduli lingkungan dipengaruhi oleh 3 bentuk respons yaitu:

- 1) Respons pengetahuan (*cognitive responses*), suatu reaksi dari bentuk respons yang berkaitan dengan pengetahuan seseorang terhadap lingkungan yang telah diketahui, dipahami, dan diyakini.
- 2) Respons sikap (*affektif responses*), perasaan atau emosi yang dimiliki seseorang terhadap lingkungannya yang positif atau memihak dan secara negatif atau tidak memihak.
- 3) Respons konatif (*conative responses*), kecenderungan seseorang dalam berperilaku terhadap lingkungannya sebagai obyek sikap yang dihadapi dalam bentuk perilaku yang diamati secara langsung ataupun tidak langsung berupa pernyataan atau ucapan yang berkaitan dengan lingkungan.

---

<sup>43</sup> Saifudin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa sikap individu merupakan hasil reaksinya terhadap rangsangan yang ada di lingkungan hidupnya. Individu akan membentuk sikapnya sendiri, yang dipengaruhi oleh pengetahuan (kecerdasan), kebiasaan, dan keyakinannya yang membedakannya dengan orang lain.

#### **b. Pengertian sikap peduli lingkungan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepedulian diartikan sebagai “sangat peduli atau menaruh perhatian terhadap sesuatu yang terjadi di lingkungannya”. Kepedulian adalah tindakan secara aktif dan nyata yang dilakukan oleh seseorang dalam merespon masalah yang ada. Salah satu cara untuk menanamkan kesadaran manusia akan tanggung jawab dalam menjaga lingkungan adalah melalui pendidikan. Pengetahuan yang sehat positif dan negatif yang ada didalam lingkungan akan berdampak pada tindakan manusia<sup>44</sup>.

Menurut Ovi dalam skripsi Endah (2023), seseorang yang memiliki pengetahuan lingkungan rendah biasanya akan memiliki sikap peduli lingkungan yang kurang baik<sup>45</sup>. Hal ini dikarenakan semakin rendah pengetahuan yang dimiliki siswa tentang lingkungan maka bisa menyebabkan rendahnya tingkat kesadaran siswa terhadap lingkungan. Jadi bisa diketahui bahwa pengetahuan lingkungan dapat mempengaruhi kesadaran seseorang. Selain itu, peduli terhadap

<sup>44</sup> Namira Fitri, “Korelasi Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa UIN Ar- Raniry Banda Aceh,” 2023.

<sup>45</sup> Utami, “Hubungan Antara Pemahaman Pada Materi Perubahan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri 1 Gambiran Banyuwangi.”



lingkungan tidak hanya dengan memiliki pengetahuan tentang lingkungan melainkan dapat mengaitkan dengan bentuk sikap, perilaku, dan mau bertindak untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan lingkungan<sup>46</sup>.

### c. Indikator sikap peduli lingkungan

Kepedulian lingkungan seseorang berarti melakukan kegiatan untuk memperbaiki lingkungan dan mengelolanya secara benar dan bermanfaat untuk dapat dinikmati dan diambil manfaatnya dalam jangka panjang maka perlunya diberikan pemahaman terhadap lingkungan karena melalui pemahaman tersebut diharapkan muncul kesadaran dan tanggung jawabnya untuk selalu bersikap positif terhadap lingkungan<sup>47</sup>. Pemahaman tersebut didapatkan dari serangkaian proses belajar dan pembiasaan untuk peduli terhadap lingkungan. pemahaman akan pengetahuan lingkungan didapatkan melalui proses pembelajaran sedang pembiasaan dapat dilakukan di

lingkungan sekolah Pada penelitian ini indikator sikap peduli lingkungan mengadaptasi dari penelitian Pusparani, Dea (2021) sebagai berikut:<sup>48</sup>

1. Perawatan lingkungan, yaitu pandangan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan.

<sup>46</sup> Irwanto, Susilawati, Aznam, N., Paidi, "Socio Scientific Issues as a Vehicle to Promote Soft Skills and Environmental Awareness," *European Journal of Educational Research*. 10, no. 1 (2021): 162–74.

<sup>47</sup> Istiqomah, "Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di MAN-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata," *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia* 6, no. 2 (2019).

<sup>48</sup> Pusparani, *Hubungan Konsep Diri Dan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan*.

2. Pengurangan penggunaan plastik, yaitu pandangan siswa mengenai bagaimana agar sampah plastic berkurang
3. Pengelolaan sampah sesuai jenisnya, yaitu pandangan siswa akan pentingnya memilah sampah sesuai jenisnya untuk memudahkan proses daur ulang
4. Pengurangan emisi karbon, yaitu pandangan siswa dalam upaya mengurangi aktivitas yang dapat meningkatkan gas rumah kaca
5. Penghematan energi, yaitu pandangan siswa dalam upaya menjaga ketersediaan air bersih dan penggunaan listrik sesuai kebutuhan
6. Penanaman pohon, yaitu pandangan siswa pentingnya menanam pohon untuk mengurangi emisi karbon
7. Pemanfaatan barang bekas, yaitu pandangan siswa pentingnya mengolah barang bekas maupun sampah plastik menjadi barang yang berguna untuk mengurangi penumpukan sampah.

### 3. Gender

Gender menurut teori biologi adalah perkembangan jenis kelamin yang meliputi aktivitas hormonal serta perilaku individu<sup>49</sup>. Beberapa penelitian menyampaikan bahwa laki-laki memiliki kadar testosteron yang tinggi. Perkembangan jenis kelamin dapat ditinjau dari penggunaan otak yang dapat mempengaruhi pola pikirnya. Siswa laki-laki biasanya menggunakan otak kirinya yang memungkinkan mereka berpikir secara abstrak, logis, dan analisis, sedangkan siswa perempuan biasanya

---

<sup>49</sup> Ainun Nadifah, "Eksplorasi Keterampilan Penalaran Ilmiah Siswa Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Tumbuhan Kelas XII MIPA Berbasis Gender Di SMA Negeri Ambulu Jember," 2023.

menggunakan otak kanan yang memungkinkan mereka berpikir aktif dalam linguistik, holistik, imajinatif, perseptif, dan beberapa kemampuan visual<sup>50</sup>.

Cara belajar jika ditinjau dari perbedaan struktur otak dan fase perkembangan anak laki-laki lebih suka mempelajari mata pelajaran dengan menggunakan alat bantu visual seperti grafik dan gambar atau melalui praktikum seperti merancang, menyusun, dan menciptakan benda-benda yang memerlukan gerakan tubuh. Sementara itu, perempuan lebih memilih belajar melalui menulis, membaca, berbicara, dan bentuk komunikasi lain seperti teater atau drama karena mereka memiliki kemampuan berbahasa yang lebih baik dan berkembang lebih cepat<sup>51</sup>.

Proses perkembangan otak laki-laki dan perempuan tidak mengikuti pola yang sama. Secara umum perempuan perkembangan otaknya lebih berimbang antara otak kanan dan otak kiri, sedangkan laki-laki yang berkembang terlebih dahulu adalah otak kanan kemudian otak kiri. Hal ini yang menyebabkan pada usia sekolah siswa yang pintar dan berprestasi (pandai membaca, menulis, juara kelas) didominasi oleh siswa perempuan. Hal ini pula yang menjadi pemicu siswa laki-laki banyak yang nakal dan suka membuat ulah<sup>52</sup>. Perkembangan otak yang seimbang ini dimulai saat laki-laki memasuki usia 6 hingga 12 tahun. Ketika laki-laki

---

<sup>50</sup> Novi Tri Lestari, "Analisis Kemampuan Kognitif, Menalar Dan Sikap Siswa SMP Pada Materi Ekosistem Dikaitkan Dengan Gender,".

<sup>51</sup> Amin, "Perbedaan Struktur Otak Dan Perilaku Belajar Antara Pria Dan Wanita; Eksplanasi Dalam Sudut Pandang Neuro Sains Dan Filsafat," 2018.

<sup>52</sup> M. Syahrudin Amin, "Perbedaan Struktur Otak Dan Perilaku Belajar Antara Pria Dan Wanita; Eksplanasi Dalam Sudut Pandang Neuro Sains Dan Filsafat," 41.

mencapai usia 18 tahun (dewasa), otak kiri dan kanan berkembang dengan kecepatan yang persis sama. Identitas siswa laki-laki mulai terbentuk pada usia ini ketika mereka mulai mampu menetapkan tujuan, membangun kerangka kerja, dan membayangkan masa depan mereka.

Laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan pada bagian *corpus calossum*, *hypothalamus*, *inferior parietal lobe* (lobus parietal bawah), *hippocampus*<sup>53</sup>. Dibandingkan pria, wanita memiliki corpus calossum yang lebih tebal sekitar 30% mayoritas berada di area keterampilan linguistik. Hal ini yang menyebabkan otak laki-laki bekerja secara terpisah mengakibatkan laki-laki memiliki konsentrasi tinggi pada pekerjaannya. Pada perempuan, memungkinkan otaknya bisa bekerja secara bersama sehingga menjadikan ia multitasking.

Laki-laki lebih peka pada stimulus berupa sentuhan dan suara dibandingkan emosi, beda halnya dengan perempuan. *Inferior parietal lobe* laki-laki lebih besar daripada perempuan. Sehingga kemampuan *imagining* dan membangun model imajiner tiga dimensi yang dimiliki laki-laki lebih unggul daripada perempuan. Hal tersebut terbukti ketika laki-laki lebih pandai memodifikasi suatu barang. Namun, perempuan memiliki pusat memori (*hippocampus*) lebih besar daripada laki-laki sehingga perempuan dapat mengingat sesuatu secara detail dan dalam jangka lama. Hal ini yang menyebabkan laki-laki mudah lupa dan cepat *move-on* dari trauma.

---

<sup>53</sup> M. Syahrudin Amin, “Perbedaan Struktur Otak Dan Perilaku Belajar Antara Pria Dan Wanita; Eksplanasi Dalam Sudut Pandang Neuro Sains Dan Filsafat.”

#### 4. Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan berdasarkan Gender

Pengetahuan merupakan pengalaman yang mempengaruhi sikap bertindak seseorang. Pengetahuan (*knowledge*) menimbulkan kesadaran (*awareness*), kesadaran mengembangkan sikap (*attitude*) dan sikap menghasilkan tindakan (*action*) antara tiga hal inilah menghasilkan kepedulian<sup>54</sup>. Sehingga dalam hal ini pengetahuan memiliki peran vital dalam menentukan sikap seseorang. Sikap peduli lingkungan pada individu juga dapat ditingkatkan dengan memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan yang dipelajari melalui pelajaran biologi. Pengetahuan lingkungan yang baik akan meningkatkan kesadaran lingkungan seseorang<sup>55</sup>.

Menurut Dea Pusparani (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan peserta didik SMA<sup>56</sup>. Hasil penelitian tersebut senada dengan penelitian M Ichwan (2012) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan lingkungan terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada peserta didik SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar. Sikap siswa terhadap kepedulian lingkungan berkorelasi kuat dengan

---

<sup>54</sup> Suhardin, "Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan : Studi Expost Facto Di SMA Negeri 7 Depok Tahun 2015.," *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*. 1, no. 14 (2016): 117–32.

<sup>55</sup> Sarkawi, "Pengaruh Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Penilaian Budaya Lingkungan."

<sup>56</sup> Pusparani, *Hubungan Konsep Diri Dan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan*.

tingkat pengetahuan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus mengintegrasikan materi lingkungan hidup untuk membantu siswa mengembangkan sikap sadar lingkungan. Hal ini juga didukung oleh pendapat Piaget yang menyatakan bahwa perkembangan kognitif merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan afektif<sup>57</sup>. Sehingga dapat diartikan bahwa perkembangan sikap individu akan sejalan dengan perkembangan kognitif. Dapat disimpulkan jika pengetahuan siswa tinggi maka sikap peduli lingkungan akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan tidak selalu memiliki hubungan yang positif. Terbentuknya sikap tidak hanya dilihat dari pengetahuan yang dimiliki siswa. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi menyatakan bahwa siswa memiliki sikap peduli lingkungan sangat baik disebabkan oleh kegiatan yang rutin dilakukan oleh siswa, seperti membersihkan kelas dan mengelola serta menjaga lingkungan sekolah diatur dengan jelas dalam peraturan sekolah<sup>58</sup>. Membentuk sikap peduli lingkungan tidak hanya belajar memahami materi saja, namun pembiasaan melalui stimulus yang diberikan tetap diperlukan. sehingga siswa dapat merespon lingkungannya melalui rangsangan yang diterima. Siswa perlu diberikan lebih banyak stimulus agar dapat mengembangkan pola pikir peduli. Melaksanakan

---

<sup>57</sup> M. Ichwan Fauzi, "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMA Kelas XI Di Kabupaten Karanganyar," 2012.

<sup>58</sup> Ahmadi, "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Sikap Peduli Lingkungan Hidup Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tumijajar."

pembiasaan secara rutin dapat membantu siswa mengembangkan sikap yang positif terhadap lingkungan.

Selain pengetahuan lingkungan yang didapat di sekolah, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa gender mempengaruhi karakter seseorang dalam menjaga lingkungan seperti yang diteliti oleh Suhardin tentang pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap kesadaran lingkungan siswa sekolah menengah, dan temuan menunjukkan bahwa siswa perempuan lebih sadar lingkungan dibandingkan siswa laki-laki<sup>59</sup>. Penelitian terkait gender dengan pengetahuan lingkungan juga dilakukan oleh Purnomo Priyo yang meneliti sikap peduli lingkungan dari mahasiswa UMS, dan hasil yang didapatkan yaitu bahwa gender memoderasi pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan mahasiswa<sup>60</sup>. Menurut Mohai dan Stern dalam Julina (2016) menyatakan bahwa perempuan lebih perhatian terhadap isu-isu lingkungan dibandingkan laki-laki dan terdapat perbedaan kepercayaan dan nilai antara laki-laki dan perempuan terkait lingkungan<sup>61</sup>. Dibandingkan dengan siswa laki-laki, siswa perempuan memiliki kesadaran yang lebih besar terhadap lingkungan sekitar karena mereka lebih sensitif terhadap hormon estrogen, yang mempengaruhi psikologi dan rasa empati terhadap orang

---

<sup>59</sup> Suhardin, "Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan : Studi Expost Facto Di SMA Negeri 7 Depok Tahun 2015."

<sup>60</sup> Purnomo, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Terhadap Peilaku Ekologi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi."

<sup>61</sup> Julina, "Analisis Pengetahuan Lingkungan Dan Perilaku Ramah Lingkungan Berdasarkan Gender Dan Tingkat Pendidikan Di Kota Pekanbaru."

lain. Hormon perempuan mempengaruhi kepeduliannya terhadap lingkungan karena empati dan simpati<sup>62</sup>.

Namun, menurut Wardani, dkk dalam penelitiannya didapati hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara gender laki-laki dengan gender perempuan terhadap sikap peduli lingkungan pada masyarakat di Kampung Nelayan Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu<sup>63</sup>. Penelitian lain oleh Eckbreg dalam Yong Li (2022) tidak menemukan perbedaan signifikan antara perempuan dan laki-laki dalam melakukan daur ulang<sup>64</sup>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>62</sup> Suhardin, "Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan : Studi Expost Facto Di SMA Negeri 7 Depok Tahun 2015."

<sup>63</sup> Wardani, Wiryono, and Agus Susatya, "Pengaruh Umur Dan Gender Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Masyarakat Dikampung Nelayan Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu," *Naturalis* 9, no. 2 (2020): 85–91.

<sup>64</sup> Li, Wang, and Saechang, "Is Female a More Pro-Environmental Gender? Evidence from China."



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan berdasarkan gender. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Selain itu ada beberapa ahli yang mendefinisikan bahwa penelitian kuantitatif sebagai proses memperoleh pengetahuan berdasarkan data yang bersifat numeric atau angka<sup>65</sup>. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini berupa nilai tes pengetahuan lingkungan dan skor angket sikap peduli lingkungan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan di antara dua variabel yang disebabkan oleh variabel bebas yaitu pengetahuan lingkungan terhadap variabel terikat yaitu sikap peduli lingkungan dengan mempertimbangkan gender sebagai salah satu faktor. Dalam kasus ini, meskipun ada perbedaan berdasarkan gender, tujuan utama bukanlah untuk membandingkan perbedaan rata-rata pengetahuan dan sikap peduli antara siswa laki-laki dan perempuan, melainkan untuk melihat hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli pada siswa laki-laki dan perempuan. Penelitian korelasional melibatkan suatu pengumpulan

---

<sup>65</sup> Sena Wahyu Purwanza et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi, Media Sains Indonesia*, 2022, 2.

data untuk menentukan hubungan diantara dua atau lebih variabel yang dikuantitatifkan<sup>66</sup>.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kelompok orang-orang, benda – benda dan lainnya yang dapat menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian<sup>67</sup>. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI yang memprogram mata pelajaran biologi di SMAN 1 Kencong Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan jumlah keseluruhan 143 siswa, terdiri dari 52 siswa laki-laki dan 91 siswa perempuan. Adapun populasi siswa dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi penelitian<sup>68</sup>**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	XI.1	6	32	38
2.	XI.7	14	21	35
3.	XI.8	17	19	36
4.	XI.9	15	19	34
<b>Jumlah Total</b>		52	91	143

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling<sup>69</sup>. Teknik pengambilan

<sup>66</sup> Harries Madiistriyatno Santoso, Imam, “Metodologi Penelitian Kuantitatif” (Indigo Media, 2021), 38.

<sup>67</sup> Yuniarti Reny Renggo, “Poulasi Dan Sampel Kuantitatif Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi 43,” 2022, 4.

<sup>68</sup> Data TU SMAN 1 Kencong.

sampling dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampel jenuh dengan membedakan sampel berdasarkan jenis kelamin. Sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Pada siswa laki-laki berjumlah 52 siswa, sedangkan pada siswa perempuan berjumlah 91 siswa, sehingga populasi dari masing-masing siswa laki-laki dan perempuan dapat dijadikan sampel.

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian data yaitu prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai jenis data yang diperlukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

##### a. Tes

Tes yaitu sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data bertujuan untuk mengukur hasil kognitif siswa. Tes adalah salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan siswa secara tidak langsung, yaitu melalui respons siswa terhadap stimulus atau pertanyaan<sup>70</sup>. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan lingkungan siswa kelas XI SMAN I Kencong.

---

<sup>69</sup> Sena Wahyu Purwanza et al., "Sena Wahyu Purwanza et Al., Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi" (Media Sains Indonesia, 2022), 9.

<sup>70</sup> Ade Safitri, "Hubungan Antara Penguasaan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Etika Lingkungan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar," 2019.

b. Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya<sup>71</sup>. Dalam penelitian ini daftar pertanyaan yang dibuat dalam bentuk angket menggunakan *skala likert* dan merupakan jenis kuesioner tertutup. Kuesioner dalam penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai sikap peduli lingkungan siswa kelas XI SMAN 1 Kencong.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel (x) pengetahuan lingkungan yaitu menggunakan jenis tes dalam bentuk pilihan ganda, sedangkan untuk mengukur variabel (y) sikap peduli lingkungan kuesioner (angket) dengan skala pengukuran jenis *skala likert*.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Instrumen tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan ganda berjumlah 22 butir untuk memperoleh hasil nilai pengetahuan siswa. Pedoman penilaian dalam tes ini yaitu, jika soal tes yang dijawab salah diberi nilai 0, sedangkan soal tes yang

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2016. 199

dijawab benar diberi nilai 1. Berikut rumus penilaian yang digunakan:

$$\text{Nilai} : \frac{B}{n} \times 100$$

Keterangan:

B : Jumlah skor yang diperoleh

n : Skor total

Adapun kisi-kisi instrumen tes pengetahuan lingkungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut. Adapun lembar tes terlampir pada lampiran 16 halaman 158 :

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi instrument tes pengetahuan lingkungan (x)**

Indikator	Kisi-kisi Soal	Aspek Kognitif	No Soal	Kunci Jawaban
Pelestarian lingkungan	Peserta didik diminta menentukan tindakan yang dilakukan manusia untuk menjaga kelestarian hidup dan lingkungannya	C3	2	A
	Peserta didik diminta menentukan aktivitas manusia yang dapat	C3	21	D
Indikator	Kisi-kisi Soal	Aspek Kognitif	No Soal	Kunci Jawaban
meningkatkan kualitas lingkungan				
	Peserta didik diminta menentukan usaha pemerintah mengelola lingkungan hidup	C3	13	E
	Peserta didik diminta menentukan usaha yang dilakukan untuk melestarikan tanaman di sekolah	C3	14	D

	Peserta didik diminta menentukan tindakan siswa yang baik di lingkungan sekolah	C3	22	D
Keanekaragaman makhluk hidup	Peserta didik mampu menjelaskan tindakan yang dapat dilakukan untuk melestarikan keanekaragaman hayati di sekolah	C2	1	A
	Peserta didik mampu menentukan alasan mengapa Upaya pelestarian harus dilakukan	C3	5	E
	Peserta didik mampu menentukan cara	C2	3	A
<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi Soal</b>	<b>Aspek Kognitif</b>	<b>No Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
Macam-macam pencemaran dan penanganannya	menanggulangi pencemaran air			
	Peserta didik mampu menentukan cara menanggulangi pencemaran air	C2	3	A
	Peserta didik mampu menentukan cara penanggulangan pencemaran sampah plastik	C3	4	B
	Peserta didik mampu menentukan sampah yang menyebabkan pencemaran tanah	C2	9	A
	Peserta didik mampu menentukan aktivitas perusakan lingkungan	C3	17	C
Penyebab kerusakan lingkungan akibat ulah manusia dan alam	Peserta didik mampu menganalisis dampak aktivitas manusia yang menyebabkan pencemaran	C4	6	C
	Peserta didik mampu menjelaskan dampak aktivitas manusia yang menyebabkan	C2	8	B

	kerusakan lingkungan			
<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi Soal</b>	<b>Aspek Kognitif</b>	<b>No Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
Pengolahan Limbah	Peserta didik mampu menentukan pengolahan limbah	C2	7	E
	Peserta didik mampu menyebutkan salah satu jenis kegiatan penanganan sampah	C2	10	D
	Peserta didik mampu menganalisis alasan utama penggunaan teknologi plasma untuk mengolah limbah B3.	C4	15	C
	Peserta didik mampu menganalisis faktor utama penerapan program zero waste	C4	18	B
Permasalahan lingkungan	Peserta didik diminta menentukan contoh kebijakan pemerintah dalam mengatasi polusi udara	C5	11	C
	Peserta didik mampu menentukan penyebab efek rumah kaca	C3	12	D
<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi Soal</b>	<b>Aspek Kognitif</b>	<b>No Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
	Peserta didik mampu menganalisis dampak dari overfishing	C4	16	B
	Peserta didik mampu menganalisis pendekatan untuk mengatasi masalah degradasi lahan	C4	19	B
	Peserta didik mampu menyebutkan akibat dari hujan asam	C2	20	C

b. Instrumen kuesioner

Instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan dengan skala jenis pengukuran *skala likert*. Instrumen ini digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis oleh responden tentang sikap peduli lingkungan siswa kelas XI SMAN 1 Kencong. Adapun kriteria penskoran angket pada tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pemberian Skor pada Skala Likert<sup>72</sup>**

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Kisi-kisi angket sikap peduli lingkungan dalam penelitian ini mengadaptasi dari penelitian Dea Pusparani (2021). Adapun kisi-kisi instrumen kuesioner sikap peduli lingkungan dalam penelitian pada tabel 3.4 sebagai berikut. Adapun lembar pernyataan angket terlampir pada lampiran 20 halaman 169

<sup>72</sup> Sugiyono, 2017, 94.



**Tabel 3.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Sikap Peduli Lingkungan (y)<sup>73</sup>**

Indikator	Nomor item		Jumlah Item
	Positif	Negatif	
Perawatan lingkungan	1, 4, 20	18, 2	5
Pengurangan penggunaan plastik	17, 14	6	3
Pengelolaan sampah sesuai jenisnya	19, 25	23, 21	4
Pengurangan emisi karbon	15	8, 10	3
Penghematan energi	22	12	2
Penanaman pohon	24	16, 7	3
Pemanfaatan barang bekas	5, 9, 11	3, 13	5
Jumlah	25		

### 3. Uji instrumen

#### 1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu keadaan apabila suatu instrumen evaluasi dapat mengukur apa yang sebenarnya harus diukur secara tepat<sup>74</sup>. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur yang menjadi sasarannya dengan tepat.

Menggunakan alat ukur (instrumen) yang valid dapat menentukan kevalidan hasil penelitian yang dilakukan<sup>75</sup>. Dalam hal

validitasnya, tes harus memenuhi validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Sedangkan instrumen non tes yang digunakan untuk mengukur sikap hanya perlu memenuhi validitas konstruk (*construct validity*).

<sup>73</sup> Pusparani, *Hubungan Konsep Diri Dan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan*.

<sup>74</sup> Latief Muhammad Rukminingsih, Adnan Gunawan, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (ERHAKA UTAMA YOGYAKARTA, 2020). 31

<sup>75</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 152.

Instrumen tes dan non tes merupakan dua macam instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen non tes digunakan untuk menguji sikap peduli lingkungan, sedangkan instrumen tes digunakan untuk mengukur pengetahuan lingkungan. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan uji validitas terlebih dahulu pada tes pilihan ganda dan angket yang akan dipergunakan dan akan melakukan uji validitas konstruk dan isi kepada tim ahli. Adapun penjelasan mengenai validitas isi dan konstruk dapat dilihat dibawah ini:

a) Uji Validitas Isi (*Content validity*)

Uji validitas isi dilakukan untuk menentukan kesesuaian antara soal, kisi-kisi, dan butir angket yang akan diukur. Validitas isi dilakukan dengan meminta pertimbangan pada ahli materi dan ahli bahasa untuk mengukur kelayakan soal tes dan angket. Dalam menghitung kevalidan instrumen, maka hasil penilaian dari masing-masing validator dihitung dengan menggunakan rumus:

$$V = \frac{\text{Jumlah skor penilai}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah diketahui hasil validitas, persentase dapat dicocokkan dengan kriteria penskoran pada tabel 3. 6 berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penskoran Validitas Isi<sup>76</sup>**

No	Skor	Kriteria Kevalidan
1.	85,01 - 100,00 %	Sangat valid
2.	70,01 - 85,00 %	Cukup valid
3.	50,01 - 70,00 %	Kurang valid
4.	01,00 - 50,00 %	Tidak valid

Berikut hasil perolehan nilai oleh masing-masing validator:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Validasi Soal dan Angket oleh Validator**

No.	Nama Ahli	Skor	Kriteria Kevalidan	Validator
1.	Ira Nurmawati, S. Pd., M. Pd.	95 %	Sangat valid	Ahli materi
2.	Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M. Pd.	96 %	Sangat valid	Ahli materi
3.	Shidiq Ardianta, S. Pd., M. Pd.	95 %	Sangat valid	Ahli Bahasa

b) Uji Validasi Konstruk (*construct validity*)

Uji validitas konstruk bertujuan untuk menentukan

kevalidan butir soal dan angket dengan menggunakan rumus

korelasi *product moment*. Setelah uji validitas yang dilakukan

ahli, dilakukan uji coba instrumen dengan sampel siswa selain

responden. Uji validitas konstruk dapat dilakukan dengan

menggunakan rumus berikut<sup>77</sup>:

<sup>76</sup> Wildatus Sya'adah, *Korelasi Tingkat Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Gerak Manusia Dengan Sikap Menjaga Kesehatan Tulang Dan Sendi Kelas XI MIPA MA Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran 2023/2024*, 2024.

<sup>77</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N(\sum x^2) - (N(\sum x)^2)(N(\sum y^2) - (N(\sum y)^2))]$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi x dan y

n = Jumlah responden

xy = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total dari variabel ( jawaban responden)

$r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% menjadi dasar pengambilan keputusan instrumen dinyatakan valid atau tidak valid.

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka butir pernyataan pada instrumen dinyatakan valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, butir pernyataan suatu instrument dinyatakan tidak valid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Soal dan butir angket yang tidak valid dinyatakan gugur dalam penelitian. Instrument tes dan angket diuji coba terlebih dahulu di kelas XI. 2 SMAN 1 Kencong dengan jumlah 34 siswa. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan peneliti, maka dapat disajikan tabel berikut dan juga sebagaimana terlampir pada lampiran 24 halaman 176

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel (x) Pengetahuan Lingkungan**<sup>78</sup>

No.	R Tabel	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
1.	0,339	0,945	Valid
2.	0,339	0,436	Valid
3.	0,339	0,881	Valid
4.	0,339	0,400	Valid
5.	0,339	0,694	Valid
6.	0,339	0,290	<b>Tidak Valid</b>
7.	0,339	0,262	<b>Tidak Valid</b>
8.	0,339	0,881	Valid
9.	0,339	0,587	Valid
10.	0,339	0,694	Valid
11.	0,339	0,458	Valid
12.	0,339	0,945	Valid
13.	0,339	0,881	Valid
14.	0,339	0,945	Valid
15.	0,339	0,454	Valid
16.	0,339	0,458	Valid
17.	0,339	0,373	Valid
18.	0,339	0,881	Valid
19.	0,339	0,435	Valid
20.	0,339	0,881	Valid
21.	0,339	0,373	Valid
No.	R Tabel	Corrected Item- Total Correlation	Keterangan
22.	0,339	0,807	Valid
23.	0,339	0,265	<b>Tidak Valid</b>
24.	0,339	0,945	Valid
25.	0,339	0,945	Valid

Berdasarkan uji validitas instrument ini, peneliti menggunakan sampel uji coba tes dan angket sebanyak 34 siswa dari kelas XI.2 dengan taraf signifikansi yang digunakan 5% maka nilai r tabel adalah 0,339. Dari hasil uji validasi instrument tes pilihan ganda pengetahuan lingkungan di atas

<sup>78</sup> Hasil Perhitungan SPSS Versi 27, 2024.

dapat diketahui bahwa dari 25 item soal pilihan ganda terdapat 3 item soal yang tidak valid atau gugur. Tiga item soal tersebut terdiri dari item soal nomor 6, 7, dan 23. Sedangkan hasil uji validitas angket sikap peduli lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut dan terlampir pada lampiran 25 halaman 177

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Variabel (y) Sikap Peduli Lingkungan<sup>79</sup>**

No.	R Tabel	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1.	0,339	0,448	Valid
2.	0,339	0,547	Valid
3.	0,339	0,640	Valid
4.	0,339	0,646	Valid
5.	0,339	0,417	Valid
6.	0,339	0,632	Valid
7.	0,339	0,661	Valid
8.	0,339	0,497	Valid
9.	0,339	0,428	Valid
10.	0,339	0,429	Valid
11.	0,339	0,632	Valid
No.	R Tabel	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
12.	0,339	0,498	Valid
13.	0,339	0,266	<b>Tidak Valid</b>
14.	0,339	0,235	<b>Tidak Valid</b>
15.	0,339	0,519	Valid
16.	0,339	0,683	Valid
17.	0,339	0,450	Valid
18.	0,339	0,547	Valid
19.	0,339	0,397	Valid
20.	0,339	0,683	Valid
21.	0,339	0,165	<b>Tidak Valid</b>
22.	0,339	0,452	Valid
23.	0,339	0,661	Valid
24.	0,339	0,256	<b>Tidak Valid</b>
25.	0,339	0,076	<b>Tidak Valid</b>

<sup>79</sup> Hasil Perhitungan SPSS Versi 27.

26.	0,339	0,370	Valid
27.	0,339	0,640	Valid
28.	0,339	0,422	Valid
29.	0,339	0,683	Valid
30.	0,339	0,632	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket sikap peduli lingkungan di atas, terdapat 5 item pernyataan tidak valid atau dinyatakan gugur yaitu item soal nomor 13,14, 21, 24, dan 25. Dari kedua uji validitas tes pilihan ganda dan angket, peneliti memakai butir pernyataan yang dinyatakan valid masing-masing 22 item tes pilihan ganda dan 30 item pertanyaan untuk diberikan kepada sampel sebanyak 123 siswa. Sebelum instrument ini digunakan, peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap kedua instrument, kemudian uji daya pembeda, dan tingkat kesukaran untuk instrumen tes pilihan ganda.

#### c) Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama<sup>80</sup>. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan kepercayaan alat ukur. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik kuesioner penelitian maupun pertanyaan tes memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi ketika memberikan hasil yang tetap. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

<sup>80</sup> Rukminingsih, Adnan Gunawan, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dibawah ini<sup>81</sup> :

$$r_{11} \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum si}{st} \right)$$

Keterangan:

r = Nilai reliabilitas

k = Jumlah item

$\sum si$  = Varian total

st = Jumlah item

Adapun nilai keandalan *Cronbach Alpha* dapat dilihat pada tabel berikut<sup>82</sup>:

**Tabel 3.9**  
**Tingkat Keandalan Reliabilitas**

Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Tingkat Keandalan
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien *Alpha Cronbach*  $> 0,7$ . Maka apabila koefisien *Alpha Cronbach*  $< 0,7$  instrumen tidak reliabel.<sup>83</sup>

<sup>81</sup> Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manula & SPSS* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2013).57-58

<sup>82</sup> Revita, Rena, "Analisis Instrumen Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematika Untuk Siswa SMP Pada Materi Fungsi Dan Relasi," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2018).

<sup>83</sup> D H Ristianti and I Fathurrochman, "Penilaian Konseling Kelompok" (Sleman: Deepublish, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=ydsBEAAAQBAJ>.



Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti, maka dapat disajikan pada tabel 3.10 berikut:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen<sup>84</sup>**

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah item
Pengetahuan Lingkungan	0,953	22
Sikap Peduli Lingkungan	0,907	25

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas yaitu *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 27* dapat dilihat bahwa tes pengetahuan lingkungan sebesar 0,953 dan angket sikap peduli lingkungan sebesar 0,907 sehingga dapat disimpulkan bahwa 22 item tes pilihan ganda reliabel dengan tingkat keandalan sangat tinggi dan 25 item pernyataan angket reliabel dengan tingkat keandalan sangat tinggi.

d) Uji Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu<sup>85</sup>. Uji ini digunakan untuk mengukur kemampuan butir soal dalam membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan

<sup>84</sup> Hasil Perhitungan SPSS Versi 27.

<sup>85</sup> Bagiyono, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1," *Jurnal Widyauklida* 16, no. 1 (2017): 1–12, <https://doi.org/10.2307/40202478>.

kemampuan rendah. Adapun rumus untuk menentukan daya pembeda sebagai berikut <sup>86</sup>:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan :

DP = Daya Pembeda

$J_A$  = Banyaknya siswa kelompok atas

$J_B$  = Banyaknya siswa kelompok bawah

$B_A$  = Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal benar

$B_B$  = Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

Adapun interpretasi nilai DP mengacu pada pendapat Russefendi dalam buku Jakni yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini<sup>87</sup>:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**Tabel 3.11**  
**Interpretasi Nilai Daya Pembeda**

Nilai DP	Keterangan
0,40 atau lebih	Sangat Baik
0,30 – 0,39	Cukup Baik
0,20 – 0,29	Minimum
0,19 ke bawah	Jelek

<sup>86</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 2016.

<sup>87</sup> Jakni.

Berdasarkan hasil uji daya pembeda soal yang dilakukan peneliti, maka dapat disajikan tabel berikut dan terlampir pada lampiran 26 dan halaman 178:

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda<sup>88</sup>**

No.	Nilai DP	Keterangan
1.	0,78	Sangat Baik
2.	0,39	Cukup Baik
3.	0,72	Sangat Baik
4.	0,61	Sangat Baik
5.	0,44	Sangat Baik
6.	0,17	Jelek
7.	0,22	Minimum
No.	Nilai DP	Keterangan
8.	0,72	Sangat Baik
9.	0,39	Cukup Baik
10.	0,44	Sangat Baik
11.	0,56	Sangat Baik
12.	0,78	Sangat Baik
13.	0,72	Sangat Baik
14.	0,78	Sangat Baik
15.	0,39	Cukup Baik
16.	0,56	Sangat Baik
17.	0,39	Cukup Baik
18.	0,72	Sangat Baik
19.	0,39	Cukup Baik
20.	0,72	Sangat Baik
21.	0,50	Sangat Baik
22.	0,67	Sangat Baik
23.	0,28	Minimum
24.	0,78	Sangat Baik
25.	0,78	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 3.12 di atas menunjukkan bahwa hasil uji beda soal tes pilihan ganda terdapat 17 soal dengan kriteria

<sup>88</sup> Hasil Diolah Peneliti Menggunakan Microsoft Excel, 2024.

sangat baik, 5 soal dengan kriteria cukup baik, 2 soal dengan kriteria minimum, dan 1 soal dengan kriteria jelek

e) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran butir soal artinya mengkaji butir-butir soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh butir-butir soal yang termasuk kategori mudah, sedang dan sukar<sup>89</sup>. Untuk menguji tingkat kesukaran dapat menggunakan rumus di bawah ini:

$$TK = \frac{J_B}{J_S}$$

Keterangan:

TK = Tingkat Kesukaran

$J_B$  = Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

$J_S$  = Jumlah keseluruhan siswa yang menjawab soal

Adapun indeks kesukaran butir soal diklasifikasikan

seperti tabel berikut:

**Tabel 3.13**  
**Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal**

Nilai Tingkat Kesukaran	Keterangan
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal yang dilakukan peneliti, maka dapat disajikan tabel berikut:

<sup>89</sup> Bagiyono, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1."

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal<sup>90</sup>**

No.	Indeks Kesukaran	Keterangan
1.	0,65	Sedang
2.	0,85	Mudah
3.	0,68	Sedang
No.	Indeks Kesukaran	Keterangan
4.	0,68	Sedang
5.	0,82	Mudah
6.	0,91	Mudah
7.	0,82	Mudah
8.	0,68	Sedang
9.	0,79	Mudah
10.	0,82	Mudah
11.	0,76	Mudah
12.	0,65	Sedang
13.	0,68	Sedang
14.	0,65	Sedang
15.	0,79	Mudah
16.	0,76	Mudah
17.	0,68	Sedang
18.	0,68	Sedang
19.	0,68	Sedang
20.	0,68	Sedang
21.	0,68	Sedang
22.	0,65	Sedang
23.	0,85	Mudah
24.	0,65	Sedang
25.	0,65	Sedang

Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran instrumen tes di atas menunjukkan ada 15 soal dengan kriteria sedang dan 10 dengan kriteria mudah.

#### **D. Analisis Data**

Analisis ini dilakukan pada data siswa pada laki-laki dan perempuan ketika semua data dari responden telah terkumpul. Dalam

<sup>90</sup> Hasil Diolah Peneliti Menggunakan Microsoft Excel.

analisis data terdapat kegiatan yang dilakukan yaitu, mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan pada pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan pendekatan statistik. Pendekatan ini dibagi menjadi 2 macam yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial<sup>91</sup>:

#### 1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini analisis deskriptif menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Terdapat 5 kategori yang digunakan yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Berikut rumus yang digunakan untuk mencari panjang interval sebagai berikut:

$$R = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{5}$$

Tingkat pencapaian skor variabel pengetahuan lingkungan dapat dilihat pada tabel 3.15:

<sup>91</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 2016.

**Tabel 3.15**  
**Tingkat Pencapaian Skor Variabel Pengetahuan Lingkungan**

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	80 – 100	Sangat Tinggi
2.	60 – 79	Tinggi
3.	40 – 59	Sedang
4.	20 – 39	Rendah
5.	0 – 12	Sangat Rendah

Terdapat 25 item pernyataan dalam kuesioner sikap peduli lingkungan, untuk skor tertinggi dihitung dengan cara jumlah item dikalikan dengan kategori skala likert tertinggi yaitu  $25 \times 5 = 125$ , untuk skor terendah dihitung dengan cara jumlah item dikalikan dengan kategori skala likert terendah yaitu  $25 \times 1 = 25$ . Tingkat pencapaian skor dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.16**  
**Tingkat Pencapaian Skor Variabel Sikap Peduli Lingkungan**

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	109 – 129	Sangat Tinggi
2.	88 – 108	Tinggi
3.	67 – 87	Sedang
4.	46 – 66	Rendah
5.	25 – 45	Sangat Rendah

## 2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan atau digeneralisasikan untuk populasi<sup>92</sup>. Sebelum melakukan pengujian

<sup>92</sup> Pusparani, *Hubungan Konsep Diri Dan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan*.

hipotesis dengan statistik inferensial, terdapat uji prasyarat yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

a) Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengukur data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menjadi syarat untuk menentukan uji apakah yang tepat dilakukan selanjutnya. Apabila data berdistribusi normal dapat dilanjutkan dengan uji statistik parametrik. Sedangkan jika uji tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji non-parametrik. Pada uji normalitas ketentuan yang digunakan untuk menentukan data tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu<sup>93</sup> :

- a) Jika nilai (Sig.)  $> \alpha$  (0.05) maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai (Sig.)  $< \alpha$  (0.05) maka data berdistribusi tidak normal

2) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak

<sup>93</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manula & SPSS*.



secara signifikan<sup>94</sup>. Pengambilan keputusan dalam uji linieritas dengan cara membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dari analisis (Sig). Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity Sig.* > alpha (0,05) maka nilai tersebut linier, sedangkan jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

b) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan dua variabel atau lebih. Tujuan dari pengujian hipotesis ini untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti data-data yang nantinya menjadi dasar menentukan apakah menolak atau menerima kebenaran suatu pernyataan yang telah dibuat dalam penelitian ini. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan

*Korelasi Product Moment*. Adapun rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n (\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi x dan y

<sup>94</sup> Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017).

$n$  = Jumlah responden

$xy$  = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$x$  = Skor variabel (jawaban responden)

$y$  = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi product moment sebagai berikut:<sup>95</sup>

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima (tidak ada hubungan antara variabel  $x$  dan  $y$ )
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak (ada hubungan antara variabel  $x$  dan  $y$ )

Sedangkan untuk menentukan keeratan hubungan nilai koefisien berada di antara 1 dan -1. Sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk (+) dan (-).

- 1) Jika  $r = 1$ , maka korelasi positif sempurna, sehingga dapat diartikan bahwa terjadi hubungan searah antara variabel  $x$  dan  $y$ . Apabila variabel  $x$  naik, maka variabel  $y$  juga naik.
- 2) Jika  $r = -1$ , maka korelasi negatif sempurna, sehingga dapat diartikan bahwa terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel  $x$  dan  $y$ . Apabila variabel  $x$  naik, maka variabel  $y$  turun.

Tingkat kekuatan hubungan antara 2 variabel dapat dilihat pada tabel 3.17 berikut:

---

<sup>95</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manula & SPSS*.

**Tabel 3.17**  
**Tingkat Korelasi Dan Kekuatan Hubungan<sup>96</sup>**

No.	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1.	0,00 – 0,199	Sangat lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 – 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 0,100	Sangat Kuat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

---

<sup>96</sup> Siregar.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober hingga 9 Oktober 2024 bertempat di SMAN 1 Kencong yang beralamat di Jalan Kartini No. 8 Desa Wonorejo, Kencong, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68167. SMAN 1 Kencong memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:<sup>97</sup>

1. Visi SMAN 1 Kencong

“Terwujudnya sumber daya manusia yang berkarakter, cerdas dan berkompetisi global.”

2. Misi SMAN 1 Kencong

Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri 1 Kencong mengembangkan misi yang disebut Sapta Karya Berkualitas, yaitu:

a. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui ajaran agama yang dianut.

b. Menerapkan karakter mulia dalam kegiatan intra kurikuler, kokurikuler, ekstra kurikuler dan pembiasaan.

c. Mengoptimalkan proses pembelajaran inovatif dan bimbingan yang efektif untuk mengembangkan potensi peserta didik guna melanjutkan ke Perguruan Tinggi baik di dalam maupun luar negeri.

---

<sup>97</sup> Data TU SMAN 1 Kencong.

- d. Menumbuh-kembangkan budaya mutu dan prestasi bidang akademik dan nonakademik di tingkat regional, nasional dan internasional
  - e. Membina kemandirian melalui kegiatan kewirausahaan, dan pengembangan diri berdasarkan kearifan lokal.
  - f. Menjalin kerja sama yang harmonis antarwarga sekolah dan lembaga terkait, untuk peningkatan mutu lulusan.
  - g. Menyelenggarakan program vokasi berbasis kearifan lokal dan digital
3. Tujuan SMAN 1 Kencong

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan lebih tinggi. Secara lebih rinci tujuan pendidikan di SMA Negeri 1 Kencong adalah sebagai berikut :

- a. Tertanamnya keimanan dan ketaqwaan melalui ajaran agama yang dianut.
- b. Diterapkannya karakter mulia dalam kegiatan intra kurikuler, kokurikuler, ekstra kurikuler dan pembiasaan.
- c. Teroptimalnya proses pembelajaran inovatif dan bimbingan yang efektif untuk mengembangkan potensi peserta didik guna melanjutkan ke Perguruan Tinggi baik di dalam maupun luar negeri.

- d. Tumbuh-kembangnya budaya mutu dan prestasi bidang akademik dan nonakademik di tingkat regional, nasional dan internasional
- e. Terbinanya kemandirian melalui kegiatan kewirausahaan, dan pengembangan diri berdasarkan kearifan lokal.
- f. Terjalannya kerja sama yang harmonis antarwarga sekolah dan lembaga terkait, untuk peningkatan mutu lulusan.
- g. Menyelenggarakan program vokasi berbasis kearifan lokal dan digital.

## B. Penyajian Data

Penyajian data ini peneliti menggunakan instrumen tes pilihan ganda untuk memperoleh nilai pengetahuan lingkungan sebagai variabel bebas (x). Sedangkan untuk mengukur sikap peduli lingkungan siswa (y) peneliti menggunakan instrumen angket skala likert. Peneliti mengumpulkan data melalui instrumen tes pilihan ganda dan angket skala likert, setelah data terkumpul peneliti menyajikan data berupa nilai tes pilihan ganda pengetahuan lingkungan dan skor angket skala likert sikap peduli lingkungan. Adapun data dari hasil nilai tes pilihan ganda dan angket disajikan dalam tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Hasil Penelitian<sup>98</sup>**

No.	Kode Sampel	Nilai Tes Pengetahuan Lingkungan (x)	Skor Sikap Peduli Lingkungan (y)
1.	001	64	108
2.	002	59	113
3.	003	77	101

<sup>98</sup> Hasil Diolah Peneliti, 2024.

No.	Kode Sampel	Nilai Tes Pengetahuan Lingkungan (x)	Skor Sikap Peduli Lingkungan (y)
4.	004	91	112
5.	005	55	104
6.	006	77	99
7.	007	77	101
8.	008	100	110
9.	009	86	106
10.	010	64	95
11.	011	77	106
12.	012	59	91
13.	013	95	121
14.	014	50	79
15.	015	55	92
16.	016	50	105
17.	017	86	94
18.	018	23	95
19.	019	23	76
20.	020	82	86
21.	021	91	98
22.	022	64	97
23.	023	68	104
24.	024	95	93
25.	025	86	96
26.	026	64	82
27.	027	77	98
28.	028	59	100
29.	029	59	93
30.	030	86	117
31.	031	73	80
32.	032	73	81
33.	033	55	89
34.	034	64	101
35.	035	77	104
36.	036	73	91
37.	037	86	91
38.	038	86	91
39.	039	64	86
40.	040	59	85
41.	041	55	94
42.	042	68	87
43.	043	86	106
44.	044	41	83
45.	045	82	93
46.	046	91	102

No.	Kode Sampel	Nilai Tes Pengetahuan Lingkungan (x)	Skor Sikap Peduli Lingkungan (y)
47.	047	77	83
48.	048	45	105
49.	049	73	87
50.	050	82	119
51.	051	91	103
52.	052	59	122
53.	053	91	96
54.	054	91	88
55.	055	91	105
56.	056	91	102
57.	057	86	88
58.	058	82	88
59.	059	91	100
60.	060	86	113
61.	061	77	103
62.	062	82	108
63.	063	86	98
64.	064	77	101
65.	065	77	78
66.	066	77	108
67.	067	91	91
68.	068	86	100
69.	069	82	90
70.	070	95	105
71.	071	55	95
72.	072	82	101
73.	073	77	90
74.	074	64	94
75.	075	64	100
76.	076	82	97
77.	077	64	83
78.	078	77	97
79.	079	73	85
80.	080	68	86
81.	081	77	102
82.	082	95	98
83.	083	73	98
84.	084	95	100
85.	085	73	95
86.	086	82	96
87.	087	82	105
88.	088	77	92
89.	089	64	100



No.	Kode Sampel	Nilai Tes Pengetahuan Lingkungan (x)	Skor Sikap Peduli Lingkungan (y)
90.	090	82	95
91.	091	86	106
92.	092	55	106
93.	093	86	109
94.	094	50	88
95.	095	59	98
96.	096	77	117
97.	097	82	116
98.	098	82	102
99.	099	82	109
100.	100	64	101
101.	101	77	109
102.	102	77	83
103.	103	77	102
104.	104	77	117
105.	105	82	121
106.	106	91	95
107.	107	86	94
108.	108	95	112
109.	109	95	112
110.	110	73	96
111.	111	68	100
112.	112	82	90
113.	113	82	89
114.	114	82	121
115.	115	64	103
116.	116	91	113
117.	117	77	94
118.	118	59	101
119.	119	91	108
120.	120	68	99
121.	121	73	85
122.	122	77	107
123.	123	91	107
124.	124	82	98
125.	125	82	99
126.	126	77	88
127.	127	73	95
128.	128	91	100
129.	129	73	125
130.	130	77	91
131.	131	73	102
132.	132	82	108

No.	Kode Sampel	Nilai Tes Pengetahuan Lingkungan (x)	Skor Sikap Peduli Lingkungan (y)
133.	133	95	92
134.	134	82	99
135.	135	82	105
136.	136	91	105
137.	137	91	98
138.	138	73	99
139.	139	91	96
140.	140	91	88
141.	141	91	105
142.	142	91	102
143.	143	86	88

## C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan penyajian data pada tabel 4.1, maka disajikan analisis deskriptif dari masing-masing variabel pengetahuan lingkungan (x) dan sikap peduli lingkungan (y) pada siswa laki-laki dan perempuan sebagai berikut:

#### a. Pengetahuan Lingkungan

- 1) Pengetahuan lingkungan siswa laki-laki kelas XI di SMAN 1 Kencong

Hasil pengetahuan lingkungan diperoleh berdasarkan hasil perhitungan *deskriptif-statistic* menggunakan *Microsoft excel* sehingga didapati hasil rata-rata dan standar deviasi kemudian dikategorikan. Adapun hasil tes pengetahuan lingkungan siswa laki-laki dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
**Hasil Tes Pengetahuan Lingkungan Siswa Laki-Laki<sup>99</sup>**

<b>Data</b>	<b>Pengetahuan Lingkungan</b>
Jumlah peserta didik	52
Mean	70
Median	73
Modus	77
Standar deviasi	17
Minimum	23
Maximum	100

Berdasarkan hasil tes pengetahuan lingkungan siswa laki-laki didapatkan nilai terendah sebesar 23, nilai tertinggi sebesar 100, dengan rata-rata (mean) sebesar 70, median sebesar 73, nilai yang sering muncul (modus) 77, dan standar deviasi sebesar 17. Selanjutnya hasil tes pengetahuan lingkungan siswa laki-laki dikategorikan berdasarkan pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kategori Tes Pengetahuan Lingkungan Siswa Laki-laki<sup>100</sup>**

<b>No.</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Tinggi	17	33%
2.	Tinggi	19	36%
3.	Sedang	14	27%
4.	Rendah	2	4%
5.	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes pengetahuan lingkungan siswa laki-laki tergolong baik. Hasil tes dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa dengan presentase

<sup>99</sup> Hasil Diolah Peneliti Menggunakan Microsoft Excel, 2024.

<sup>100</sup> Hasil Diolah Peneliti Menggunakan Microsoft Excel.

33%, kategori tinggi sebanyak 19 siswa dengan presentase 36%, kategori sedang sebanyak 14 siswa dengan presentase 27%, dan kategori rendah sebanyak 2 siswa dengan presentase 4%.

2) Pengetahuan lingkungan siswa perempuan kelas XI di SMAN 1 Kencong

Hasil pengetahuan lingkungan diperoleh berdasarkan hasil perhitungan *deskriptif statistic* menggunakan *Microsoft excel* sehingga didapati hasil rata-rata dan standar deviasi kemudian dikategorikan. Adapun hasil tes pengetahuan lingkungan siswa perempuan dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.4**  
**Hasil Tes Pengetahuan Lingkungan Siswa Perempuan<sup>101</sup>**

<b>Data</b>	<b>Pengetahuan Lingkungan</b>
Jumlah peserta didik	91
Mean	80
Median	82
Modus	82
Standar deviasi	10
Minimum	50
Maximum	95

Berdasarkan hasil tes pengetahuan lingkungan siswa perempuan didapatkan nilai terendah sebesar 50, nilai tertinggi sebesar 95, dengan rata-rata (mean) sebesar 80, median sebesar 82, nilai yang sering muncul (modus) 82, dan standar deviasi sebesar 10. Selanjutnya hasil tes pengetahuan lingkungan dikategorikan berdasarkan pada tabel 4.5 berikut:

<sup>101</sup> Hasil Diolah Peneliti Menggunakan Microsoft Excel.

**Tabel 4.5**  
**Kategori Tes Pengetahuan Lingkungan**  
**Siswa Perempuan<sup>102</sup>**

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Tinggi	51	56%
2.	Tinggi	35	38%
3.	Sedang	5	6%
4.	Rendah	0	0%
5.	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		91	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes pengetahuan lingkungan tergolong sangat baik. Hasil tes dengan kategori sangat tinggi sebanyak 51 siswa dengan presentase 56%, kategori tinggi sebanyak 35 siswa dengan presentase 38%, dan kategori sedang sebanyak 5 siswa dengan presentase 6%.

b. Sikap Peduli Lingkungan

- 1) Sikap peduli lingkungan siswa laki-laki kelas XI di SMAN 1 Kencong

Hasil sikap peduli lingkungan diperoleh berdasarkan hasil perhitungan *deskriptif statistic* menggunakan *Microsoft excel* sehingga didapati hasil rata-rata dan standar deviasi kemudian dikategorikan. Adapun hasil angket sikap peduli lingkungan siswa laki-laki dapat dilihat pada tabel 4.6

<sup>102</sup> Hasil Diolah Peneliti Menggunakan Microsoft Excel.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Angket Sikap Peduli Lingkungan Siswa Laki-laki<sup>103</sup>**

<b>Data</b>	<b>Pengetahuan Lingkungan</b>
Jumlah peserta didik	52
Mean	97
Median	96
Modus	91
Standar deviasi	11
Minimum	76
Maximum	122

Berdasarkan hasil angket pengetahuan lingkungan siswa laki-laki didapatkan skor terendah sebesar 76, skor tertinggi sebesar 122, dengan rata-rata (mean) sebesar 97, median sebesar 96, nilai yang sering muncul (modus) 91, dan standar deviasi sebesar 11. Selanjutnya hasil angket sikap peduli lingkungan dikategorikan berdasarkan pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7**  
**Kategori Angket Sikap Peduli Lingkungan**  
**Siswa Laki-laki<sup>104</sup>**

<b>No.</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1.	Sangat Tinggi	7	13%
2.	Tinggi	33	63%
3.	Sedang	12	24%
4.	Rendah	0	0%
5.	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>52</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil angket sikap peduli lingkungan siswa laki-laki tergolong baik. Hasil angket dengan kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa

<sup>103</sup> Hasil Diolah Peneliti Menggunakan Microsoft Excel.

<sup>104</sup> Hasil Diolah Peneliti Menggunakan Microsoft Excel.

dengan presentase 13%, kategori tinggi sebanyak 33 siswa dengan presentase 63%, dan kategori sedang sebanyak 12 siswa dengan presentase 24%.

2) Sikap peduli lingkungan siswa perempuan kelas XI di SMAN 1 Kencong

Hasil sikap peduli lingkungan diperoleh berdasarkan hasil perhitungan *deskriptif statistic* menggunakan *Microsoft excel* sehingga didapati hasil rata-rata dan standar deviasi kemudian dikategorikan. Adapun hasil angket sikap peduli lingkungan siswa perempuan dapat dilihat pada tabel 4.8

**Tabel 4.8**  
**Hasil Angket Sikap Peduli Lingkungan Siswa Perempuan<sup>105</sup>**

<b>Data</b>	<b>Pengetahuan Lingkungan</b>
Jumlah peserta didik	91
Mean	99
Median	100
Modus	88
Standar deviasi	9
Minimum	78
Maximum	125

Berdasarkan hasil angket sikap peduli lingkungan siswa perempuan didapatkan skor terendah sebesar 78, skor tertinggi sebesar 125, dengan rata-rata (mean) sebesar 99, median sebesar 100, nilai yang sering muncul (modus) 88, dan standar deviasi sebesar 9. Selanjutnya hasil angket sikap peduli lingkungan dikategorikan berdasarkan pada tabel 4.9 berikut:

<sup>105</sup> Hasil Diolah Peneliti Menggunakan Microsoft Excel.

**Tabel 4.9**  
**Kategori Angket Sikap Peduli Lingkungan**  
**Siswa Perempuan<sup>106</sup>**

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sangat Tinggi	13	14%
2.	Tinggi	72	79%
3.	Sedang	6	7%
4.	Rendah	0	0%
5.	Sangat Rendah	0	0%
<b>Jumlah</b>		91	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil angket sikap peduli lingkungan siswa perempuan tergolong baik. Hasil tes dengan kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa dengan presentase 14%, kategori tinggi sebanyak 72 siswa dengan presentase 79%, dan kategori sedang sebanyak 6 siswa dengan presentase 7%.

## 2. Analisis Inferensial

Berdasarkan data yang diperoleh dari prosentase tes pengetahuan lingkungan dan angket sikap peduli lingkungan, maka perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

- 1) Uji normalitas pada tes pengetahuan siswa dengan sikap peduli lingkungan siswa laki-laki menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* pada tabel 4.10 sebagai berikut:

<sup>106</sup> Hasil Diolah Peneliti Menggunakan Microsoft Excel.



**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Laki-Laki<sup>107</sup>**

Nilai Signifikansi	Keterangan
0,200	Data berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti variabel pengetahuan lingkungan (x) dan variabel sikap peduli lingkungan (y) pada siswa laki-laki menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov of Standarized Residual* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Dari hasil tersebut dapat diasumsikan bahwa nilai signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 0,05 maka  $\text{Sig. } 0,200 > 0,05$  yang artinya data tersebut berdistribusi normal. Kemudian uji normalitas juga dilakukan pada data siswa perempuan.

- 2) Uji normalitas pada tes pengetahuan siswa dengan sikap peduli lingkungan siswa perempuan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* pada tabel 4.11 sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Perempuan<sup>108</sup>**

Nilai Signifikansi	Keterangan
0,200	Data berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti variabel pengetahuan lingkungan (x) dan variabel sikap peduli lingkungan (y) pada siswa perempuan menggunakan

<sup>107</sup> Hasil Perhitungan SPSS Versi 27, 2024.

<sup>108</sup> Hasil Perhitungan SPSS Versi 27.

teknik *Kolmogorov Smirnov of Standarized Residual* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Dari hasil tersebut dapat diasumsikan bahwa nilai signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 0,05 maka  $\text{Sig. } 0,200 > 0,05$  yang artinya data tersebut berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji linieritas untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji korelasi. Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Uji linieritas ini dilakukan pada data siswa laki-laki dan perempuan dengan *software* SPSS versi 27.

1) Uji linieritas pada tes pengetahuan siswa dengan sikap peduli

lingkungan siswa laki-laki pada tabel 4.12 sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Lingkungan Dengan**  
**Sikap Peduli Lingkungan Siswa Laki-Laki<sup>109</sup>**

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Sikap peduli lingkungan* Pengetahuan Lingkungan Laki-laki	0,642	Linier

Berdasarkan pada tabel 4.12 diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* 0,642. Sehingga dapat diketahui bahwa  $0,642 > 0,05$  yang artinya variabel pengetahuan lingkungan (x) dengan

<sup>109</sup> Hasil Perhitungan SPSS Versi 27.

sikap peduli lingkungan (y) pada siswa laki-laki memiliki hubungan yang linier.

- 2) Uji linieritas pada tes pengetahuan siswa dengan sikap peduli lingkungan siswa perempuan pada tabel 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Perempuan<sup>110</sup>**

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Sikap peduli lingkungan* Pengetahuan Lingkungan Perempuan	0,960	Linier

Berdasarkan pada tabel 4.13 diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* 0,960. Sehingga dapat diketahui bahwa  $0,960 > 0,05$  yang artinya variabel pengetahuan lingkungan (x) dengan sikap peduli lingkungan (y) pada siswa perempuan memiliki hubungan yang linier.

### c. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan analisis korelasi *Product Moment* karena data tes pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan pada siswa laki-laki dan perempuan berdistribusi normal. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

<sup>110</sup> Hasil Perhitungan SPSS Versi 27.

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa laki-laki kelas XI di SMAN 1 Kencong.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa laki-laki kelas XI di SMAN 1 Kencong.

$H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa perempuan kelas XI di SMAN 1 Kencong.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa perempuan kelas XI di SMAN 1 Kencong.

Pengujian hipotesis dilakukan setelah setelah melakukan uji prasyarat dengan menggunakan *Software SPSS versi 27*. Adapun hasil analisis uji korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

1) Uji korelasi- pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa laki-laki dapat dilihat pada tabel 4.14

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Korelasi Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Laki-Laki<sup>111</sup>**

Variabel x	Variabel y	Korelasi pearson	Sig.
Pengetahuan lingkungan	Sikap peduli lingkungan	0,338	0,014

<sup>111</sup> Hasil Perhitungan SPSS Versi 27.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.14 didapatkan hasil koefisiensi sebesar 0,338 artinya dapat disimpulkan tingkat keeratan hubungan (korelasi) antara variabel pengetahuan lingkungan (x) dengan sikap peduli lingkungan (y) adalah lemah berdasarkan penjelasan pada tabel 3.17. Sedangkan nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) didapati hasil sebesar 0,014. Karena nilai Sig. (2-tailed)  $0,014 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa ada hubungan antara variabel pengetahuan lingkungan (x) dengan variabel sikap peduli lingkungan (y) siswa laki-laki.

- 2) Uji korelasi pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa perempuan dapat dilihat pada tabel 4.15

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Korelasi Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Perempuan<sup>112</sup>**

Variabel x	Variabel y	Korelasi pearson	Sig.
Pengetahuan lingkungan	Sikap peduli lingkungan	0,161	0,127

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.15 didapatkan hasil koefisiensi sebesar 0,161 artinya dapat disimpulkan tingkat keeratan hubungan (korelasi) antara variabel pengetahuan lingkungan (x) dengan sikap peduli lingkungan (y) adalah sangat lemah berdasarkan penjelasan pada tabel 3.17. Sedangkan nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed)

<sup>112</sup> Hasil Perhitungan SPSS Versi 27.

didapati hasil sebesar 0,0127. Karena nilai Sig. (2-tailed) 0,127 > 0,05 maka dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan antara variabel pengetahuan lingkungan (x) dengan variabel sikap peduli lingkungan (y) siswa perempuan.

#### **D. Pembahasan**

Penelitian yang dilaksanakan di SMAN 1 Kencong ini membahas keterkaitan hubungan antara variabel pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan berdasarkan gender, serta menjawab rumusan masalah penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu:

##### **1. Pengetahuan Lingkungan Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas**

###### **XI di SMAN 1 Kencong**

###### **a) Pengetahuan Lingkungan Siswa Laki-laki Kelas XI di SMAN 1 Kencong**

Berdasarkan hasil tes pengetahuan lingkungan yang telah dilakukan pada siswa laki-laki sebanyak 52 siswa dengan jumlah soal sebanyak 22 item soal pilihan ganda menunjukkan bahwa hasil tes pengetahuan lingkungan siswa laki-laki memiliki kategori yang bervariasi yaitu kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa dengan presentase 33%, kategori tinggi sebanyak 19 siswa dengan presentase 36%, kategori sedang sebanyak 14 siswa dengan presentase 27%, dan kategori rendah sebanyak 2 siswa dengan presentase 4%. Sedangkan siswa yang memiliki kategori sangat

rendah tidak ada. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan lingkungan siswa laki-laki tergolong baik dengan rata-rata nilai 70 dan nilai yang sering muncul sebesar 77.

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas siswa laki-laki kurang memperhatikan guru seperti yang dikemukakan oleh Ibu Mamik selaku guru biologi, mereka kurang antusias pada saat guru menerangkan, berbeda saat pembelajaran biologi dilakukan di luar kelas, siswa laki-laki lebih aktif<sup>113</sup>. Siswa laki-laki seringkali “masa bodoh”, tidak memperhatikan, tidak tenang, namun sesungguhnya mereka mendengarkan dengan seksama dan mengolah informasi yang disampaikan guru<sup>114</sup>. Selain itu, siswa laki-laki harus belajar secara terstruktur dan senang supaya mampu membangun sistem konsep yang imajinatif dalam pikirannya<sup>115</sup>.

Hal ini terbukti ketika pembelajaran di luar kelas pada saat kegiatan P5 dilakukan seperti membuat *project* tentang lingkungan.

Dalam kondisi ini, siswa laki-laki lebih aktif karena mereka lebih suka melibatkan praktik secara langsung, selain itu siswa laki-laki mempunyai kemampuan imajining dan membangun imajiner tiga

---

<sup>113</sup> Mamik, *Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 18 Juli 2024.*

<sup>114</sup> M. Syahrudin Amin, “Perbedaan Struktur Otak Dan Perilaku Belajar Antara Pria Dan Wanita; Eksplanasi Dalam Sudut Pandang Neuro Sains Dan Filsafat.”

<sup>115</sup> Suhardin, “Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan.”

dimensi yang mereka miliki sehingga laki-laki lebih pandai memodifikasi suatu barang<sup>116</sup>.

b) Pengetahuan Lingkungan Siswa Perempuan Kelas XI di SMAN 1 Kencong

Berdasarkan hasil tes pengetahuan lingkungan yang telah dilakukan pada siswa perempuan sebanyak 91 siswa dengan jumlah soal sebanyak 22 item soal pilihan ganda menunjukkan bahwa hasil tes pengetahuan lingkungan siswa perempuan memiliki kategori yang bervariasi yaitu, kategori sangat tinggi sebanyak 51 siswa dengan presentase 56%, kategori tinggi sebanyak 35 siswa dengan presentase 38%, dan kategori sedang sebanyak 5 siswa dengan presentase 6%. Sedangkan siswa yang memiliki kategori rendah dan sangat rendah tidak ada. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan lingkungan siswa perempuan tergolong sangat baik dengan rata-rata nilai 80 dan nilai yang sering muncul sebesar 82.

Dalam proses pembelajaran siswa perempuan sangat memperhatikan guru. Hal ini dikarenakan siswa perempuan dengan kemampuan menghafalnya yang unggul, sehingga memiliki kecenderungan suka belajar dan dapat belajar dengan gaya yang

---

<sup>116</sup> Amin, "Perbedaan Struktur Otak Dan Perilaku Belajar Antara Pria Dan Wanita; Eksplanasi Dalam Sudut Pandang Neuro Sains Dan Filsafat," n.d.



mengedepankan komunikasi<sup>117</sup>. Sehingga hal inilah yang membuat hasil tes siswa perempuan tergolong baik dengan nilai terbanyak sering muncul sebesar 82. Selain itu, siswa perempuan lebih aktif dalam beragumen saat pembelajaran di dalam kelas, mereka lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, unggul dalam mengerjakan soal yang diberikan guru, dan memiliki kemampuan komunikasi sangat baik.

Pada saat pembelajaran Ibu Mamik selaku guru biologi kelas XI sering menggunakan metode ceramah, diskusi, dan menggunakan berbagai sumber bahan ajar dan media pembelajaran dalam pengajarannya. Namun, tentu saja setiap guru memiliki keterbatasan pada saat menggunakan strategi pembelajaran di setiap kelas yang berbeda. Sehingga faktor tersebut juga dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan siswa.

Selain itu, terdapat faktor penting yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah karakteristik siswa. Faktor ini muncul dalam diri siswa sendiri apabila siswa memiliki motivasi dalam mengaplikasikan sesuatu yang diperoleh. Sehingga tidak menutup kemungkinan jika faktor tersebut menghambat siswa dalam pembelajaran. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil

---

<sup>117</sup> Suhardin, "Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan : Studi Expost Facto Di SMA Negeri 7 Depok Tahun 2015."

yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar<sup>118</sup>.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa laki-laki dan perempuan di kelas XI berbeda-beda meskipun telah diajarkan dengan guru yang sama dan metode pembelajaran yang sama pula. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen tes pilihan ganda karena ingin mendapatkan hasil tes siswa terkait pengetahuan lingkungan secara objektif dan memenuhi indikator pengetahuan lingkungan sesuai dengan teori yang digunakan.

## **2. Sikap Peduli Lingkungan Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas XI di SMAN 1 Kencong**

### **a) Sikap Peduli Lingkungan Siswa Laki-laki Kelas XI di SMAN 1 Kencong**

Berdasarkan hasil angket sikap peduli lingkungan yang telah dilakukan pada siswa laki-laki sebanyak 52 siswa dengan jumlah angket sebanyak 25 item menunjukkan bahwa hasil angket sikap peduli lingkungan siswa laki-laki memiliki kategori yang bervariasi yaitu, kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa dengan presentase 13%, kategori tinggi sebanyak 33 siswa dengan presentase 63%, dan kategori sedang sebanyak 12 siswa dengan presentase 23%. Sedangkan siswa dengan kategori rendah dan

<sup>118</sup> Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

sangat rendah tidak ada. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sikap peduli lingkungan siswa laki-laki tergolong baik dengan rata-rata nilai sebesar 97.

Pada saat pelaksanaan piket harian, siswa laki-laki lebih suka mengerjakan pekerjaan yang lebih fokus pada tugas-tugas fisik yang membutuhkan tenaga seperti, memindahkan sampah ke bank sampah yang disediakan oleh sekolah. Selain itu, dalam hal menjaga kebersihan kelas, siswa laki-laki lebih sering membuang sampah di loker meja, dan kurang memperhatikan pemilahan sampah.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Susi dalam penelitian Suhardin, rasionalitas yang dimiliki oleh laki-laki dikembangkan dengan pengetahuan<sup>119</sup>. Siswa laki-laki memiliki pola pikir di mana seseorang tersebut bersikap dan bertindak berdasarkan logika dan nalar, sehingga dengan dibekali pengetahuan mereka menyadari bahwa pentingnya peduli terhadap lingkungan diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang menghasilkan perubahan nyata seperti mengolah sampah dalam pembuatan *ecobrik* yang dilakukan pada saat kegiatan P5 dalam pembelajaran biologi.

- b) Sikap Peduli Lingkungan Siswa Perempuan Kelas XI di SMAN 1 Kencong

---

<sup>119</sup> Suhardin, "Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan : Studi Expost Facto Di SMA Negeri 7 Depok Tahun 2015."

Berdasarkan hasil angket sikap peduli lingkungan yang telah dilakukan pada siswa perempuan sebanyak 91 siswa dengan jumlah angket sebanyak 25 item menunjukkan bahwa hasil angket sikap peduli lingkungan siswa perempuan memiliki kategori yang bervariasi yaitu, kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa dengan presentase 14%, kategori tinggi sebanyak 72 siswa dengan presentase 79%, dan kategori sedang sebanyak 6 siswa dengan presentase 7%. Sedangkan untuk siswa kategori rendah dan sangat rendah tidak ada. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa sikap peduli lingkungan siswa perempuan tergolong baik dengan rata-rata nilai sebesar 99.

Berkaitan dengan aspek lingkungan, wanita lebih memiliki perhatian terhadap segala sesuatu yang ada di sekitarnya, menyayanginya, menatap dan memperlakukannya dengan kelembutan, maka kodrati wanita adalah manusia yang peduli lingkungan<sup>120</sup>. Hal ini terlihat ketika pelaksanaan piket, mereka

rajin membersihkan kelas, halaman sekitar, menata ruang kelas, membersihkan meja, serta menjaga kerapian ruang kelas.

Berdasarkan hasil jawaban responden pada siswa laki-laki dan perempuan diketahui pada pernyataan nomor 6 rata-rata siswa menyatakan setuju pada pernyataan “Saya lebih suka membeli minuman kemasan dibandingkan membawa minuman dari rumah”

---

<sup>120</sup> Suhardin.

dan banyak juga siswa yang menyatakan tidak setuju pada pernyataan nomor 14 “Apabila membeli makanan ataupun minuman di kantin, saya akan membawa tempat makan ataupun tempat minum dari rumah”. Sikap negatif yang ditunjukkan oleh siswa dalam merespon kedua pernyataan tersebut dikarenakan kebiasaan yang dilakukan siswa ketika di sekolah, mereka membeli makanan dan minuman kemasan kemudian beberapa siswa tidak membuang bekas kemasan dari makanan ke tempat sampah, sehingga sampah menjadi berserakan. Hal ini juga didukung oleh respon siswa yang setuju pada pernyataan nomor 13 “Saya akan membiarkan sampah plastik dan kertas dibakar daripada mendaur ulang sampah tersebut” dan banyak juga siswa yang tidak setuju dengan pernyataan nomor 9 “Selain mengurangi sampah, daur ulang sampah dapat menambah nilai ekonomis”. Sikap negatif yang ditunjukkan oleh siswa berdampak pada bertambahnya sampah yang sulit terurai seperti plastik, selain itu mereka juga setuju jika sampah tersebut dibakar daripada di daur ulang. Kegiatan membakar sampah dapat menyebabkan pencemaran udara dan dapat mengganggu kenyamanan manusia saat beraktivitas.

Sikap yang diwujudkan akan terbentuk di dalam diri individu dan dipengaruhi oleh kecerdasan, kebiasaan, dan

keyakinan<sup>121</sup>. Menurut teori Eagly dan Chaiken dalam skripsi Endah mengatakan bahwa struktur sikap peduli lingkungan dipengaruhi oleh 3 bentuk respons yaitu, respons pengetahuan yaitu berkaitan dengan pengetahuan yang telah dipahami, respons sikap yaitu perasaan atau emosi yang dimiliki seseorang terhadap lingkungannya, dan respon konatif yaitu kecenderungan seseorang berperilaku terhadap lingkungannya.

### **3. Hubungan antara Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Laki-Laki dan Perempuan Kelas XI di SMAN 1 Kencong**

#### a) Hubungan antara Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Laki-laki Kelas XI di SMAN 1 Kencong

Berdasarkan hasil uji korelasi *Product Moment* menggunakan *IBM SPSS Statistic versi 27* didapatkan nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) didapati hasil sebesar 0,014. Karena nilai Sig. (2-tailed)  $0,014 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa ada hubungan antara variabel pengetahuan lingkungan (x) dengan variabel sikap peduli lingkungan (y) siswa laki-laki. Sedangkan keeratan hubungan sebesar 0,338 yang terletak pada 0,20 – 0,399 artinya dapat disimpulkan tingkat keeratan hubungan (korelasi) antara variabel pengetahuan lingkungan (x) dengan sikap peduli lingkungan (y) adalah lemah dan terdapat hubungan positif.

---

<sup>121</sup> Nur Laela, "Peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Keruangan Peserta Didik.," *Jurnal Geografi Gea* 1, no. 14 (2016).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan. Hasil koefisien bertanda positif artinya menunjukkan apabila pengetahuan lingkungan meningkat maka sikap peduli lingkungan juga meningkat. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Endah yakni nilai signifikansi  $0,145 > 0,05$  tidak ada hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan<sup>122</sup>.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evita Erryc yaitu terdapat hubungan positif antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan dengan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ <sup>123</sup>. Hal ini juga didukung oleh pendapat Zsoka dalam penelitian Julina mengemukakan adanya korelasi yang kuat antara intensitas pendidikan lingkungan dan pengetahuan lingkungan siswa. Perbedaan jenis kelamin berpengaruh baik terhadap pengetahuan lingkungan, terdapat perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan dalam pengetahuan lingkungan<sup>124</sup>. Laki-laki memiliki kemampuan *imagining* lebih unggul terbukti ketika laki-laki lebih pandai

---

<sup>122</sup> Utami, "Hubungan Antara Pemahaman Pada Materi Perubahan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri 1 Gambiran Banyuwangi."

<sup>123</sup> Agustin, "Hubungan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Dan Perilaku Pada Siswa SMAN 5 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019."

<sup>124</sup> Julina, "Analisis Pengetahuan Lingkungan Dan Perilaku Ramah Lingkungan Berdasarkan Gender Dan Tingkat Pendidikan Di Kota Pekanbaru."

memodifikasi suatu barang<sup>125</sup>. Hal ini didukung dengan pernyataan Ibu Mamik selaku guru biologi bahwa pada siswa laki-laki lebih aktif pembelajaran di luar kelas seperti praktikum dan membuat project. Sehingga membuat siswa laki-laki lebih senang pada saat memperoleh pengetahuan.

Pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam membentuk sikap seseorang. Sikap yang terbentuk berasal dari pengetahuan atau materi yang didapatkan ketika pembelajaran di kelas dan bisa berasal dari lingkungan keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, atau informasi yang didapatkan melalui pengalaman. Hal ini juga didukung oleh pendapat Piaget yang menyatakan bahwa perkembangan kognitif merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan afektif<sup>126</sup>. Sehingga dapat diartikan bahwa perkembangan kognitif individu sejalan dengan perkembangan sikapnya.

Peserta didik yang memiliki pengetahuan lingkungan yang tinggi maka sikap peduli lingkungan akan baik, begitupun sebaliknya peserta didik yang memiliki pengetahuan lingkungan rendah maka sikap peduli lingkungannya juga rendah<sup>127</sup>. Secara biologis yaitu pada otak, siswa laki-laki cenderung lebih unggul

<sup>125</sup> Suhardin, "Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan."

<sup>126</sup> Ibda F, "Perkembangan Kognitif Teori Jean Piaget," *Jurnal Intelektualitas* 1, no. 3 (2015).

<sup>127</sup> dan Raihana Bonita Sinarmata, Abdul Hakim Daule, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa," *Jurnal Pelita Pendidikan* 4, no. 6 (2012).



dalam pemikiran secara logika, berpikir matematis<sup>128</sup>. Hal ini juga terbukti pada saat pembelajaran siswa laki-laki lebih cenderung berorientasi pada logika dan analisis, mereka lebih cenderung ingin memahami mengapa suatu peristiwa lingkungan terjadi. Sehingga dengan pemahaman inilah dapat mendorong mereka untuk mengambil sikap yang lebih efektif untuk melindungi lingkungan. Oleh karena itu, hal ini yang dapat menyebabkan pengetahuan lingkungan berhubungan dengan sikap peduli lingkungan. Selain itu juga Abdan dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku Pro-lingkungan serta perbedaannya berdasarkan jenis kelamin, didapati hasil koefisien korelasi sebesar  $r = 0,562$  dengan taraf signifikansi 0,01 hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif<sup>129</sup>.

b) Hubungan antara Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli

Lingkungan pada Siswa Perempuan Kelas XI di SMAN 1 Kencong

Berdasarkan hasil uji korelasi *Product Moment* menggunakan *IBM SPSS Statistic versi 27* didapatkan hasil koefisiensi sebesar 0,161 artinya dapat disimpulkan tingkat keeratan hubungan (korelasi) antara variabel pengetahuan

<sup>128</sup> Umami Athifah and Hikmatul Khusna, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau Berdasarkan Self-Confidence Dan Gender," *Prisma* 11, no. 1 (2022): 265, <https://doi.org/10.35194/jp.v11i1.2253>.

<sup>129</sup> Shadiqi, Anward, and Erlyani, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Serta Perbedaannya the Correlation Between Emotional Intelligence and Pro-Environmental."

lingkungan (x) dengan sikap peduli lingkungan (y) adalah sangat lemah. Sedangkan nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) didapati hasil sebesar 0,127. Karena nilai Sig. (2-tailed)  $0,127 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan antara variabel pengetahuan lingkungan (x) dengan variabel sikap peduli lingkungan (y) siswa perempuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Endah yakni nilai signifikansi  $0,145 > 0,05$  tidak ada hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan<sup>130</sup>. Pengetahuan lingkungan yang tinggi pada siswa perempuan tidak menentukan adanya hubungan yang signifikan dengan pembentukan sikap peduli lingkungan siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata tes pengetahuan siswa perempuan yang tinggi tidak selalu diikuti dengan skor angket sikap peduli lingkungan yang tinggi juga. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dea Pusparani yakni  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel ( $0,516 > 0,172$ ) artinya ada hubungan signifikan dan positif antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan<sup>131</sup>.

Berdasarkan hasil analisis tes pengetahuan lingkungan siswa perempuan menunjukkan hasil rata-rata siswa kelas XI

---

<sup>130</sup> Utami, "Hubungan Antara Pemahaman Pada Materi Perubahan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri 1 Gambiran Banyuwangi."

<sup>131</sup> Pusparani, *Hubungan Konsep Diri Dan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan*.

memiliki pengetahuan yang sangat tinggi dengan presentase 51%. Namun, pengetahuan yang tinggi tidak selalu membentuk sikap pengetahuan yang baik pula. Terbentuknya sikap dalam diri seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan saja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor kebiasaan yang diterapkan. Perubahan sikap dapat terealisasi oleh adanya pembiasaan yang sering diterapkan yang pada akhirnya membentuk kebiasaan. Hal ini didukung pendapat Gantini bahwa membentuk sikap peduli lingkungan tidak cukup dengan belajar saja, tetapi juga dilengkapi dengan pemberian stimulus yang diberikan<sup>132</sup>.

Sikap peduli lingkungan siswa dapat ditumbuhkan dengan adanya dukungan penuh dari berbagai pihak di antaranya, sekolah, keluarga, dan media massa. Hal ini didukung oleh penelitian Akmad yang menyatakan bahwa keluarga sebagai pendidikan awal bagi siswa harus memberikan contoh yang baik terkait sikap peduli terhadap lingkungan. Sekolah sebagai pendidikan formal mengintegrasikan kurikulum berbasis lingkungan ke dalam mata pelajaran sehingga terciptanya kebiasaan positif bagi peserta didik. Dan media massa sebagai sumber informasi dapat membantu siswa

---

<sup>132</sup> and Endang Fauziati Gantini, Herlina, "Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian Dalam Perspektif Behaviorisme," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*. 2, no. 3 (2021).

dalam menemukan informasi terkait masalah lingkungan dan cara mengatasinya<sup>133</sup>.

Siswa perempuan memiliki kesadaran yang lebih besar terhadap lingkungan sekitar karena kondisi psikis perempuan yang penuh perhatian, kasih sayang, kelembutan, emosional, ketelatenan pada akhirnya membentuk sikap dan perilaku kepedulian<sup>134</sup>. Hal inilah yang membuat siswa perempuan memiliki empati dan simpati terhadap lingkungan. Dalam berpikir siswa perempuan lebih pandai mengelola emosi dan perasaannya<sup>135</sup>. Sehingga dalam hal ini, yang menentukan sikap peduli lingkungan pada siswa perempuan tidak hanya pengetahuan yang didapat pada saat pembelajaran saja, tetapi juga disebabkan oleh kebiasaan, dukungan dari lingkungan sekitar, hormon, kemampuan mereka dalam mengelola emosi dan perasaan juga memiliki peran penting dalam membentuk sikap peduli lingkungan. Hal ini dapat menjelaskan mengapa pengetahuan lingkungan tidak selalu berhubungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa perempuan.

---

<sup>133</sup> Muh Wiharto Akhmad Kurnia N, Muh. Khalifah Mustami, "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Penerimaan Informasi Dengan Sikap Dan Perilaku Peserta Didik Terhadap Lingkungan Hidup," *Prosiding Seminar Nasional Biologi Dan Pembelajarannya*, 2018, 177–82.

<sup>134</sup> Suhardin, "Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan."

<sup>135</sup> D. A. Utami, N. E. S., & Yonanda, "Hubungan Gender Terhadap Prestasi Belajar Siswa.," *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA, Smyth*, 2020.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian tentang hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan berdasarkan gender pada siswa kelas XI di SMAN 1 Kencong maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tes pengetahuan lingkungan siswa laki-laki dengan responden sebanyak 52 siswa tergolong baik, dengan kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa dengan presentase 33%, kategori tinggi sebanyak 19 siswa dengan presentase 37%, kategori sedang sebanyak 14 siswa dengan presentase 27%, dan kategori rendah sebanyak 2 siswa dengan presentase 4%. Sedangkan tes pengetahuan lingkungan siswa perempuan dengan responden sebanyak 91 siswa tergolong sangat baik, dengan kategori sangat tinggi sebanyak 51 siswa dengan presentase 56%, kategori tinggi sebanyak 35 siswa dengan presentase 38%, dan kategori sedang sebanyak 5 siswa dengan presentase 6%.
2. Hasil angket sikap peduli lingkungan siswa laki-laki dengan responden sebanyak 52 siswa tergolong baik dengan kategori sangat tinggi sebanyak 7 siswa dengan presentase 13%, kategori tinggi sebanyak 33 siswa dengan presentase 63%, dan kategori sedang sebanyak 12 siswa dengan presentase 23%. Sedangkan pada siswa perempuan dengan responden sebanyak 91 siswa tergolong baik dengan kategori sangat

tinggi sebanyak 13 siswa dengan presentase 14%, kategori tinggi sebanyak 72 siswa dengan presentase 79%, dan kategori sedang sebanyak 6 siswa dengan presentase 7%.

3. Nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) pada siswa laki-laki didapati hasil sebesar 0,014, karena nilai Sig. (2-tailed)  $0,014 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa ada hubungan antara variabel pengetahuan lingkungan (x) dengan variabel sikap peduli lingkungan (y) siswa laki-laki, untuk nilai koefisiensi sebesar 0,338 artinya dapat disimpulkan tingkat keeratan hubungan (korelasi) antara variabel pengetahuan lingkungan (x) dengan sikap peduli lingkungan (y) adalah lemah. Sedangkan nilai Sig. (2-tailed) pada siswa perempuan didapati hasil  $0,127 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa tidak ada hubungan antara variabel pengetahuan lingkungan (x) dengan variabel sikap peduli lingkungan (y) siswa perempuan, untuk nilai koefisiensi sebesar 0,161 artinya dapat disimpulkan tingkat keeratan hubungan (korelasi) antara variabel pengetahuan lingkungan (x) dengan sikap peduli lingkungan (y) adalah sangat lemah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi siswa, diharapkan untuk memperbanyak pengetahuan terkait lingkungan, meningkatkan kesadaran diri untuk lebih peduli terhadap

lingkungan, dan ikut aktif dalam kegiatan lingkungan di sekolah maupun di luar sekolah.

2. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan pengetahuan lingkungan yang lebih banyak kepada siswa melalui pembelajaran yang lebih baik, serta menjadi contoh teladan dan mendorong siswa supaya memiliki sikap peduli terhadap lingkungan.
3. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbasis lingkungan, serta mengembangkan program lingkungan yang berkelanjutan sehingga pengetahuan dan sikap peduli lingkungan siswa membaik dengan memperhatikan perbedaan gender.
4. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada masing-masing gender mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terdapat perbedaan hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa laki-laki dan siswa perempuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Evita Erryc. “Hubungan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Dan Perilaku Pada Siswa SMAN 5 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019,” 2019.
- Ahmadi. “Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Sikap Peduli Lingkungan Hidup Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tumijajar.” *Skripsi Universitas Lampung*, 2018.
- Akhmad Kurnia N, Muh. Khalifah Mustami, Muh Wiharto. “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Penerimaan Informasi Dengan Sikap Dan Perilaku Peserta Didik Terhadap Lingkungan Hidup.” *Prosiding Seminar Nasional Biologi Dan Pembelajarannya*, 2018, 177–82.
- Amin, M. Syahrudin. “Perbedaan Struktur Otak Dan Perilaku Belajar Antara Pria Dan Wanita; Eksplanasi Dalam Sudut Pandang Neuro Sains Dan Filsafat,” 41, n.d.
- Athifah, Ummi, and Hikmatul Khusna. “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau Berdasarkan Self-Confidence Dan Gender.” *Prisma* 11, no. 1 (2022): 265. <https://doi.org/10.35194/jp.v11i1.2253>.
- Azwar, Saifudin. *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2022.
- Bagiyono. “Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1.” *Jurnal Widyanuklida* 16, no. 1 (2017): 1–12. <https://doi.org/10.2307/40202478>.
- Bonita Sinarmata, Abdul Hakim Daule, dan Raihana. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa.” *Jurnal Pelita Pendidikan* 4, no. 6 (2012).
- D H Ristianti and I Fathurrochman. “Penilaian Konseling Kelompok.” Sleman: Deepublish, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=ydsBEAAAQBAJ>.
- Darwis, Darmawan, and Fadjarajani Siti. “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Pelestarian Lingkungan Dengan Perilaku Wisatawan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan.” *Jurnal Geografi* 4, no. 1 (2016): 37–49. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geografi/article/view/87/0>.
- “Data TU SMAN 1 Kencong,” n.d.
- F, Ilda. “Perkembangan Kognitif Teori Jean Piaget.” *Jurnal Intelektualitas* 1, no. 3 (2015).
- Fauzi, M. Ichwan. “Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembentukan



Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMA Kelas XI Di Kabupaten Karanganyar,” 2012.

Firdaus Daud, Nurfiana Abdullah, Muhiddin P. *Kepedulian Lingkungan Berbasis Pengetahuan, Penerimaan Informasi Dan Kecerdasan Naturalistik Di Kabupaten Majene*. Mataram, Indonesia: Pustaka Madani, 2022. <https://eprints.unm.ac.id/30503/1/BukuKepedulianLingkungan.pdf>.

Fitri, Namira. “Korelasi Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh,” 2023.

Gantini, Herlina, and Endang Fauziati. “Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian Dalam Perspektif Behaviorisme.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*. 2, no. 3 (2021).

Handayani, Annisa, Sri Murni Soenarno, and Zakiah Fithah A. “Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMPN 20 Depok” 2, no. 1 (2022): 80–86.

“Hasil Diolah Peneliti,” 2024.

“Hasil Diolah Peneliti Menggunakan Microsoft Excel,” 2024.

“Hasil Perhitungan SPSS Versi 27,” 2024.

Indracanti, Meera. “Assessment of Environmental Knowledge and Attitudes of Undergraduate Students at Malla Reddy University: A Study on Environmental Ethics.” *Journal of Advanced Zoology* 44 (2023): 1707–14.

Istiqomah. “Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di MAN-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata.” *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia* 6, no. 2 (2019).

Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, n.d.

Julina. “Analisis Pengetahuan Lingkungan Dan Perilaku Ramah Lingkungan Berdasarkan Gender Dan Tingkat Pendidikan Di Kota Pekanbaru.” *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender* 15, no. 2 (2016): 232. <https://doi.org/10.24014/marwah.v15i2.2650>.

Kadir, Abdul. “Perbandingan Pengetahuan Lingkungan Dan Sikap Peserta Didik Dalam Penerapan Model Pembelajaran SETS Dan Konvensional.” *Jurnal Al-Izzah* 11, no. 2 (2016).

Kementerian Agama, Republik Indonesia. *Al-Qur'an Terjemahan*, 2017.

Li, Yong, Bairong Wang, and Orachorn Saechang. “Is Female a More Pro-Environmental Gender? Evidence from China.” *International Journal of*

*Environmental Research and Public Health* 19, no. 13 (2022).  
<https://doi.org/10.3390/ijerph19138002>.

- Linawati, Mumtaz. “Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Kebersihan Dan Pelestarian Lingkungan Hidup Di Sekolah Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Balapulang Kabupaten Tegal Tahun 2019,” 2020.
- M. Syahrudin Amin. “Perbedaan Struktur Otak Dan Perilaku Belajar Antara Pria Dan Wanita; Eksplanasi Dalam Sudut Pandang Neuro Sains Dan Filsafat,” n.d., 41–42.
- Makhmudah, Siti. “Hakikat Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Modern Dan Islam.” *Jurnal Al-Murabbi* 4, no. 2 (2018).
- Mamik. *Diwawancarai Oleh Penulis, Jember, 18 Juli 2024*, n.d.
- Marzuki, I., Mohamad, E., Gorontalo, U. N., Sugiyanto, G., Soedirman, U. J., & Ghazali, M. *Pengetahuan Lingkungan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Mustolikh, Mustolikh, Dasim Budimansyah, Darsiharjo Darsiharjo, and Encep Syarief Nurdin. “Bencana Alam Dan Etika Lingkungan Hidup Dalam Al-Qur’an.” *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities* 6, no. 0281 (2022): 170–76. <https://doi.org/10.30595/pssh.v6i.459>.
- Nadifah, Ainun. “Eksplorasi Keterampilan Penalaran Ilmiah Siswa Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan Tumbuhan Kelas XII MIPA Berbasis Gender Di SMA Negeri Ambulu Jember,” 2023.
- Novi Tri Lestari. “Analisis Kemampuan Kognitif, Menalar Dan Sikap Siswa SMP Pada Materi Ekosistem Dikaitkan Dengan Gender,” n.d.
- Nur Laela. “Peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Keruangan Peserta Didik.” *Jurnal Geografi Gea* 1, no. 14 (2016).  
 “Observasi Di SMAN 1 Kencong, 18 Juli 2024,” n.d.
- Purnomo, P.N. “Analisis Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Terhadap Peilaku Ekologi Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi.” *[Artikel Publikasi Ilmiah]*. Surakarta : UMS, 2014.
- Purwanza, Sena Wahyu, Aditya Wardhana, Ainul Mufidah, Yuniarti Reny Renggo, Adrianus Kabubu Hudang, Jan Setiawan, and Darwin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Media Sains Indonesia, 2022.
- Pusparani, Dea. *Hubungan Konsep Diri Dan Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan*, 2021.

- Renggo, Yuniarti Reny. "Poulasi Dan Sampel Kuantitatif Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi 43," 4, 2022.
- Revita, Rena, dkk. "Analisis Instrumen Tes Akhir Kemampuan Komunikasi Matematika Untuk Siswa SMP Pada Materi Fungsi Dan Relasi." *Jurnal Cendekia :Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2018).
- Ria Sandra Alimbudiono. "Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan," 9–10. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.
- Rukminingsih, Adnan Gunawan, Latief Muhammad. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. ERHAKA UTAMA YOGYAKARTA, 2020.
- Safitri, Ade. "Hubungan Antara Penguasaan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Etika Lingkungan Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar," 2019.
- Santoso, Imam, Harries Madiistriyatno. "Metodologi Penelitian Kuantitatif," 38. Indigo Media, 2021.
- Sarkawi, Dahlia. "Pengaruh Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Penilaian Budaya Lingkungan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan* 16, no. 02 (2017): 101–14. <https://doi.org/10.21009/plpb.162.03>.
- Sena Wahyu Purwanza et al. "Sena Wahyu Purwanza et Al., Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi," 9. Media Sains Indonesia, 2022.
- Shadiqi, M Abdan, Hemy Heryati Anward, and Neka Erlyani. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Serta Perbedaannya the Correlation Between Emotional Intelligence and Pro-Environmental." *Jurnal Ecopsy* 1, no. 1 (2013): 1–6. <https://www.neliti.com/id/publications/195923/hubungan-antara-kecerdasan-emosional-dengan-perilaku-pro-lingkungan-serta-perbed>.
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manula & SPSS*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2013.
- Soekidjo, Notoatmodjo. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2016.
- Suhardin. "Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan : Studi Expost Facto Di SMA Negeri 7 Depok Tahun 2015." *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan*

*Agama Dan Keagamaan*. 1, no. 14 (2016): 117–32.

- Suhardin, S. “Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 14, no. April (2016): 117–32. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v14i1.15>.
- Susilawati, Aznam, N., Paidi, & Irwanto. “Socio Scientific Issues as a Vehicle to Promote Soft Skills and Environmental Awareness.” *European Journal of Educational Research*. 10, no. 1 (2021): 162–74.
- Sya’adah, Wildatus. *Korelasi Tingkat Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Gerak Manusia Dengan Sikap Menjaga Kesehatan Tulang Dan Sendi Kelas XI MIPA MA Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran 2023/2024*, 2024.
- “UIN KHAS Jember Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember:UIN KHAS Jember, 2020),” n.d.
- Utami, N. E. S., & Yonanda, D. A. “Hubungan Gender Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA, Smyth*, 2020.
- Utami, E S. “Hubungan Antara Pemahaman Pada Materi Perubahan Lingkungan Dengan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas X MIPA Di SMA Negeri 1 Gambiran Banyuwangi,” 2023. [http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/24419%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/24419/1/Endah Sri Utami T20198041.pdf](http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/24419%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/24419/1/Endah%20Sri%20Utami%20T20198041.pdf).
- Wardani, Wiryono, and Agus Susatya. “Pengaruh Umur Dan Gender Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Masyarakat Dikampung Nelayan Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu.” *Naturalis* 9, no. 2 (2020): 85–91.
- Yasminingrum. “Kebijakan Lingkungan Hidup Dalam Konteks Good Governance.” *Jurnal Ilmiah Dunia Hukum* 13, no. 1 (2017).
- Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.
- Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Zheng et al. “Correlation between the Environmental Knowledge, Environmental Attitude, and Behavioral Intention of Tourist for Ecotourism in China.” *Applied Ecology and Environmental Research* 16, no. 1 (2018).

## Lampiran 1 : Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Aliftha Cahyaning Utami  
NIM : 214101080012  
Program Studi : Tadris Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Sains  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Jember, 01 November 2024

  
Tasya Aliftha Cahyaning Utami  
214101080012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 2 : Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Tasya Alifia Cahyaning Utami  
NIM : 214101080012  
Program Studi : Tadris Biologi  
Judul Karya Ilmiah : Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan berdasarkan Gender pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Kencong Tahun Pelajaran 2024-2025

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 15,6 %

BAB I : 18 %  
BAB II : 13 %  
BAB III : 23 %  
BAB IV : 20 %  
BAB V : 4 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 November 2024  
Penanggung Jawab Cek Plagiasi  
FTIK UIN KHAS Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

(Ulfa Dina Novienida, S. Sos. I., M. Pd.)  
NIP. 198308112023212019

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

## Lampiran 3 : Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan berdasarkan Gender pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Kencong Tahun Pelajaran 2024-2025	<b>Variabel X :</b> Pengetahuan lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelestarian lingkungan</li> <li>2. Keanekaragaman makhluk hidup</li> <li>3. Macam-macam pencemaran dan penanganannya</li> <li>4. Penyebab kerusakan lingkungan akibat ulah manusia dan alam</li> <li>5. Pengolahan limbah</li> <li>6. Permasalahan lingkungan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI yang memprogram mata pelajaran biologi</li> <li>• Sampel diambil berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, masing-masing diambil secara acak.</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian : Kuantitatif</li> <li>2. Jenis penelitian: korelasional</li> <li>3. Teknik sampling: <i>simple random sampling</i></li> <li>4. Teknik pengumpulan data: Tes dan angket</li> <li>5. Instrument pengumpulan data: Lembar tes dan lembar angket</li> <li>6. Uji instrument: uji validitas ( isi dan kontruks), uji</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengetahuan lingkungan siswa laki-laki dan perempuan kelas XI di SMAN 1 Kencong?</li> <li>2. Bagaimana sikap peduli lingkungan siswa laki-laki dan perempuan kelas XI di SMAN 1 Kencong?</li> <li>3. Bagaimana hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa</li> </ol>

Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
	<b>Variabel Y:</b> Sikap Peduli Lingkungan	1. Perawatan lingkungan Pengurangan penggunaan plastik 2. Pengelolaan sampah sesuai jenisnya 3. Pengurangan emisi karbon 4. Penghematan energi 5. Penanaman pohon Pemanfaatan barang bekas		kontruks), uji reliabilitas, uji daya pembeda, uji tingkat kesukaran 7. Analisis data: - Statistik deskriptif - Statistik inferensial (uji prasyarat, uji hipotesis menggunakan uji korelasi <i>product moment</i> )	lingkungan pada siswa laki-laki dan perempuan kelas XI di SMAN 1 Kencong

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## Lampiran 4 : Surat Permohonan Menjadi Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-4931/In.20/3.a/PP.009/04/2024  
Sifat : Biasa  
Perihal : Permohonan Bimbingan Skripsi

Yth. Bayu Sandika, S.Si., M.Si.  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Bayu Sandika, S.Si., M.Si. berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM : 214101080012  
Nama : TASYA ALIFTA CAHYANING UTAMI  
Semester : ENAM  
Program Studi : TADRIS BIOLOGI  
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Etika Lingkungan dengan Sikap Menjaga Kelestarian Lingkungan pada Siswa MAN 1 Jembrana

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 30 April 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5 : SK Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://fuk.uinkhas-jember.ac.id](http://fuk.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

### SURAT TUGAS

Nomor : B-4931/In.20/3.a/PP.009/04/2024

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, perlu kepastian pembimbing;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 03/In.20/3.a/PP.009/2023 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

### **MEMBERI TUGAS**

- Kepada : Bayu Sandika, S.Si., M.Si.
- Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
- a. NIM : 214101080012
- b. Nama : TASYA ALIFTA CAHYANING UTAMI
- c. Prodi : TADRIS BIOLOGI
- d. Judul : Hubungan Pengetahuan dan Etika Lingkungan dengan Sikap Menjaga Kelestarian Lingkungan pada Siswa MAN 1 Jembrana
- Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 30 April 2025 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 30 April 2024

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**

## Lampiran 6 : Surat Permohonan Ujian Seminar Proposal Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3570/In.20/3.a/PP.009/09/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Ujian Seminar Proposal

Yth. Bapak Bayu Sandika, S.Si., M.Si.  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Mengharap kehadiran Bapak Bayu Sandika, S.Si., M.Si. Pembimbing Skripsi dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 11 September 2024

Jam : 13:00 WIB - Selesai

Tempat : S504

Acara : Seminar Proposal Penelitian

Nama : TASYA ALIFTA CAHYANING UTAMI

NIM : 214101080012

Program Studi : Tadris Biologi

Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN

LINGKUNGAN DENGAN SIKAP PEDULI

LINGKUNGAN BERDASARKAN

GENDER PADA SISWA KELAS XI DI

SMAN 1 KENCONG TAHUN

PELAJARAN 2024-2025

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 September 2024

Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

## Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://fuk.uinkhas-jember.ac.id](http://fuk.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-8484/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMAN 1 Kencong

Jl. Kartini No. 8, Desa Wonorejo Kencong, Jember Jawa Timur 68167

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 214101080012  
Nama : TASYA ALIFTA CAHYANING UTAMI  
Semester : Semester tujuh  
Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan berdasarkan Gender pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Kencong Tahun Pelajaran 2024-2025", selama 10 (sepuluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhammad Saiful Bahri, S. Ag.,  
M. Pd. I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Oktober 2024

Dekan,

KHOTIBUL UMAM, Dekan Bidang Akademik,



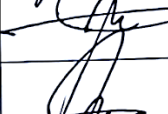

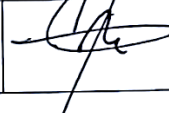



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 8 : Jurnal Penelitian

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

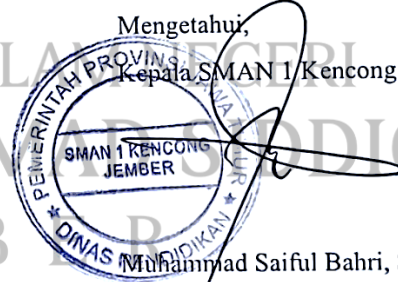
Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan  
Berdasarkan Gender pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Kencong Tahun Pelajaran  
2024-2025

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Kamis, 18 Juli 2024	Observasi ke SMAN 1 Kencong	
2.	Kamis, 3 Oktober 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	
3.	Jumat, 4 Oktober 2024	Uji coba tes dan angket di kelas XI.2	
4.	Selasa, 8 Oktober 2024	Pembagian tes dan angket di kelas XI.7 dan XI.8	
5.	Rabu, 9 Oktober 2024	Pembagian tes dan angket di kelas XI.1 dan XI.9	
6.	Rabu, 9 Oktober 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 9 Oktober 2024

Mengetahui,  
Kepala SMAN 1 Kencong

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI  
JEMBER



Muhammad Saiful Bahri, S. Ag., M. Pd. I

## Lampiran 9 : Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
KENCONG**  
(SENIOR HIGH SCHOOL )

Jl.Kartini 8 Telp. (03360 321356 [Email.sman1kencong@gmail.com](mailto:Email.sman1kencong@gmail.com)  
Web.site.[www.sman1kencong.com](http://www.sman1kencong.com) Wonorejo – Kencong – Jember  
J E M B E R Kode Pos 68167

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8/374 /101.6.5.6/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD SAIFUL BAHRI, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP : 19740105 200312 1 004  
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina ( IV/a )  
Jabatan : Kepala SMAN 1 Kencong

Menerangkan bahwa :

Nama : **TASYA ALIFTA CAHYANING UTAMI**  
NIM : 214101080012  
Fakultas /Program Studi : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan / Tadris Biologi  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI  
ACHMAD SIDIK JEMBER  
Judul Penelitian : Hubungan pengetahuan Lingkungan dengan  
Sikap peduli Lingkungan Berdasarkan Gender  
Pada siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kencong  
tahun Pelajaran 2024 – 2025.

Yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian / riset dengan penyelesaian tugas akhir ( Skripsi ) mulai penelitian tanggal 8 Oktober s.d 9 Oktober 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, atas kerjasamanya disampaikan terimakasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Kencong, 9 Oktober 2024

Kepala,

**Muhammad Saiful Bahri, S.Ag., M.Pd.I**

NIP. 19740105 200312 1 004

## Lampiran 10 : Lembar Validasi Ahli Materi (Pak Nanda)

### LEMBAR VALIDASI

#### TES PILIHAN GANDA PENGETAHUAN LINGKUNGAN

#### KELAS XI SMA/MA

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan Berdasarkan Gender pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Kencong Tahun Pelajaran 2024-2025

Penyusun : Tasya Aliftha Cahyaning Utami

Dosen Pembimbing : Bayu Sandika, S. Si., M. Si.

#### A. Identitas Validator

Nama : Dr. Nanda Eska Anugrah Nasution, M. Pd.  
 NIP : 199210312019031006  
 Profesi : Dosen  
 Instansi : UIN KHAS JEMBER

#### B. Petunjuk

1. Lembar validasi ini digunakan untuk menilai kualitas soal pilihan ganda pada tahap validasi ahli dan validasi perorangan oleh praktisi lapangan
2. Hasil analisis melalui skoring lembar validasi ini akan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam merevisi dan menyempurnakan draft instrument tes pilihan ganda
3. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian kualitas draft instrument tes pilihan ganda dengan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap aspek dan indikator yang dinilai pada skala penilaian Bapak/Ibu yang dianggap paling sesuai
4. Apabila terdapat saran, koreksi, dan tambahan mohon Bapak/Ibu berkenan langsung menuliskannya pada naskah yang harus direvisi
5. Kriteria dari penilaian ini menggunakan skala likert sebagai berikut :
  - 1 = sangat tidak sesuai
  - 2 = tidak sesuai
  - 3 = kurang sesuai
  - 4 = sesuai
  - 5 = sangat sesuai





#### D. Penilaian

Kriteria kevalidan para ahli dapat diukur melalui rumus di bawah ini:

$$\text{Validitas} = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\% = \frac{1.800}{1.875} \times 100\% = 96\%$$

Hasil yang telah diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria validitas ahli dengan kriteria penskoran sebagaimana tabel berikut:

No.	Skor	Kriteria Kevalidan
1.	85,01 – 100,00 %	Sangat valid
2.	70,01 – 85,00 %	Valid
3.	50,01 – 70,00 %	Kurang valid
4.	01,00 – 50,00 %	Tidak valid

#### E. Komentar dan Saran

1. Kenapa instrument tes pengetahuan lingkungannya C2 dan C3 C4 saja ya? Tingkatan kognitif lain tidak diukur? Khawatirnya tidak mencerminkan kemampuan kognitif siswa seutuhnya jika hanya C2 dan C3 C4
2. Nomor 5 di petunjuk "Semua data diri dan skor yang diperoleh akan dijaga kerahasiannya". Pastikan di skripsi nama siswa dianonimkan.
3. Hati-hati antara opsi jawaban mengecoh dengan opsi jawaban benar. Contohnya nomor 2, itu opsi jawaban b dan c bukan lagi pengecoh, tapi juga benar. Silahkan diujicobakan benar-benar. Coba diperiksa lagi opsi jawaban, jangan benar sekali dan benar...tetapi benar 1 dan salah 4..

2. Manusia adalah bagian dari lingkungan yang mempunyai kewajiban menjaga kelestarian hidup dan lingkungannya. Tindakan bijaksana yang dilakukan manusia adalah...
- Memelihara dan mengelola lingkungan secara terencana dan terkendali
  - Mengusahakan tercapainya keselerasan dan keseimbangan lingkungan
  - Menjaga tidak terjadi peledakan penduduk
  - Menjaga tanaman tetap berfotosintesis

- Menjaga interaksi antara tumbuhan dan hewan secara serasi

Periksa juga di soal-soal lain ya

4. Hati-hati memilih redaksi kata. Tidak dapat dengan sulit itu beda ya.

juga merupakan polutan yang tidak dapat diuraikan.

5. Gunakan Bahasa Indonesia yang baku saja

limbah plastic

6. Soal itu harus lengkap, walaupun sebenarnya kita paham maksudnya, tapi tidak bagus jika tidak lengkap.. yang tergolong ke dalam teknik...

Memanfaatkan sampah batok kelapa untuk dijadikan arang sebagai bahan bakar merupakan salah satu cara meminimalkan limbah padat, yaitu....

7. Bahasa asing italic

- Reuse
- Reduce
- Recycle
- Recovery
- Replacement

8. Jangan ada spasi liar

- a. Sema
- b. Terg
- c. Rusa
- d. Rend
- e. Kean

9. Desibel

( < 55 desebel)

10. Kasih jarak antar soal

11. Harus divalidasi secara empiris ya

#### F. Kesimpulan

Secara umum, soal tes pilihan ganda pengetahuan lingkungan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Jember, 30 September 2024

Mengetahui,  
Validator

(Dr. Nanda Eska Anugrah N., M.Pd  
NIP. 199210312019031006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**LEMBAR VALIDASI**  
**TES PILIHAN GANDA PENGETAHUAN LINGKUNGAN**  
**KELAS XI SMA/MA**

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan Berdasarkan Gender pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Kencong Tahun Pelajaran 2024-2025

Penyusun : Tasya Aliftha Cahyaning Utami

Dosen Pembimbing : Bayu Sandika, S. Si., M. Si.

**A. Identitas Validator**

Nama : IRA NURMAWATI, M. Pd.  
 NIP : 198807112023212029  
 Profesi : DOSEN  
 Instansi : UIN KHAS JEMBER

**B. Petunjuk**

1. Lembar validasi ini digunakan untuk menilai kualitas soal pilihan ganda pada tahap validasi ahli dan validasi perorangan oleh praktisi lapangan
2. Hasil analisis melalui skoring lembar validasi ini akan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam merevisi dan menyempurnakan draft instrument tes pilihan ganda
3. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian kualitas draft instrument tes pilihan ganda dengan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap aspek dan indikator yang dinilai pada skala penilaian Bapak/Ibu yang dianggap paling sesuai
4. Apabila terdapat saran, koreksi, dan tambahan mohon Bapak/Ibu berkenan langsung menuliskannya pada naskah yang harus direvisi
5. Kriteria dari penilaian ini menggunakan skala likert sebagai berikut :
  - 1 = sangat tidak sesuai
  - 2 = tidak sesuai
  - 3 = kurang sesuai
  - 4 = sesuai
  - 5 = sangat sesuai

C. Aspek Penilaian

No.	Indikator Penilaian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	<b>Materi</b>																									
	1. Materi sesuai indikator	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	2. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
A.	3. Kesesuaian batasan pertanyaan dengan jawaban yang diharapkan	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	4. Tidak ada satu kunci jawaban	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	5. Pilihan jawaban bebas ditinjau dari segi materi	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	<b>Konstruksi</b>																									
	1. Soal sudah sesuai dengan tingkat pemahaman yang ditanyakan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	2. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	3. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
B.	4. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	6. Terdapat petunjuk yang jelas dalam pengerjaan soal	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	<b>Bahasa</b>																									
	1. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	2. Rumusan soal dan pilihan jawaban menggunakan Bahasa yang komunikatif	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
C.	3. Tidak menggunakan Bahasa yang berlaku setempat/tahu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	4. Kejelasan rumusan butir soal menggunakan kata/ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	<b>Total Skor</b>	69	75	73	72	70	72	72	72	72	71	72	72	72	74	71	73	72	71	72	72	71	69	70	70	70

71

#### D. Penilaian

Kriteria kevalidan para ahli dapat diukur melalui rumus di bawah ini:

$$\text{Validitas} = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\% = \frac{1.788}{1.875} \times 100\% = 95\%$$

Hasil yang telah diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria validitas ahli dengan kriteria penskoran sebagaimana tabel berikut:

No.	Skor	Kriteria Kevalidan
1.	85,01 – 100,00 %	Sangat valid
2.	70,01 – 85,00 %	Valid
3.	50,01 – 70,00 %	Kurang valid
4.	01,00 – 50,00 %	Tidak valid

#### E. Komentar dan Saran

- Soal masih berlevel C1-C4 saja, harusnya bisa sampai level analisis, dan mencipta
- Soal yang tidak sesuai dengan kisi-kisi harus diganti

#### F. Kesimpulan

Secara umum, soal tes pilihan ganda pengetahuan lingkungan ini dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 25 September 2024

Mengetahui,

Validator



(IRA NURAWATI, M.Pd.)

## Lampiran 11 : Lembar Validasi Ahli Bahasa (Pak Siddiq)

### LEMBAR VALIDASI ANGKET SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

#### A. Pengantar

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan Berdasarkan Gender pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Kencong Tahun Pelajaran 2024-2025”, penulis bermaksud mengadakan validasi angket yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat kevalidan angket, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut akan digunakan dalam penyempurnaan penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini.

#### B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kevalidan angket sikap peduli lingkungan.

#### C. Identitas Validator

Nama : SHIDIQ ARDIANTA, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 198808232019031009  
Pekerjaan : DOSEN  
Alamat : -

#### D. Petunjuk Pengisian

Sebelum mengisi angket validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian angket berikut ini:

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada bagian identitas.
2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai.
3. Pedoman penilaian dari validasi angket sikap peduli lingkungan adalah sebagai berikut:

Skor 4 : sangat baik/sangat menarik/sangat layak/sangat sesuai/sangat tepat

Skor 3 : baik/menarik/layak/sesuai/tepat

Skor 2 : kurang baik/kurang menarik/kurang layak/kurang sesuai/kurang tepat

Skor 1 : sangat kurang baik/sangat kurang menarik/sangat kurang layak

4. Selain memberikan jawaban sesuai item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian angket penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HADJI CHAM SIDDIQ  
J E M B E R





Indikator	Aspek Penelitian	Nomer Pernyataan														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Bahasa	1. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
	2. Menggunakan Bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
	3. Struktur kalimat sederhana	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
	4. Menggunakan kata-kata atau istilah yang berlaku untuk umum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	<b>Total Skor</b>	47	45	45	48	43	45	47	47	46	45	47	46	46	45	47

Indikator	Aspek Penelitian	Nomer Pernyataan															
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Format	1. Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	2. Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
Isi	1. Kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
	2. Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Kontruksi	1. Pernyataan dirumuskan dengan singkat	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
	2. Kalimat mempunyai makna tunggal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
	3. Kalimat bebas dari pernyataan yang bersifat ganda	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3

Indikator	Aspek Penelitian	Nomor Pernyataan																
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
Kontuksi Bahasa	4. Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap	4	4	4	4	4	3	4			4	4	3	4	4	4	4	
	1. Mengurakai Bahasa yang sesuai dengan kaidan Bahasa Indonesia	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Bahasa	2. Menggunakan Bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
	3. Struktur kalimat sederhana	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
	4. Menggunakan kata-kata atau istilah yang berlaku untuk umum	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
	<b>Total Skor</b>	47	46	45	46	46	44	47	47	48	47	44	46	46	45	47	45	47

UNIVERSITAS ISLAM Negeri  
KIAI HAJI AHMAD SIDIQ  
Jember

### F. Penilaian

Kriteria kevalidan para ahli dapat diukur melalui rumus di bawah ini:

$$\text{Validitas} = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\% = \frac{1.3780}{1.440} \times 100\%$$

Hasil yang telah diketahui persentasenya dapat dicocokkan dengan kriteria validitas ahli dengan kriteria penskoran sebagaimana tabel berikut:

No.	Skor	Kriteria Kevalidan
1.	85,01 – 100,00 %	Sangat valid
2.	70,01 – 85,00 %	Valid
3.	50,01 – 70,00 %	Kurang valid
4.	01,00 – 50,00 %	Tidak valid

### G. Komentar dan Saran

Secara umum sudah memenuhinya kriteria! Cek typo & koruptor!

### H. Kesimpulan

Secara umum, angket sikap peduli lingkungan dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa ada revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Jember, 25 - 9 - 24

Mengetahui,

Validator

J E M B E R  
Sidiq

(.....)

### ANGKET SIKAP PEDULI LINGKUNGAN

#### A. IDENTITAS SISWA

Nama :  
 Kelas/absen :  
 Jenis Kelamin :  
 Usia :

#### B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulis data diri anda dengan tepat dan benar
2. Baca dengan baik setiap pernyataan
3. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
4. Kemudian beri tanda checklist (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan anda
5. Jawaban telah disediakan di sebelah kanan pernyataan dengan pilihan jawaban yang terdiri dari :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Skala Sikap				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menerapkan budaya hidup bersih dimanapun saya berada					
2.	Apabila saya melihat ada sampah yang berserakan, saya akan membiarkan sampah tersebut					
3.	Menggunakan barang daur ulang merupakan hal yang kuno dan tidak masa kini					
4.	Saya suka untuk mengikuti kegiatan kebersihan lingkungan baik di rumah maupun di sekolah					
5.	Saya mencoba membuat barang-barang bekas menjadi barang yang dapat digunakan sehari-hari					

6.	Saya lebih suka membeli minuman kemasan dibandingkan membawa minum dari rumah							
7.	Kegiatan penghijauan lingkungan hanya membuang-buang waktu dan melelahkan							
8.	Saya tidak suka menaiki kendaraan umum							
9.	Selain mengurangi sampah, daur ulang sampah dapat menambah nilai ekonomis							
10.	Saya lebih memilih untuk menggunakan kendaraan bermotor untuk pergi kemana saja karena lebih cepat							
11.	Ketika sepatu saya rusak saya akan memperbaikinya dibandingkan membeli sepatu baru							
12.	Saya membiarkan kabel-kabel alat elektronik tetap terpasang walaupun tidak digunakan							
13.	Membawa tas belanja dari rumah merupakan hal yang tidak praktis							
14.	Saya membiarkan lampu di ruangan kelas tetap menyala setiap hari							
15.	Saya akan membiarkan sampah plastik dan kertas dibakar daripada mendaur ulang sampah tersebut							
16.	Apabila membeli makanan ataupun minuman di kantin, saya akan membawa tempat makan ataupun tempat minum dari rumah							
17.	Saya lebih memilih untuk berjalan atau bersepeda ketika ingin pergi ke suatu tempat terdekat							
18.	Penanaman pohon hanya dapat menghalangi lahan-lahan pembangunan							
19.	Ketika berbelanja di pasar ataupun di <i>supermarket</i> saya akan membawa tas belanja dari rumah							
20.	Membersihkan lingkungan merupakan hal yang melelahkan dan tidak penting							

21.	Saya akan meminimalkan penggunaan barang-barang yang menghasilkan gas rumah kaca							
22.	Saya dapat membedakan sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3 (bahan berbahaya dan beracun)							
23.	Saya ingin lingkungan di sekitar saya sejuk dan asri							
24.	Saya menggunakan air secukupnya sesuai dengan kebutuhan saya							
25.	Saya akan mengajak teman-teman saya ataupun keluarga saya untuk menanam pohon							
26.	Limbah beracun tidak akan membahayakan bagi diri saya							
27.	Saya hanya menyalakan lampu ketika malam tiba atau hanya ketika gelap saja.							
28.	Ketika membuang sampah, saya tidak memisahkan sampah tersebut sesuai dengan jenisnya							
29.	Saya mendukung program pemerintah untuk melaksanakan penanaman pohon							
30.	Ketika membuang sampah saya mempedulikan jenis sampah tersebut dan membuangnya pada tempat yang sama ?							

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 12 : Kisi-Kisi Instrumen Soal Belum Valid

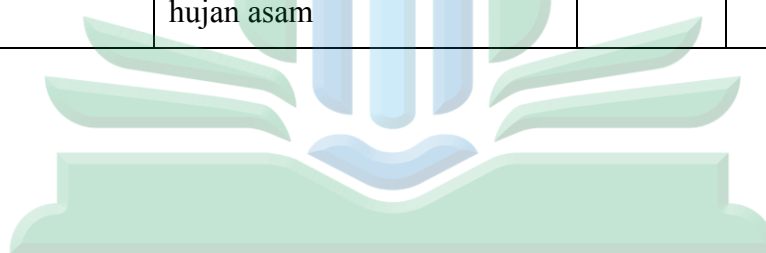
Indikator	Kisi-kisi Soal	Aspek Kognitif	No Soal	Kunci Jawaban
Pelestarian lingkungan	Peserta didik diminta menentukan tindakan yang dilakukan manusia untuk menjaga kelestarian hidup dan lingkungannya	C3	2	A
	Peserta didik diminta menentukan aktivitas manusia yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan	C3	24	D
	Peserta didik diminta menentukan usaha pemerintah mengelola lingkungan hidup	C3	15	E
	Peserta didik diminta menentukan usaha yang dilakukan untuk melestarikan tanaman di sekolah	C3	16	D
	Peserta didik diminta menentukan tindakan siswa yang baik di lingkungan sekolah	C3	25	D
Keanekaragaman makhluk hidup	Peserta didik mampu menjelaskan arti lingkungan	C2	1	B
	Peserta didik mampu menentukan alasan mengapa Upaya pelestarian harus dilakukan	C3	5	E



Indikator	Kisi-kisi Soal	Aspek Kognitif	No Soal	Kunci Jawaban
Macam-macam pencemaran dan penanganannya	Peserta didik mampu menentukan cara menanggulangi pencemaran air	C2	3	A
	Peserta didik mampu menentukan cara penanggulangan pencemaran sampah plastik	C2	4	B
	Peserta didik mampu menentukan aktivitas penyebab pencemaran	C2	7	A
	Peserta didik mampu menentukan sampah yang menyebabkan pencemaran tanah	C2	11	A
	Peserta didik mampu menentukan aktivitas perusakan lingkungan	C2	19	C
	Peserta didik mampu menjelaskan dampak yang terjadi pada organisme di suatu kolam akibat tercemar zat kimia	C3	23	A
	Penyebab kerusakan lingkungan akibat ulah manusia dan alam	Peserta didik mampu menjelaskan dampak aktivitas manusia yang menyebabkan pencemaran	C2	8

<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi Soal</b>	<b>Aspek Kognitif</b>	<b>No Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
	Peserta didik mampu menjelaskan dampak aktivitas manusia yang menyebabkan kerusakan lingkungan	C2	10	B
	Peserta didik mampu menentukan jenis penanganan sampah	C2	6	A
	Peserta didik mampu menentukan pengolahan limbah	C2	9	E
Pengolahan limbah	Peserta didik mampu menyebutkan salah satu jenis kegiatan penanganan sampah	C2	12	D
	Peserta didik mampu menentukan alasan utama penggunaan teknologi plasma untuk mengolah limbah B3.	C3	17	C
	Peserta didik mampu menentukan Faktor utama penerapan program zero waste	C3	20	B
Permasalahan lingkungan	Peserta didik mampu menentukan kebijakan pemerintah dalam mengatasi polusi udara	C3	13	C

<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi Soal</b>	<b>Aspek Kognitif</b>	<b>No Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
	Peserta didik mampu menyebutkan penyebab efek rumah kaca	C2	14	D
	Peserta didik mampu menentukan dampak dari overfishing	C3	18	B
	Peserta didik mampu menentukan pendekatan untuk mengatasi masalah degradasi lahan	C3	21	B
	Peserta didik mampu menyebutkan akibat dari hujan asam	C2	22	C



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

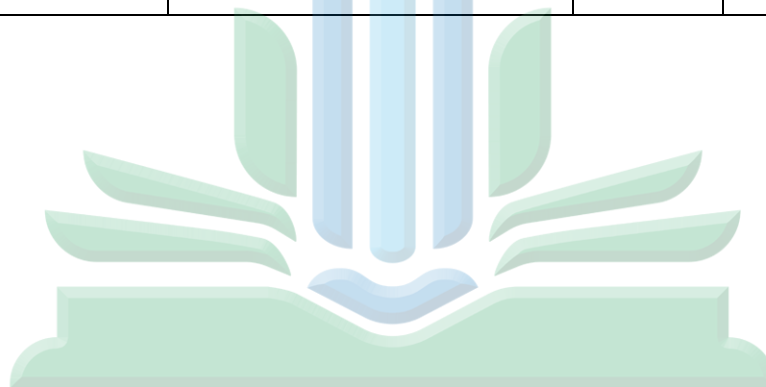
Lampiran 13 : Kisi-Kisi Instrumen Soal Valid

Indikator	Kisi-kisi Soal	Aspek Kognitif	No Soal	Kunci Jawaban
Pelestarian lingkungan	Peserta didik diminta menentukan tindakan yang dilakukan manusia untuk menjaga kelestarian hidup dan lingkungannya	C3	2	A
	Peserta didik diminta menentukan aktivitas manusia yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan	C3	21	D
	Peserta didik diminta menentukan usaha pemerintah mengelola lingkungan hidup	C3	13	E
	Peserta didik diminta menentukan usaha yang dilakukan untuk melestarikan tanaman di sekolah	C3	14	D
	Peserta didik diminta menentukan tindakan siswa yang baik di lingkungan sekolah	C3	22	D
	Peserta didik mampu menjelaskan tindakan yang dapat dilakukan untuk melestarikan	C2	1	A

<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi Soal</b>	<b>Aspek Kognitif</b>	<b>No Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
	keanekaragaman hayati di sekolah			
	Peserta didik mampu menentukan alasan mengapa Upaya pelestarian harus dilakukan	C3	5	E
	Peserta didik mampu menentukan cara menanggulangi pencemaran air	C2	3	A
Macam-macam pencemaran dan penanganannya	Peserta didik mampu menentukan cara penanggulangan pencemaran sampah plastik	C3	4	B
	Peserta didik mampu menentukan sampah yang menyebabkan pencemaran tanah	C2	9	A
	Peserta didik mampu menentukan aktivitas perusakan lingkungan	C3	17	C
Penyebab kerusakan lingkungan akibat ulah manusia dan alam	Peserta didik mampu menganalisis dampak aktivitas manusia yang menyebabkan pencemaran	C4	6	C
	Peserta didik mampu menjelaskan dampak	C2	8	B

Indikator	Kisi-kisi Soal	Aspek Kognitif	No Soal	Kunci Jawaban
	aktivitas manusia yang menyebabkan kerusakan lingkungan			
Pengolahan Limbah	Peserta didik mampu menentukan pengolahan limbah	C2	7	E
	Peserta didik mampu menyebutkan salah satu jenis kegiatan penanganan sampah	C2	10	D
	Peserta didik mampu menganalisis alasan utama penggunaan teknologi plasma untuk mengolah limbah B3.	C4	15	C
	Peserta didik mampu menganalisis faktor utama penerapan program zero waste	C4	18	B
Permasalahan lingkungan	Peserta didik diminta menentukan contoh kebijakan pemerintah dalam mengatasi polusi udara	C5	11	C
	Peserta didik mampu menentukan penyebab efek rumah kaca	C3	12	D

<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi Soal</b>	<b>Aspek Kognitif</b>	<b>No Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
	Peserta didik mampu menganalisis dampak dari overfishing	C4	16	B
	Peserta didik mampu menganalisis pendekatan untuk mengatasi masalah degradasi lahan	C4	19	B
	Peserta didik mampu menyebutkan akibat dari hujan asam	C2	20	C



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 14 : Soal Pilihan Ganda Belum Valid**

1. Suatu kesatuan ruang, dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya merupakan pengertian...
  - a. Ekosistem
  - b. Lingkungan
  - c. Biosfer
  - d. Keseimbangan lingkungan
  - e. Permasalahan lingkungan
2. Manusia adalah bagian dari lingkungan yang mempunyai kewajiban menjaga kelestarian hidup dan lingkungannya. Tindakan bijaksana yang dilakukan manusia adalah...
  - a. Memelihara dan mengelola lingkungan secara terencana dan terkendali
  - b. Mengusahakan tercapainya keselerasan dan keseimbangan lingkungan
  - c. Menjaga tidak terjadi peledakan penduduk
  - d. Menjaga tanaman tetap berfotosintesis
  - e. Menjaga interaksi antara tumbuhan dan hewan secara serasi
3. Cara menanggulangi pencemaran air yang merupakan penerapan dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah...
  - a. Mengolah limbah sebelum dibuang ke lingkungan
  - b. Menutup industri yang menghasilkan bahan kimia tinggi
  - c. Limbah dibuang ke tanah, bukan ke air
  - d. Membuang limbah sedikit demi sedikit
  - e. Membatasi penggunaan zat kimia dalam industri
4. Pencemaran sampah plastik dalam tanah selain mengurangi kemampuan daya dukung tanah juga merupakan polutan yang tidak dapat diuraikan. Sebagai Upaya penanggulangannya dilakukan...
  - a. Penyuluhan pada masyarakat agar tidak menggunakan plastik
  - b. Pendaaur ulang limbah plastik



- c. Penggantian bahan plastik
  - d. Penelitian cara penguraian limbah plastik
  - e. Penguraian produksi limbah
5. Upaya pelestarian keanekaragaman hayati harus mulai dilakukan dari sekarang. Berikut ini yang bukan alasan mengapa upaya pelestarian harus dilakukan adalah...
- a. Semakin berkurangnya jumlah suatu spesies
  - b. Terganggunya habitat
  - c. Rusaknya suatu ekosistem
  - d. Rendahnya kesadaran manusia untuk menjaga kelestarian suatu organisme
  - e. Keanekaragaman hayati memiliki nilai komersial tinggi
6. Memanfaatkan sampah batok kelapa untuk dijadikan arang sebagai bahan bakar merupakan salah satu cara meminimalkan limbah padat, yaitu....
- a. *Reuse*
  - b. *Reduce*
  - c. *Recycle*
  - d. *Recovery*
  - e. *Replacement*
7. Berikut aktivitas yang tidak menyebabkan pencemaran suara (< 55 desibel) adalah....
- a. Suara mesin cuci
  - b. Suara aktivitas mesin pabrik
  - c. Suara kendaraan motor
  - d. Suara pesawat terbang
  - e. Suara mesin diesel
8. Menyalakan kendaraan bermotor dalam ruangan tertutup sangat berbahaya karena menimbulkan buangan gas hasil pembakaran yang tidak sempurna dan berbahaya bagi kesehatan manusia bahkan dapat menyebabkan kematian karena....
- a. Karbon monoksida menimbulkan alergi pada sistem pernafasan
  - b. Karbon monoksida mamacu terjadinya iritasi pada kulit

- c. Karbon monoksida mengganggu sistem pengangkutan oksigen
  - d. Asam karbonat menimbulkan iritasi pada kulit
  - e. Asam karbonat menghalangi pandangan mata
9. Pengolahan limbah padat berupa ampas tahu yang paling tepat adalah...
- a. Dibakar
  - b. Ditimbun
  - c. Dihancurkan
  - d. Dijadikan pupuk kompos
  - e. Dijadikan makanan ternak
10. Ulah manusia yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan antara lain, kecuali...
- a. Penebangan liar secara besar besaran
  - b. Membuang sampah pada tempatnya
  - c. Perburuan liar hewan langka dan dilindungi
  - d. Penimbunan rawa-rawa untuk pemukiman
  - e. Penyalahgunaan lahan
11. Pembuangan sampah-sampah berikut ini yang dapat menimbulkan pencemaran tanah, kecuali...
- a. Daun-daunan
  - b. Pecahan Kaca
  - c. Plastik
  - d. Kaleng minuman
  - e. Botol plastik
12. Berikut ini kegiatan yang menerapkan metode *reduce* adalah....
- a. Mengolah kertas bekas menjadi kertas daur ulang
  - b. Menggunakan botol bekas untuk menyimpan air minum
  - c. Menggunakan kaleng bekas untuk menanam tanaman
  - d. Menggunakan keranjang belanja sebagai pengganti kantong plastik
  - e. Membuat peralatan rumah tangga dari bamboo

13. Polusi udara di kota-kota besar disebabkan oleh berbagai faktor. Apa kebijakan paling efektif yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengurangi polusi udara secara signifikan?
- Menambah jumlah kendaraan bermotor di jalan
  - Meningkatkan produksi energi dari bahan bakar fosil
  - Mendorong penggunaan transportasi umum dan energi bersih
  - Mengurangi ruang terbuka hijau di perkotaan
  - Tidak memperbolehkan Masyarakat menggunakan kendaraan
14. Berikut ini yang tidak menjadi penyebab efek rumah kaca (*green house effect*) adalah....
- Asap kendaraan bermotor di perkotaan
  - Pemakaian batu bara dalam industri
  - Penggunaan CFC pada lemari es dan pendingin ruangan
  - Penggunaan nuklir untuk pembangkit listrik
  - Pembakaran hutan untuk pemukiman
15. Yang bukan merupakan usaha pemerintah mengelola lingkungan hidup adalah...
- Undang-undang lingkungan hidup
  - Kebijakan pembangunan berkelanjutan
  - Pembangunan berwawasan lingkungan
  - Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)
  - Kearifan lokal
16. Sebagai siswa usaha pelestarian tanaman disekolah yang perlu dilakukan adalah...
- Memetik tanaman dengan sengaja
  - Menginjak tanaman yang terdapat di depan kelas
  - Tidak menyiram tanaman
  - Pemeliharaan tanaman dengan benar
  - Membuang sampah sembarangan

17. Beberapa negara maju menggunakan teknologi plasma untuk mengolah limbah B3. Teknologi ini menggunakan suhu sangat tinggi untuk menguraikan limbah menjadi zat-zat yang lebih sederhana. Apa alasan utama penggunaan teknologi ini?
- Biaya pengoperasiannya lebih rendah dibandingkan teknologi lainnya
  - Teknologi ini dapat mengolah limbah B3 menjadi produk yang bernilai ekonomi
  - Mengurangi volume limbah secara signifikan tanpa meninggalkan residu berbahaya
  - Meningkatkan volume limbah secara signifikan tanpa meninggalkan residu berbahaya
  - Menghasilkan lebih banyak energi dibandingkan metode lain
18. *Overfishing* atau penangkapan ikan secara berlebihan dapat mengakibatkan penurunan populasi ikan. Dampak jangka panjang yang paling mungkin dari praktik ini adalah..
- Meningkatnya populasi predator laut
  - Kehancuran ekosistem laut dan hilangnya mata pencaharian nelayan
  - Peningkatan keanekaragaman hayati di laut
  - Peningkatan produksi ikan di masa depan
  - Semakin meningkat mata pencaharian nelayan
19. Penanggulangan yang dapat dilakukan untuk mencegah pencemaran tanah diantaranya, kecuali...
- Menanggulangi sampah plastik
  - Mengelola sisa radioaktif
  - Sistem tanam monokultur
  - Pemakaian pupuk sesuai kebutuhan
  - Penggunaan pestisida
20. Beberapa daerah di dunia telah berhasil menerapkan program *zero waste*, di mana hampir semua limbah didaur ulang atau digunakan kembali. Faktor utama yang paling berperan dalam kesuksesan program ini adalah...
- Teknologi canggih untuk mengolah limbah

- b. Keterlibatan aktif masyarakat dalam memilah dan mengelola limbah
  - c. Dukungan penuh dari pemerintah melalui subsidi
  - d. Kurangnya produksi barang-barang sekali pakai
  - e. Teknologi modern yang digunakan
21. Degradasi lahan adalah masalah lingkungan yang mengurangi produktivitas tanah. Apa pendekatan yang paling efektif untuk mengatasi masalah ini?
- a. Menggunakan lebih banyak pupuk kimia
  - b. Melakukan reboisasi dan konservasi tanah
  - c. Mengabaikan lahan yang terdegradasi
  - d. Menyulap lahan menjadi area industri
  - e. Melakukan Pembangunan untuk perumahan
22. Hujan asam dapat mengakibatkan ..
- a. Meningkatnya kandungan mineral dalam tanah
  - b. Memperbaiki sistem pengudaraan tanah
  - c. Rusaknya sistem pertahanan tanaman
  - d. Meningkatnya penyebaran nitrogen bagi tanaman
  - e. Mematikan hama tanaman
23. Jika air dalam suatu kolam terpolusi oleh zat kimia tertentu, akibat yang tampak pertama kali ditimbulkan adalah...
- a. Matinya ikan-ikan
  - b. Musnahnya tumbuhan air
  - c. Kematian semua organisme
  - d. Hilangnya kesuburan
  - e. Menurunnya kemampuan bakteri pengurai
24. Berikut ini termasuk aktivitas manusia yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan, *kecuali*...
- a. Menebang hutan dengan sistem tebang pilih
  - b. Reboisasi dan penghijauan
  - c. Rotasi tanaman
  - d. Membuka lahan hutan untuk lahan pertanian

- e. Memanfaatkan sistem pertanian organik
25. Tindakan siswa yang baik pada lingkungan sekolah misalnya ....
- a. Membuang sampah di halaman sekolah
  - b. Merusak bunga-bunga di kebun
  - c. Mencoret-coret pepohonan
  - d. Menyiram tanaman di taman sekolah
  - e. Tidak mematikan kipas setelah jam pelajaran berakhir



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 15 : Soal Pilihan Ganda Valid**

1. Tindakan yang dapat kita lakukan untuk melestarikan keanekaragaman hayati di sekolah adalah ....
  - a. Menyiram tanaman secara teratur
  - b. Membuang sampah sembarang
  - c. Membiarkan tanaman kekeringan air
  - d. Merusak tanaman yang ada di sekolah
  - e. Tidak menghemat air
2. Manusia adalah bagian dari lingkungan yang mempunyai kewajiban menjaga kelestarian hidup dan lingkungannya. Tindakan bijaksana yang dilakukan manusia adalah ....
  - a. Memelihara dan mengelola lingkungan secara terencana dan terkendali
  - b. Mengusahakan tercapainya keselerasan dan keseimbangan lingkungan
  - c. Menjaga tidak terjadi peledakan penduduk
  - d. Menjaga tanaman tetap berfotosintesis
  - e. Menjaga interaksi antara tumbuhan dan hewan secara serasi
3. Cara menanggulangi pencemaran air yang merupakan penerapan dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah ....
  - a. Mengolah limbah sebelum dibuang ke lingkungan
  - b. Menutup industri yang menghasilkan bahan kimia tinggi
  - c. Limbah dibuang ke tanah, bukan ke air
  - d. Membuang limbah sedikit demi sedikit
  - e. Membatasi penggunaan zat kimia dalam industri
4. Pencemaran sampah plastik dalam tanah selain mengurangi kemampuan daya dukung tanah juga merupakan polutan yang sulit diuraikan. Sebagai upaya penanggulangannya dilakukan ....
  - a. Penyuluhan pada masyarakat agar tidak menggunakan plastik
  - b. Pendaaur ulang limbah plastik
  - c. Penggantian bahan plastik
  - d. Penelitian cara penguraian limbah plastik
  - e. Penguraian produksi limbah

5. Upaya pelestarian keanekaragaman hayati harus mulai dilakukan dari sekarang. Berikut ini yang bukan alasan mengapa upaya pelestarian harus dilakukan adalah ....
  - a. Semakin berkurangnya jumlah suatu spesies
  - b. Terganggunya habitat
  - c. Rusaknya suatu ekosistem
  - d. Rendahnya kesadaran manusia untuk menjaga kelestarian suatu organisme
  - e. Keanekaragaman hayati memiliki nilai komersial tinggi
6. Menyalakan kendaraan bermotor dalam ruangan tertutup sangat berbahaya karena menimbulkan buangan gas hasil pembakaran yang tidak sempurna. Di ruangan tertutup, gas buang tidak bisa menyebar dan akan terkonsentrasi dalam jumlah tinggi. Hal ini sangat berbahaya bagi kesehatan manusia bahkan dapat menyebabkan kematian karena ....
  - a. Karbon monoksida menimbulkan alergi pada sistem pernafasan
  - b. Karbon monoksida mamacu terjadinya iritasi pada kulit
  - c. Karbon monoksida mengganggu sistem pengangkutan oksigen
  - d. Asam karbonat menimbulkan iritasi pada kulit
  - e. Asam karbonat menghalangi pandangan mata
7. Pengolahan limbah padat berupa ampas tahu yang paling tepat adalah ....
  - a. Dibakar
  - b. Ditimbun
  - c. Dihancurkan
  - d. Dijadikan pupuk kompos
  - e. Dijadikan makanan ternak
8. Ulah manusia yang tidak termasuk menyebabkan kerusakan lingkungan antara lain ....
  - a. Penebangan liar secara besar besaran
  - b. Membuang sampah pada tempatnya
  - c. Perburuan liar hewan langka dan dilindungi
  - d. Penimbunan rawa-rawa untuk pemukiman
  - e. Penyalahgunaan lahan



9. Pembuangan sampah-sampah berikut ini yang tidak dapat menimbulkan pencemaran tanah adalah ....
- Daun-daunan
  - Pecahan kaca
  - Plastik
  - Kaleng minuman
  - Botol plastik
10. Berikut ini kegiatan yang menerapkan metode *reduce* adalah ....
- Mengolah kertas bekas menjadi kertas daur ulang
  - Menggunakan botol bekas untuk menyimpan air minum
  - Menggunakan kaleng bekas untuk menanam tanaman
  - Menggunakan keranjang belanja sebagai pengganti kantong plastic
  - Membuat peralatan rumah tangga dari bamboo
11. Polusi udara di kota-kota besar disebabkan oleh berbagai faktor yang menyebabkan kabut asap yang mengurangi jarak pandang dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Selain itu, gas buang kendaraan bermotor juga mengandung gas rumah kaca, seperti karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) yang berkontribusi pada pemanasan global. Manakah kebijakan paling efektif yang dapat dilakukan pemerintah untuk mengurangi polusi udara secara signifikan. Berikut yang paling baik adalah ....
- Menambah jumlah kendaraan bermotor di jalan
  - Meningkatkan produksi energi dari bahan bakar fosil
  - Mendorong penggunaan transportasi umum dan energi bersih
  - Mengurangi ruang terbuka hijau di perkotaan
  - Tidak memperbolehkan Masyarakat menggunakan kendaraan
12. Berikut ini yang tidak menjadi penyebab efek rumah kaca (*green house effect*) adalah ....
- Asap kendaraan bermotor di perkotaan
  - Pemakaian batu bara dalam industri

- c. Penggunaan CFC pada lemari es dan pendingin ruangan
- d. Penggunaan nuklir untuk pembangkit listrik
- e. Pembakaran hutan untuk pemukiman

13. Yang bukan merupakan usaha pemerintah mengelola lingkungan hidup adalah

....

- a. Undang-undang lingkungan hidup
- b. Kebijakan pembangunan berkelanjutan
- c. Pembangunan berwawasan lingkungan
- d. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)
- e. Kearifan lokal

14. Sebagai siswa usaha pelestarian tanaman disekolah yang perlu dilakukan adalah ....

- a. Memetik tanaman dengan sengaja
- b. Menginjak tanaman yang terdapat di depan kelas
- c. Tidak menyiram tanaman
- d. Pemeliharaan tanaman dengan benar
- e. Membuang sampah sembarangan

15. Beberapa negara maju menggunakan teknologi plasma untuk mengolah limbah B3. Di antaranya negara Jepang merupakan salah satu negara pionir dalam pengembangan teknologi plasma untuk pengolahan limbah. Beberapa perusahaan di Jepang telah berhasil mengembangkan reactor plasma skala kecil dan menengah untuk mengolah berbagai jenis limbah. Proses pengolahan plasma menghasilkan emisi yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan metode pembakaran konvensional. Selain itu, limbah padat yang dihasilkan dapat dimanfaatkan kembali. Teknologi ini menggunakan suhu sangat tinggi untuk menguraikan limbah menjadi zat-zat yang lebih sederhana. Alasan utama penggunaan teknologi ini adalah ....

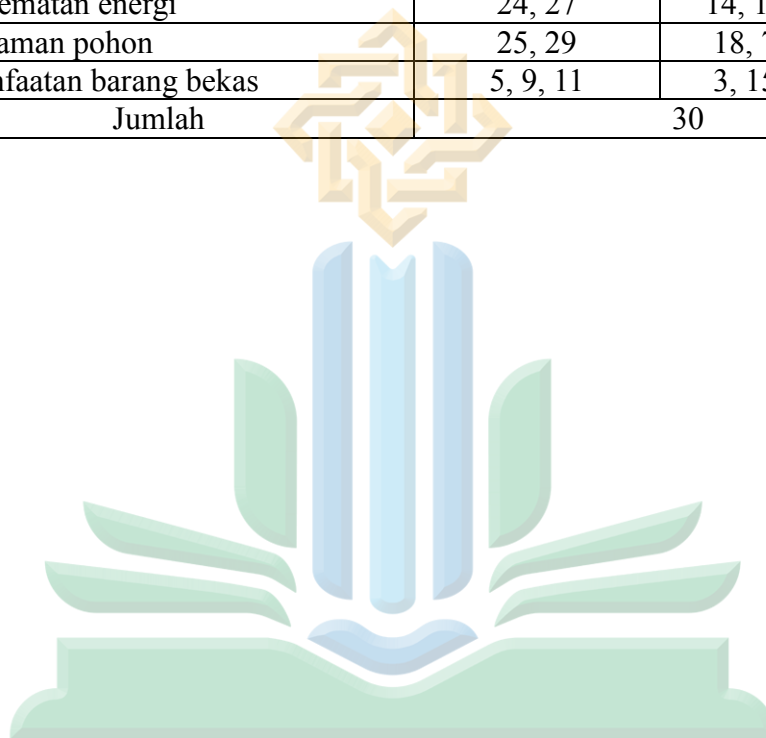
- a. Biaya pengoperasiannya lebih rendah dibandingkan teknologi lainnya
- b. Teknologi ini dapat mengolah limbah B3 menjadi produk yang bernilai ekonomi

- c. Mengurangi volume limbah secara signifikan tanpa meninggalkan residu berbahaya
  - d. Meningkatkan volume limbah secara signifikan tanpa meninggalkan residu berbahaya
  - e. Menghasilkan lebih banyak energi dibandingkan metode lain
16. *Overfishing* atau penangkapan ikan secara berlebihan dapat mengakibatkan penurunan populasi ikan. Ini berarti jumlah ikan yang ditangkap lebih banyak daripada jumlah ikan yang lahir dan tumbuh dewasa. Selain itu, penangkapan ikan menggunakan trawl di laut yang menangkap berbagai jenis ikan termasuk ikan-ikan kecil menyebabkan populasi ikan muda tidak memiliki kesempatan untuk tumbuh dan berkembang biak. Dampak jangka panjang yang paling mungkin dari praktik ini adalah ....
- a. Meningkatnya populasi predator laut
  - b. Kehancuran ekosistem laut dan hilangnya mata pencaharian nelayan
  - c. Peningkatan keanekaragaman hayati di laut
  - d. Peningkatan produksi ikan di masa depan
  - e. Semakin meningkat mata pencaharian nelayan
17. Penanggulangan yang tidak dapat mencegah pencemaran tanah adalah ....
- a. Menanggulangi sampah plastik
  - b. Mengelola sisa radioaktif
  - c. Sistem tanam monokultur
  - d. Pemakaian pupuk sesuai kebutuhan
  - e. Penggunaan pestisida
18. Beberapa daerah di dunia telah berhasil menerapkan program *zero waste*, di mana hampir semua limbah didaur ulang atau digunakan kembali. Contohnya membawa tas sendiri, menggunakan botol minum *reusable*, mengompos sisa makanan, memisahkan sampah, dan mendaur ulang kertas bekas. Faktor utama yang paling berperan dalam kesuksesan program ini adalah ....
- a. Teknologi canggih untuk mengolah limbah

- b. Keterlibatan aktif masyarakat dalam memilah dan mengelola limbah
  - c. Dukungan penuh dari pemerintah melalui subsidi
  - d. Kurangnya produksi barang-barang sekali pakai
  - e. Teknologi modern yang digunakan
19. Degradasi lahan adalah masalah lingkungan yang mengurangi produktivitas tanah. Kasus degradasi lahan di antaranya deforestasi yaitu penebangan hutan secara besar-besaran tanpa adanya reboisasi dapat menyebabkan hilangnya tutupan lahan, erosi tanah, dan perubahan iklim. Pendekatan yang paling efektif untuk mengatasi masalah ini adalah ....
- a. Menggunakan lebih banyak pupuk kimia
  - b. Melakukan reboisasi dan konservasi tanah
  - c. Mengabaikan lahan yang terdegradasi
  - d. Menyulap lahan menjadi area industri
  - e. Melakukan Pembangunan untuk perumahan
20. Hujan asam dapat mengakibatkan ....
- a. Meningkatnya kandungan mineral dalam tanah
  - b. Memperbaiki sistem pengudaraan tanah
  - c. Rusaknya sistem pertahanan tanaman
  - d. Meningkatnya penyebaran nitrogen bagi tanaman
  - e. Mematikan hama tanaman
21. Berikut ini yang bukan termasuk aktivitas manusia yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan adalah ....
- a. Menebang hutan dengan sistem tebang pilih
  - b. Reboisasi dan penghijauan
  - c. Rotasi tanaman
  - d. Membuka lahan hutan untuk lahan pertanian
  - e. Memanfaatkan sistem pertanian organik
22. Tindakan siswa yang baik pada lingkungan sekolah misalnya ....
- a. Membuang sampah di halaman sekolah
  - b. Merusak bunga-bunga di kebun
  - c. Mencoret-coret pepohonan
  - d. Menyiram tanaman di taman sekolah
  - e. Tidak mematikan kipas setelah jam pelajaran berakhir

**Lampiran 16 : Kisi-kisi Instrumen Angket Belum Valid**

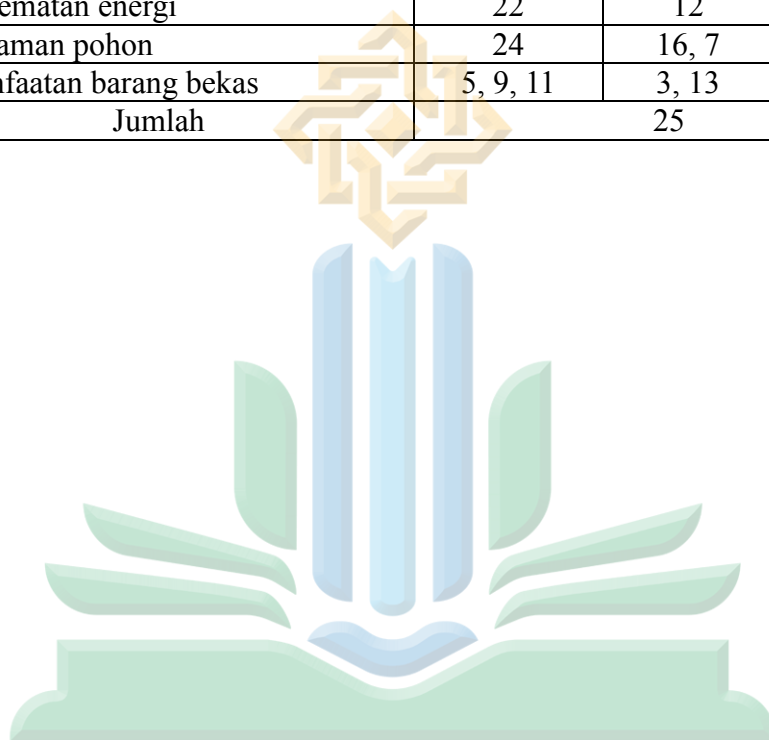
Indikator	Nomor item		Jumlah Item
	Positif	Negatif	
Perawatan lingkungan	1, 4, 23	20, 2	5
Pengurangan penggunaan plastik	19, 16	13, 6	4
Pengelolaan sampah sesuai jenisnya	22, 30	28, 26	4
Pengurangan emisi karbon	17, 21	8, 10	4
Penghematan energi	24, 27	14, 12	4
Penanaman pohon	25, 29	18, 7	4
Pemanfaatan barang bekas	5, 9, 11	3, 15	5
Jumlah	30		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 17 : Kisi-kisi Instrumen Angket Valid**

Indikator	Nomor item		Jumlah Item
	Positif	Negatif	
Perawatan lingkungan	1, 4, 20	18, 2	5
Pengurangan penggunaan plastik	17, 14	6	3
Pengelolaan sampah sesuai jenisnya	19, 25	23, 21	4
Pengurangan emisi karbon	15	8, 10	3
Penghematan energi	22	12	2
Penanaman pohon	24	16, 7	3
Pemanfaatan barang bekas	5, 9, 11	3, 13	5
Jumlah		25	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 19 : Instrumen Angket Belum Valid**

No.	Pertanyaan	Skala Sikap				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menerapkan budaya hidup bersih dimanapun saya berada					
2.	Apabila saya melihat ada sampah yang berserakan, saya akan membiarkan sampah tersebut					
3.	Menggunakan barang daur ulang merupakan hal yang kuno dan tidak masa kini					
4.	Saya suka untuk mengikuti kegiatan kebersihan lingkungan baik di rumah maupun di sekolah					
5.	Saya mencoba membuat barang-barang bekas menjadi barang yang dapat digunakan sehari-hari					
6.	Saya lebih suka membeli minuman kemasan dibandingkan membawa minum dari rumah					
7.	Kegiatan penghijauan lingkungan hanya membuang-buang waktu dan melelahkan					
8.	Saya tidak suka menaiki kendaraan umum					
9.	Selain mengurangi sampah, daur ulang sampah dapat menambah nilai ekonomis					
10.	Saya lebih memilih untuk menggunakan kendaraan bermotor untuk pergi kemana saja karena lebih cepat					
11.	Ketika sepatu saya rusak, saya akan memperbaikinya dibandingkan membeli sepatu baru					
12.	Saya membiarkan kabel-kabel alat elektronik tetap terpasang walaupun tidak di gunakan					
13.	Membawa tas belanja dari rumah merupakan hal					

	yang tidak praktis					
No.	Pertanyaan	Skala Sikap				
		SS	S	KS	TS	STS
14.	Saya membiarkan lampu di ruangan kelas tetap menyala setiap hari					
15.	Saya akan membiarkan sampah plastik dan kertas dibakar daripada mendaur ulang sampah tersebut					
16.	Apabila membeli makanan ataupun minuman di kantin, saya akan membawa tempat makan ataupun tempat minum dari rumah					
17.	Saya lebih memilih untuk berjalan atau bersepeda ketika ingin pergi ke suatu tempat terdekat					
18.	Penanaman pohon hanya dapat menghalangi lahan-lahan pembangunan					
19.	Ketika berbelanja di pasar ataupun di <i>supermarket</i> saya akan membawa tas belanja dari rumah					
20.	Membersihkan lingkungan merupakan hal yang melelahkan dan tidak penting					
21.	Saya akan meminimalkan penggunaan barang-barang yang menghasilkan gas rumah kaca					
22.	Saya dapat membedakan sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3 (bahan berbahaya dan beracun)					
23.	Saya ingin lingkungan di sekitar saya sejuk dan asri					
24.	Saya menggunakan air secukupnya sesuai dengan kebutuhan saya					
25.	Saya akan mengajak teman-teman saya ataupun					



	keluarga saya untuk menanam pohon					
26.	Limbah beracun tidak akan membahayakan bagi diri saya					
No.	Pertanyaan	Skala Sikap				
		SS	S	KS	TS	STS
27.	Saya hanya menyalakan lampu ketika malam tiba atau hanya ketika gelap saja.					
28.	Ketika membuang sampah, saya tidak memisahkan sampah tersebut sesuai dengan jenisnya					
29.	Saya mendukung progam pemerintah untuk melaksanakan penanaman pohon					
30.	Ketika membuang sampah saya mempedulikan jenis sampah tersebut dan membuangnya pada tempat yang sama					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 19 : Instrumen Angket Valid**

No.	Pertanyaan	Skala Sikap				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menerapkan budaya hidup bersih di manapun saya berada					
2.	Apabila saya melihat ada sampah yang berserakan, saya akan membiarkan sampah tersebut					
3.	Menggunakan barang daur ulang merupakan hal yang kuno dan tidak masa kini					
4.	Saya suka untuk mengikuti kegiatan kebersihan lingkungan baik di rumah maupun di sekolah					
5.	Saya mencoba membuat barang-barang bekas menjadi barang yang dapat digunakan sehari-hari					
6.	Saya lebih suka membeli minuman kemasan dibandingkan membawa minum dari rumah					
7.	Kegiatan penghijauan lingkungan hanya membuang-buang waktu dan melelahkan					
8.	Saya tidak suka menaiki kendaraan umum					
9.	Selain mengurangi sampah, daur ulang sampah dapat menambah nilai ekonomis					
10.	Saya lebih memilih untuk menggunakan kendaraan bermotor untuk pergi kemana saja karena lebih cepat					
11.	Ketika sepatu saya rusak, saya akan memperbaikinya dibandingkan membeli sepatu baru					
12.	Saya membiarkan kabel-kabel alat elektronik tetap terpasang walaupun tidak di gunakan					
13.	Saya akan membiarkan sampah plastik dan					

	kertas dibakar daripada mendaur ulang sampah tersebut					
No.	Pertanyaan	Skala Sikap				
		SS	S	KS	TS	STS
14.	Apabila membeli makanan ataupun minuman di kantin, saya akan membawa tempat makan ataupun tempat minum dari rumah					
15.	Saya lebih memilih untuk berjalan atau bersepeda ketika ingin pergi ke suatu tempat terdekat					
16.	Penanaman pohon hanya dapat menghalangi lahan-lahan pembangunan					
17.	Ketika berbelanja di pasar ataupun di <i>supermarket</i> saya akan membawa tas belanja dari rumah					
18.	Membersihkan lingkungan merupakan hal yang melelahkan dan tidak penting					
19.	Saya dapat membedakan sampah organik, sampah anorganik, dan sampah B3 (bahan berbahaya dan beracun)					
20.	Saya ingin lingkungan di sekitar saya sejuk dan asri					
21.	Limbah beracun tidak akan membahayakan bagi diri saya					
22.	Saya hanya menyalakan lampu ketika malam tiba atau hanya ketika gelap saja.					
23.	Ketika membuang sampah, saya tidak memisahkan sampah tersebut sesuai dengan jenisnya					
24.	Saya mendukung progam pemerintah untuk melaksanakan penanaman pohon					

25.	Ketika membuang sampah saya mempedulikan jenis sampah tersebut dan membuangnya pada tempat yang sama					
-----	--	--	--	--	--	--

**Lampiran 21 : Data Siswa Uji Coba**

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	A'lsa Nasywa Fawnia	XI.2	Perempuan
2	Angela Priyandya Putri	XI.2	Perempuan
3	Annisa Werdiningtyas	XI.2	Perempuan
4	Ashilla Maiza Radiyya Rianto	XI.2	Perempuan
5	Chelly Arulina Elizabet	XI.2	Perempuan
6	Cinderella Pelangi Angkasa	XI.2	Perempuan
7	Dinda Ayu Lestari	XI.2	Perempuan
8	Firdinia Nor Mukaromah	XI.2	Perempuan
9	Graseela Natasya Paulina	XI.2	Perempuan
10	Intan Ramadhani	XI.2	Perempuan
11	Keisha Charissa Subandhi	XI.2	Perempuan
12	Kezhia Revi Manista	XI.2	Perempuan
13	Lailatul Janah	XI.2	Perempuan
14	Lukluun Nadia Agustina Widiharjo	XI.2	Perempuan
15	M. Rizki Nur Alif	XI.2	Laki-laki
16	Merine Clarista Waliadi	XI.2	Perempuan
17	Muhammad Edo Pratama	XI.2	Laki-laki
18	Naisya Nabilah Agatha	XI.2	Perempuan
19	Nayshela Cahya Rahmadani	XI.2	Perempuan
20	Nova Habibatul Khoiroh	XI.2	Perempuan
21	Pingkan Emanuela Adi	XI.2	Perempuan
22	Putri Berliana Nabila Azaria	XI.2	Perempuan
23	Rengganis Putri Arasy	XI.2	Perempuan
24	Ringga Kurnia Gayrin	XI.2	Perempuan
26	Riszky Maulana Tetuka Adhinesa	XI.2	Laki-laki
27	Sabellaya Mau Juva	XI.2	Perempuan
28	Salwa Aurelya Putri	XI.2	Perempuan
29	Sheryn Putri Naurah	XI.2	Perempuan
30	Tirta Ayu Lestari	XI.2	Perempuan
31	Ulfa Khoirunnisa	XI.2	Perempuan
32	Vina Rahmadani	XI.2	Perempuan
33	Viola Dwi Andra Kirana	XI.2	Perempuan
34	Zaskia Alizatul Mutolifah	XI.2	Perempuan

## Lampiran 20 : Data Hasil Uji Coba Soal Pilihan Ganda

No.	Nama	Nomor Soal dan Kunci Jawaban																									Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
		B	A	A	B	E	A	A	C	E	B	A	D	C	D	E	D	C	B	C	B	B	C	A	D	D		
1.	001	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	9	
2.	002	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	22	
3.	003	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	9	
4.	004	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	11	
5.	005	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
6.	006	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	8	
7.	007	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
8.	008	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
9.	009	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	8	
10.	010	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	7	
11.	011	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	
12.	012	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10	
13.	013	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
14.	014	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	
15.	015	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	22	
16.	016	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
17.	017	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	

18.	018	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22	
19.	019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	
<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Nomor Soal dan Kunci Jawaban</b>																									<b>Total</b>	
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>25</b>		
		<b>B</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>E</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>C</b>	<b>E</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>D</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>D</b>	<b>C</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>A</b>	<b>D</b>	<b>D</b>		
20.	020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
21.	021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	
22.	022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	
23.	023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	
24.	024	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
25.	025	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
26.	026	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	10	
27.	027	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
28.	028	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
29.	029	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
30.	030	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
31.	031	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	13	
32.	032	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	12	
33.	033	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	
34.	034	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
<b>Jumlah</b>		22	29	23	23	28	31	28	23	27	28	26	22	23	22	27	26	23	23	23	23	23	23	22	29	22	22	618

Lampiran 21 : Data Hasil Uji Coba Angket Sikap Peduli Lingkungan

N o.	Na ma	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	To tal	
1.	001	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	3	3	4	4	102	
2.	002	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137
3.	003	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	139
4.	004	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	139
5.	005	5	4	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	5	126	
6.	006	5	4	4	5	4	4	4	3	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	120
7.	007	5	2	3	5	5	5	5	4	5	1	5	3	2	3	3	4	3	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	1	4	5	116
8.	008	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	111
9.	009	4	3	3	4	4	3	4	2	5	1	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	5	5	3	3	4	3	110

	9																																						3	
1	01																																						11	
0.	0	5	3	3	4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	4	5	3	3	5	4						7			
1	01																																						14	
1.	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6		
1	01																																						11	
2.	2	5	5	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	5	4	5	3	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	1	5	3					2			
1	01																																							
3.	3	5	3	3	3	4	3	3	2	4	1	3	3	2	5	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3		96		
1	01																																						14	
4.	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3			
1	01																																							
5.	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	2	4	5	5	5	5	3	3	5	5							13		
1	01																																							
6.	6	5	5	5	5	5	5	4	3	5	2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5							13		
1	01																																							
7.	7	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	3	5	5								13		
1	01																																							
8.	8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	5	5	5	3	5	5										
1	01	5	1	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	1	5	5	2	4	5	5	4	5	5	3	5	5								12	



9.	9																																						9	
2	02																																							13
0.	0	5	5	3	4	4	5	5	5	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	3	4	5	3	3	5	5								0		
2	02																																							13
1.	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	3	5	5								8	
<b>N</b>	<b>Na</b>									<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>To</b>					
<b>o.</b>	<b>ma</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>tal</b>								
2	02																																							13
2.	2	4	5	5	5	4	5	5	2	3	2	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5				3		
2	02																																							13
3.	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	1	5	5	4	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5				6	
2	02																																							12
4.	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	2	3	5	5	5	2	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	3	8		
2	02																																							13
5.	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	5	5							2		
2	02																																							13
6.	6	5	5	5	4	5	4	5	3	5	2	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	3	5	4							0		
2	02																																							11
7.	7	3	5	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	5	2	5	4	5	4	5	3	4	3	5	5	5	2	4	5	4							4		
2	02	5	5	5	4	4	5	5	4	5	2	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5							13		

8.	8																																										2
2	02																																										13
9.	9	5	5	5	4	4	5	5	4	5	2	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	3	5	5										4		
3	03																																										12
0.	0	5	5	3	4	4	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	3	4	5	3	3	5	4	5	4	5	5	3	3	3	3	5									5		
3	03																																										11
1.	1	5	3	3	4	4	4	5	4	4	2	4	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	5	3	3	3	3	4								0		
3	03																																										12
2.	2	5	4	4	5	5	5	4	3	5	3	5	3	3	5	3	4	5	4	5	4	3	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5									4		
3	03																																										13
3.	3	5	5	4	5	5	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3									3			
3	03																																										12
4.	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	5	5	4	5	4									4	
<b>Jumla</b>		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
<b>h</b>		6	4	3	5	4	5	5	1	5	7	5	3	2	6	3	5	4	4	4	4	5	1	4	5	5	5	6	3	1	5	5	43										
		3	8	9	1	4	2	6	9	7	2	2	4	6	0	5	6	3	8	6	6	1	4	6	2	3	5	9	5	6	2									00			

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 22 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	25

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	17.5294	51.348	.945	.948
X02	17.3235	55.680	.436	.953
X03	17.5000	51.894	.881	.949
X04	17.5000	55.106	.400	.954
X05	17.3529	54.053	.694	.951
X06	17.2647	56.807	.290	.954
X07	17.3529	56.478	.262	.955
X08	17.5000	51.894	.881	.949
X09	17.3824	54.425	.587	.952
X10	17.3529	54.053	.694	.951
X11	17.4118	55.037	.458	.953
X12	17.5294	51.348	.945	.948
X13	17.5000	51.894	.881	.949
X14	17.5294	51.348	.945	.948
X15	17.3824	55.213	.454	.953
X16	17.4118	55.037	.458	.953
X17	17.5000	55.288	.373	.955
X18	17.5000	51.894	.881	.949
X19	17.5000	54.864	.435	.954
X20	17.5000	51.894	.881	.949
X21	17.5000	55.288	.373	.955
X22	17.5294	52.257	.807	.950
X23	17.3235	56.589	.265	.955
X24	17.5294	51.348	.945	.948
X25	17.5294	51.348	.945	.948

## Lampiran 23 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	121.6765	147.619	.448	.905
Y02	122.1176	139.258	.547	.903
Y03	122.3824	137.819	.640	.901
Y04	122.0294	143.908	.646	.902
Y05	122.2353	146.731	.417	.905
Y06	122.0000	141.939	.632	.902
Y07	121.8824	142.955	.661	.902
Y08	122.9706	139.908	.497	.904
Y09	121.8529	145.584	.428	.905
Y10	124.3529	145.690	.429	.905
Y11	122.0000	141.939	.632	.902
Y12	122.5294	143.893	.498	.904
Y13	122.7647	146.852	.266	.908
Y14	121.7647	149.761	.235	.907
Y15	122.5000	140.076	.519	.903
Y16	121.8824	141.865	.683	.901
Y17	122.2647	147.594	.450	.905
Y18	122.1176	139.258	.547	.903
Y19	122.1765	146.816	.397	.905
Y20	121.8824	141.865	.683	.901
Y21	123.2059	147.926	.165	.912
Y22	122.2353	148.064	.452	.905
Y23	121.8824	142.955	.661	.902
Y24	122.0000	147.394	.256	.908
Y25	121.9706	152.393	.076	.909
Y26	121.6176	149.637	.370	.906
Y27	122.3824	137.819	.640	.901
Y28	123.0882	143.234	.422	.905
Y29	121.8824	141.865	.683	.901
Y30	122.0000	141.939	.632	.902

## Lampiran 25 : Hasil Uji Daya Beda Soal Pilihan Ganda

No	Nama	No Soal																									Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Zaskia Alizatul Mutolifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
2	Tirta Ayu Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
3	Merine Clarista Waliadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
4	Cinderella Pelangi Angkasa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
5	Dinda Ayu Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
6	Firdinia Nor Mukarromah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
7	Nova Habibatul Khoiroh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
8	Sabellaya Maujuva	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
9	Ashilla Maiza Radiyya Rianto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
10	Lailatul Janah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
11	Ulfaa Khoirunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
12	Rengganis Putri Arasy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	24
13	Keisha Charissa Subandhi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24
14	Chelly Arulina Elizabet	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24

Kelompok Atas

1 5	Muhammad Edo Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
1 6	Annisa Werdingtyas	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
1 7	Keisha Charissa Subandhi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
1 8	Pingkan Emanuela Adi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22
1 9	A'ilsa Nasywa Fawnia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	22
2 0	Nayshela Cahya Rahmadani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21
2 1	Naisya Nabilah Agatha	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
2 2	Putri Berliana Nabila Azaria	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
2 3	Vina Rahmadani	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	13
2 4	Viola Dwi Andra Kirana	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	12
2 5	Ringga Kurnia Gayrin	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	11
2 6	Salwa aurelya putri	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10
2 7	Kezhia Revi Manista	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	10
2 8	Angela Priyandi Putri	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	9
2 9	Lukluun Nadia Agustina Widiharjo	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	9
3 0	Sheryn Putri Naurah	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	8

Kelompok Bawah



Lampiran 26 : Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

No	Nama	No Soal																									Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Zaskia Alizatul Mutolifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
2	Tirta Ayu Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
3	Merine Clarista Waliadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
4	Cinderella Pelangi Angkasa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
5	Dinda Ayu Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
6	Firdinia Nor Mukarromah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
7	Nova Habibatul Khoiroh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
8	Sabellaya Maujuva	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
9	Ashilla Maiza Radiyya Rianto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24
10	Lailatul Janah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24

Kelompok Atas



1	Ulfaa Khoirunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	
1	Rengganis Putri Arasy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	2	
1	Keisha Charissa Subandhi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	
1	Chelly Arulina Elizabet	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	Muhammad Edo Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	Annisa Werdiningtyas	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
1	Keisha Charissa Subandhi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	
1	Pingkan Emanuela Adi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	2	
1	A'lsa Nasywa Fawnia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	2	
2	Nayshela Cahya Rahmadani	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	2	
2	Naisya Nabilah Agatha	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	2	
2	Putri Berliana Nabila	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Kelompok Bawah																											
9																											





**Lampiran 27 : Data Siswa Sampel Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	Adinda Syarifa Fasya	XI. 1	Perempuan
2.	Alya Putri Rahayu Rhamadani	XI. 1	Perempuan
3.	Aninda Inviola	XI. 1	Perempuan
4.	Arthalita Cantika Kirana Yansa	XI. 1	Perempuan
5.	Ayu Adelia Fitri	XI. 1	Perempuan
6.	Bahrudin Yusuf Amrulloh	XI. 1	Laki-laki
7.	Cheryl Khansa Agistina	XI. 1	Perempuan
8.	Dewi Candra Wulan	XI. 1	Perempuan
9.	Fanny Hikmatul Aulia	XI. 1	Perempuan
10.	Gendhis Aliftha Majzaya Putri	XI. 1	Perempuan
11.	Imabel's Martha Pramiswari	XI. 1	Perempuan
12.	Izzah Afkarina	XI. 1	Perempuan
13.	Kessya Sekar Kinanti	XI. 1	Perempuan
14.	Kharmila Meri Putri Agustin	XI. 1	Perempuan
15.	Laudya Wulidal Musyarofah	XI. 1	Perempuan
16.	Lydia Mulya Choirunnisa	XI. 1	Perempuan
17.	Melani Ayu Fibrianti	XI. 1	Perempuan
18.	Moh. Faril Febriyan	XI. 1	Laki-laki
19.	Muhammad Edo Pratama	XI.1	Laki-laki
20.	Mutiara Qolbu A	XI. 1	Perempuan
21.	Nafisatus Syukriyyah	XI. 1	Perempuan
22.	Nayla Ecca Permatasari	XI. 1	Perempuan
23.	Nicko Mukti Suwandono	XI. 1	Laki-laki
24.	Niken Larasati	XI. 1	Perempuan
25.	Nur Azizah	XI. 1	Perempuan
26.	Pratnya Paramita Yulkarnain	XI. 1	Perempuan
27.	Rastra Banjarani Palupianto	XI. 1	Laki-laki
28.	Relis Dasia Salsa Biluna	XI. 1	Perempuan
29.	Rielzhi Risya Rebillia	XI. 1	Perempuan
30.	Riska Ayu Nurilia	XI. 1	Perempuan
31.	Riszky Maulana Tetuka Adhinesa	XI. 1	Laki-laki
32.	Salsabilla Putri Hariyani	XI. 1	Perempuan
33.	Sely Wati	XI. 1	Perempuan
34.	Siti Lutfiatul Mu'arifah	XI. 1	Perempuan
35.	Taratya Rahma Vandani	XI. 1	Perempuan
36.	Trisna Maydiska Nurrofida	XI. 1	Perempuan
37.	Vecha Violentina Chealsea Ditya Wijaya	XI. 1	Perempuan
38.	Windy Mailya Divana	XI. 1	Perempuan
39.	Achmad Yudha Ayatullah Yahya	XI. 7	Laki-laki
40.	Adam Fahlevey Baihaqi	XI. 7	Laki-laki
41.	Adzikri Abdi Firmansyah	XI. 7	Laki-laki
42.	Anggana Surya Prayoga	XI. 7	Laki-laki

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
43.	Celi Apta Indriani	XI. 7	Perempuan
44.	Chika Fadila Nur Alifia	XI. 7	Perempuan
45.	Dika Febriana Trihapsari	XI. 7	Perempuan
46.	Dimas Davaryan Prastyo	XI. 7	Laki-laki
47.	Dina Nur Fitri Octavia	XI. 7	Perempuan
48.	Diva Nur Isnaini	XI. 7	Perempuan
49.	Endria Ayu Cartika Pramudita	XI. 7	Perempuan
50.	Fawwaz Fairuz Wahyu Ihsaan	XI. 7	Laki-laki
51.	Haikal Habiby	XI. 7	Laki-laki
52.	Haniatus Sholihah	XI. 7	Perempuan
53.	Ibra Athalla Fardhan	XI. 7	Laki-laki
54.	Izza Avcarina	XI. 7	Perempuan
55.	Jessica Gabrilla	XI. 7	Perempuan
56.	Kevin Adi Setiawan	XI. 7	Laki-laki
57.	Laurenza Puspa	XI. 7	Perempuan
58.	Lyofin Dee Falih Az Zahra	XI. 7	Perempuan
59.	Maulana Afdallah Rahmat	XI. 7	Laki-laki
60.	Moch Dimas Firmansyah	XI. 7	Laki-laki
61.	Moh. Jadid Sahal Ma'ruf	XI. 7	Laki-laki
62.	Muhammad Alif Daifullah Syaban	XI. 7	Laki-laki
63.	Muhammad Daffa Mahardika	XI. 7	Laki-laki
64.	Nazua Kamal	XI. 7	Perempuan
65.	Nur Afidza	XI. 7	Perempuan
66.	Puji Setya Ningrat	XI. 7	Perempuan
67.	Rara Ayu Septiani	XI. 7	Perempuan
68.	Syafinka Dwi Nur Ramadhani	XI. 7	Perempuan
69.	Tabina Rafa Dwi Fikan	XI. 7	Perempuan
70.	Titania Sabrina Choirunnisa	XI. 7	Perempuan
71.	Yolandini Dewi Amelia	XI. 7	Perempuan
72.	Zahra Elok Wahyuni	XI. 7	Perempuan
73.	Zahrah Athirah Firdaus	XI. 7	Perempuan
74.	Achmad Revandika Ramadhan	XI. 8	Laki-laki
75.	Aditya Eka Pranata	XI. 8	Laki-laki
76.	Afkarina Khoirunisa	XI. 8	Perempuan
77.	Agni Septia Dwi Susanti	XI. 8	Perempuan
78.	Akmal Ulil Afthon	XI. 8	Laki-laki
79.	Alifah Saputri	XI. 8	Perempuan
80.	Amelia Sintiyasari	XI. 8	Perempuan
81.	Ananda Rizma Aaf Ragil Audivita	XI. 8	Perempuan
82.	Anjuneo Gideon Wibowo	XI. 8	Laki-laki
83.	Annisa Dwi Amelia	XI. 8	Perempuan
84.	Ashabi Achyun Nidhom	XI. 8	Perempuan
85.	Atalita Faustina Imalia	XI. 8	Perempuan

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
86.	Chandra Adiningsyah	XI. 8	Perempuan
87.	Dimas Dwi Irawan	XI. 8	Laki-laki
88.	Elsa Sari	XI. 8	Perempuan
89.	Erik Irawan	XI. 8	Laki-laki
90.	Fabio Herdian Nata	XI. 8	Laki-laki
91.	Ferlyta Anitasya Lestary	XI. 8	Perempuan
92.	Fhianda Maharani Nurmajaya	XI. 8	Perempuan
93.	Hyoga Arva Yuda	XI. 8	Laki-laki
94.	Kalyca Lilian Nathania	XI. 8	Perempuan
95.	M Tegar Ferdian Saputra	XI. 8	Laki-laki
96.	M. Yunus	XI. 8	Laki-laki
97.	Maia Rinda Kumalasari	XI. 8	Perempuan
98.	Malikha Uswatur Rozakia	XI. 8	Perempuan
99.	Marcellina Zahra	XI. 8	Perempuan
100.	Moh Fiqriyan Putra	XI. 8	Laki-laki
101.	Moh. Abdul Fakhin Nur Santoso	XI. 8	Laki-laki
102.	Muhammad Rizky	XI. 8	Laki-laki
103.	Navisa Nur Amalina	XI. 8	Perempuan
104.	Noah Abdi Prakoso	XI. 8	Laki-laki
105.	Noval Bagus Kurniawan	XI. 8	Laki-laki
106.	Ruri Regita Cahyani	XI. 8	Perempuan
107.	Tsumma Aghiya Yanawalul Zhohby	XI. 8	Perempuan
108.	Valentina	XI. 8	Perempuan
109.	Wafiq Fathul Arifin	XI. 8	Laki-laki
110.	Adji Mas Ronggo Panuntun	XI. 9	Laki-laki
111.	Ahmad Fatah Giri Wijaya	XI. 9	Laki-laki
112.	Ahmad Nafis Annur	XI. 9	Laki-laki
113.	Alifi Avtalia	XI. 9	Perempuan
114.	Alvino Ihza Baitu	XI. 9	Laki-laki
115.	Angelica Lintang Anggana Kusumastuti	XI. 9	Perempuan
116.	Apta Dharma Susena	XI. 9	Laki-laki
117.	Bunga Intan Salsabila	XI. 9	Perempuan
118.	Ceavin Rakasivi Syabana	XI. 9	Laki-laki
119.	Clarysta Rey Kusuma Dewi	XI. 9	Perempuan
120.	Damai Yanti	XI. 9	Perempuan
121.	Dezta Pratama Kurniawan	XI. 9	Laki-laki
122.	Dida Arundati	XI. 9	Perempuan
123.	Elga Dwi Awanah	XI. 9	Perempuan
124.	Firdana Eka Setya Jaya	XI. 9	Perempuan
125.	Hadi Susilo	XI. 9	Laki-laki
126.	Lingga Arief Firmansyah	XI. 9	Perempuan
127.	Lintang Azhura Nurussyffa	XI. 9	Perempuan
128.	M Fadhil Agata	XI. 9	Laki-laki

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
129.	Moch. Rizal Fa'iq Rasendriya	XI. 9	Laki-laki
130.	Mochamad Kevin Aura Surya Pratama	XI. 9	Laki-laki
131.	Mohammad Rizki Kurniawan	XI. 9	Laki-laki
132.	Mohammad Zidni Khoiri	XI. 9	Laki-laki
133.	Nayla Eka Yearindah	XI. 9	Perempuan
134.	Ramyrza Risne Rafeyla	XI. 9	Perempuan
135.	Rendy Anugerah Pratama	XI. 9	Laki-laki
136.	Revalino Akbar Hidayatulloh	XI. 9	Laki-laki
137.	Reyvan Ramatullah	XI. 9	Perempuan
138.	Rintan Andryana	XI. 9	Perempuan
139.	Rizi Loviana Saputri	XI. 9	Perempuan
140.	Shafira Keshia Rahma	XI. 9	Perempuan
141.	Siska Putri Susanti	XI. 9	Perempuan
142.	Tabhita Zalfa Mustana	XI. 9	Perempuan
143.	Weni Dwi Ayunda	XI. 9	Perempuan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 28 : Data Hasil Responden Soal Pilihan Ganda

No.	Nama	Nomor Soal dan Kunci Jawaban																						Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
		A	A	A	B	E	C	E	B	A	D	C	D	E	D	C	B	C	B	B	C	D	D		
1.	001	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	14	64
2.	002	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	13	59
3.	003	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	17	77
4.	004	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	91
5.	005	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	12	55
6.	006	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	77
7.	007	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	77
8.	008	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	100
9.	009	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	19	86
10.	010	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	14	64
11.	011	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	17	77
12.	012	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13	59
13.	013	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	95
14.	014	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	11	50



No.	Nama	Nomor Soal dan Kunci Jawaban																						Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
		A	A	A	B	E	C	E	B	A	D	C	D	E	D	C	B	C	B	B	C	D	D		
15.	015	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	12	55
16.	016	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	11	50	
17.	017	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19	86
18.	018	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	23
19.	019	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	5	23
20.	020	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	82
21.	021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	91
22.	022	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	14	64
23.	023	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	15	68
24.	024	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	95
25.	025	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	86
26.	026	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14	64
27.	027	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	77
28.	028	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	13	59
29.	029	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	13	59

No.	Nama	Nomor Soal dan Kunci Jawaban																						Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
		A	A	A	B	E	C	E	B	A	D	C	D	E	D	C	B	C	B	B	C	D	D		
30.	030	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	86
31.	031	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	73
32.	032	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	73
33.	033	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	12	55
34.	034	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	14	64
35.	035	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	77
36.	036	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	73
37.	037	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	86
38.	038	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	86
39.	039	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	14	64
40.	040	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13	59
41.	041	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	12	55
42.	042	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	15	68
43.	043	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	19	86
44.	044	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	9	41

No.	Nama	Nomor Soal dan Kunci Jawaban																						Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
		A	A	A	B	E	C	E	B	A	D	C	D	E	D	C	B	C	B	B	C	D	D		
45.	045	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18	82	
46.	046	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	91	
47.	047	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	77	
48.	048	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	10	45	
49.	049	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	16	73	
50.	050	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	82	
51.	051	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	91	
52.	052	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	13	59	
53.	053	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	91	
54.	054	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	91	
55.	055	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	91	
56.	056	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	91	
57.	057	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	19	86	
58.	058	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	18	82	
59.	059	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	91	

No.	Nama	Nomor Soal dan Kunci Jawaban																						Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
		A	A	A	B	E	C	E	B	A	D	C	D	E	D	C	B	C	B	B	C	D	D		
60.	060	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	86
61.	061	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	77
62.	062	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	82
63.	063	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19	86
64.	064	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	17	77
65.	065	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	77
66.	066	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	77
67.	067	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	91
68.	068	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	86
69.	069	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18	82
70.	070	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	95
71.	071	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12	55
72.	072	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	82
73.	073	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	17	77
74.	074	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	64

No.	Nama	Nomor Soal dan Kunci Jawaban																						Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
		A	A	A	B	E	C	E	B	A	D	C	D	E	D	C	B	C	B	B	C	D	D		
75.	075	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	64
76.	076	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	18	82
77.	077	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	14	64
78.	078	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	77
79.	079	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	16	73
80.	080	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	68
81.	081	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17	77
82.	082	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	95
83.	083	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	16	73
84.	084	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	95
85.	085	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	73
86.	086	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	18	82
87.	087	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	82
88.	088	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	77
89.	089	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	14	64

No.	Nama	Nomor Soal dan Kunci Jawaban																						Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
		A	A	A	B	E	C	E	B	A	D	C	D	E	D	C	B	C	B	B	C	D	D		
90.	090	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	82
91.	091	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	19	86
92.	092	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	12	55
93.	093	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	19	86
94.	094	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	11	50
95.	095	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	13	59
96.	096	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	17	77
97.	097	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18	82
98.	098	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	82
99.	099	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	82
100.	100	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	14	64
101.	101	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	77
102.	102	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	77
103.	103	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	77
104.	104	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	77

No.	Nama	Nomor Soal dan Kunci Jawaban																						Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
		A	A	A	B	E	C	E	B	A	D	C	D	E	D	C	B	C	B	B	C	D	D		
105.	105	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	82
106.	106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	91
107.	107	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	86
108.	108	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	95
109.	109	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	95
110.	110	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	16	73
111.	111	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	15	68
112.	112	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18	82
113.	113	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18	82
114.	114	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	82
115.	115	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14	64
116.	116	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	91
117.	117	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	77
118.	118	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	13	59
119.	119	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	91

No.	Nama	Nomor Soal dan Kunci Jawaban																						Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
		A	A	A	B	E	C	E	B	A	D	C	D	E	D	C	B	C	B	B	C	D	D		
120.	120	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	95
121.	121	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	18	82
122.	122	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	91
123.	123	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	16	73
124.	124	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	82
125.	125	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	82
126.	126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	17	77
127.	127	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	16	73
128.	128	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	91
129.	129	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	73
130.	130	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	77
131.	131	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	73
132.	132	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18	82
133.	133	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	95
134.	134	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	18	82



No.	Nama	Nomor Soal dan Kunci Jawaban																						Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
		A	A	A	B	E	C	E	B	A	D	C	D	E	D	C	B	C	B	B	C	D	D		
135.	135	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	18	82
136.	136	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	91
137.	137	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	91
138.	138	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	16	73
139.	139	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	91
140.	140	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20	91
141.	141	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	91
142.	142	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	91
143.	143	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	19	86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
17.	017	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	4	94	
18.	018	5	4	4	5	5	1	4	4	2	1	5	4	4	5	2	1	5	4	2	5	4	5	4	5	5	95	
19.	019	5	3	2	1	5	5	3	2	3	5	1	1	1	4	5	5	5	1	4	4	4	1	2	1	3	76	
20.	020	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	2	4	2	5	5	4	2	3	1	5	3	5	2	5	4	86	
21.	021	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	98	
22.	022	5	4	4	4	2	2	4	5	5	1	4	4	4	4	4	3	2	4	4	5	5	5	4	5	4	97	
23.	023	5	5	2	5	4	3	5	3	4	2	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	104	
24.	024	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	93
25.	025	5	4	4	4	3	4	4	3	4	2	5	4	2	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	2	96
26.	026	5	5	3	4	3	3	4	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
27.	027	5	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	98
28.	028	5	5	4	5	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	100	
29.	029	5	4	3	5	4	3	3	5	4	1	4	5	5	5	3	2	3	5	5	5	1	1	3	5	4	93	
30.	030	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117
31.	031	4	5	2	4	3	1	4	3	4	1	3	5	2	2	1	4	1	4	3	5	5	4	3	4	3	80	
32.	032	4	5	2	4	3	1	4	3	4	1	3	5	2	2	1	4	2	4	3	5	5	4	3	4	3	81	
33.	033	5	1	3	5	5	3	3	1	5	1	5	4	3	3	5	1	5	4	5	5	5	1	5	1	5	5	89



No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
51.	051	5	5	3	5	4	2	5	3	4	2	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	103	
52.	052	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122
53.	053	4	3	5	4	4	4	4	1	5	1	3	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	2	5	3	96	
54.	054	4	2	5	3	4	2	5	1	5	1	3	4	3	3	3	5	4	4	4	5	5	4	2	4	3	88	
55.	055	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	4	5	5	5	2	5	5	105	
56.	056	5	5	5	5	4	2	5	3	4	2	3	3	3	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	102	
57.	057	4	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	2	5	3	88	
58.	058	4	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	2	5	3	88	
59.	059	5	5	2	5	4	2	5	3	4	1	4	5	5	2	5	4	2	5	4	5	5	5	4	5	4	100	
60.	060	5	4	5	5	4	4	5	4	5	2	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	113	
61.	061	5	5	4	5	3	4	5	4	5	2	1	5	3	4	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	4	103	
62.	062	5	5	5	5	5	5	5	1	4	1	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	2	5	5	108	
63.	063	4	3	5	4	5	3	5	2	5	2	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	4	98	
64.	064	5	5	4	5	3	4	5	4	5	1	1	5	3	4	5	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4	101	
65.	065	5	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	78	
66.	066	5	5	3	4	4	3	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	108	
67.	067	4	4	5	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	5	5	3	3	4	4	91	

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
68.	068	4	2	5	5	4	2	5	4	5	1	4	4	3	4	5	4	3	5	4	5	5	5	2	5	5	100
69.	069	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	90
70.	070	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	105
71.	071	5	5	2	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	95
72.	072	5	4	4	5	4	3	4	3	5	2	3	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	101
73.	073	4	3	5	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	90
74.	074	5	5	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	94
75.	075	4	4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	100
76.	076	5	5	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	97
77.	077	4	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	5	5	5	2	4	3	83
78.	078	4	4	3	2	3	5	5	2	4	2	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	97
79.	079	4	3	4	3	3	4	5	4	4	2	3	4	2	2	2	4	3	4	3	5	5	4	2	4	2	85
80.	080	4	3	4	4	2	5	4	3	5	2	3	4	3	3	1	4	4	3	3	5	4	3	2	4	4	86
81.	081	5	4	5	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	102
82.	082	4	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	98
83.	083	4	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	98
84.	084	4	3	5	4	4	3	5	3	5	3	3	4	3	2	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	100

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
85.	085	4	5	3	5	5	3	5	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	5	4	5	3	4	3	5	4	95
86.	086	4	5	4	4	4	3	4	2	4	1	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	96
87.	087	5	5	4	5	4	3	4	3	5	2	3	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	105
88.	088	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	92
89.	089	5	5	4	4	5	3	5	2	4	2	3	3	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	3	100
90.	090	4	3	3	3	4	2	4	5	4	3	5	5	2	2	5	5	2	4	4	5	4	4	3	5	5	95
91.	091	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	106
92.	092	5	2	5	5	4	3	5	3	5	2	3	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	106
93.	093	5	2	5	4	4	5	5	5	4	2	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	109
94.	094	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	88
95.	095	5	5	3	5	4	3	5	2	4	2	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	2	5	4	98
96.	096	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	117
97.	097	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	116
98.	098	5	5	4	5	5	2	4	4	5	2	3	4	1	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	102
99.	099	5	5	4	5	5	5	4	4	5	2	3	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	109
100.	100	5	2	4	5	4	4	5	3	5	1	3	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	101
101.	101	5	5	4	5	5	3	5	4	5	1	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	3	5	5	109

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
102.	102	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	5	4	2	4	4	83
103.	103	4	4	5	5	5	3	5	3	5	2	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	5	3	102
104.	104	5	5	5	5	5	4	5	3	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	117
105.	105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
106.	106	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	5	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4	95
107.	107	5	4	4	5	5	2	4	1	4	1	2	4	4	4	5	1	5	4	5	5	4	5	1	5	5	94
108.	108	5	5	3	5	4	4	5	3	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	112
109.	109	5	5	3	5	4	4	5	3	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	112
110.	110	4	5	3	5	4	4	5	2	4	1	3	4	3	3	3	5	3	5	4	5	5	5	3	5	3	96
111.	111	5	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	2	100
112.	112	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	4	4	3	5	4	5	5	4	2	5	3	90
113.	113	4	4	4	4	3	4	5	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	5	5	5	5	4	2	4	3	89
114.	114	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
115.	115	5	5	3	5	4	3	5	3	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	3	103
116.	116	5	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
117.	117	5	4	4	4	4	3	5	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	94
118.	118	5	5	4	4	3	3	5	3	4	2	3	5	5	3	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	101



No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
119.	119	4	5	5	5	4	3	5	3	5	2	4	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	108
120.	120	5	4	4	4	5	4	3	3	5	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	2	5	4	99
121.	121	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	5	4	5	2	4	4	85
122.	122	5	5	4	4	5	5	5	2	4	1	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	107
123.	123	4	3	4	4	5	5	4	4	5	1	5	2	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	107
124.	124	5	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	98
125.	125	4	5	5	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	99
126.	126	4	5	4	4	3	2	4	3	4	1	3	2	2	3	3	4	5	3	4	5	5	5	3	4	3	88
127.	127	5	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	95
128.	128	5	5	4	4	4	4	5	2	5	2	3	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	2	5	4	100
129.	129	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
130.	130	4	4	4	4	3	3	5	1	5	1	3	4	3	2	2	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	91
131.	131	5	5	4	5	4	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	102
132.	132	5	5	4	4	5	5	1	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	108
133.	133	4	2	5	3	4	3	5	5	5	3	2	2	2	2	4	5	2	4	5	5	5	5	2	5	3	92
134.	134	4	5	1	5	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
135.	135	5	5	1	5	5	4	5	4	5	2	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	105

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
136.	136	5	1	5	5	4	3	5	3	5	2	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	105
137.	137	5	1	5	4	4	4	5	3	5	2	4	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	98
138.	138	5	4	4	5	5	4	4	3	5	1	5	1	3	4	4	3	5	3	5	5	4	4	3	5	5	99
139.	139	4	3	5	4	4	4	4	1	5	1	3	5	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	2	5	3	96
140.	140	4	2	5	3	4	2	5	1	5	1	3	4	3	3	3	5	4	4	4	5	5	4	2	4	3	88
141.	141	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	3	3	3	5	3	5	4	5	5	5	2	5	5	105
142.	142	5	5	5	5	4	2	5	3	4	2	3	3	3	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	102
143.	143	4	4	4	4	3	2	4	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	2	5	3	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Lampiran 30 : Hasil Uji Linieritas dan Normalitas Siswa Laki-laki

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		52	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	10.47323684	
Most Extreme Differences	Absolute	.090	
	Positive	.090	
	Negative	-.055	
Test Statistic		.090	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.361	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.348
		Upper Bound	.373

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Peduli Lingkungan* Pengetahuan Lingkungan Siswa Laki-laki	Between Groups	(Combined)	1966.875	14	140.491	1.195	.319
		Linearity	722.550	1	722.550	6.146	.018
		Deviation from Linearity	1244.326	13	95.717	.814	.642
	Within Groups		4349.798	37	117.562		
	Total		6316.673	51			

J E M B E R

### Lampiran 31 : Hasil Uji Linieritas dan Normalitas Siswa Perempuan

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		91	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	9.06222971	
Most Extreme Differences	Absolute	.062	
	Positive	.062	
	Negative	-.038	
Test Statistic		.062	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.529	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.516
		Upper Bound	.542

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Sikap Peduli Lingkungan * Pengetahuan Lingkungan Siswa Perempuan	Between Groups	(Combined)	466.986	10	46.699	.525	.868
		Linearity	196.598	1	196.598	2.209	.141
		Deviation from Linearity	270.388	9	30.043	.338	.960
Within Groups			7120.772	80	89.010		
Total			7587.758	90			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 32 : Hasil Uji Korelasi *Product Moment* Siswa Laki-laki dan Siswa Perempuan**

**Correlations**

		Pengetahuan Lingkungan Siswa Laki-laki	Sikap Peduli Lingkungan Siswa Laki-laki
Pengetahuan Lingkungan Siswa Laki-laki	Pearson Correlation	1	.338*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	52	52
Sikap Peduli Lingkungan Siswa Laki-laki	Pearson Correlation	.338*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	52	52

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		Pengetahuan Lingkungan Siswa Perempuan	Sikap Peduli Lingkungan Siswa Perempuan
Pengetahuan Lingkungan Siswa Perempuan	Pearson Correlation	1	.161
	Sig. (2-tailed)		.127
	N	91	91
Sikap Peduli Lingkungan Siswa Perempuan	Pearson Correlation	.161	1
	Sig. (2-tailed)	.127	
	N	91	91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Lampiran 33 : Dokumentasi Penelitian

- Dokumentasi penyebaran soal dan angket uji coba



- Dokumentasi penyebaran soal dan angket di kelas XI.1



- Dokumentasi penyebaran soal dan angket di kelas XI.7



- Dokumentasi penyebaran soal dan angket di kelas XI.8



- Dokumentasi penyebaran soal dan angket di kelas XI.9



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### Lampiran 34 : Biodata



#### A. Data Pribadi

Nama : Tasya Alifta Cahyaning Utami  
 NIM : 214101080012  
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 28 Agustus 2003  
 Alamat : Gumuk Banji 2 Kencong, Jember  
 Nomor HP : 085217207971  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Sains  
 Progam Studi : Tadris Biologi  
 Email : [tasyaaliftacahyaningutami@gmail.com](mailto:tasyaaliftacahyaningutami@gmail.com)

#### B. Pendidikan Formal

Sekolah/ Institut	Jurusan
TK Dharma Wanita Kencong	
SD Muhammadiyah 1 Kencong	
SMPN 1 Kencong	
SMAN 1 Kencong	MIPA
UIN KHAS JEMBER	Tadris Biologi

#### C. Pengalaman Organisasi

1. REMUSH SMAN 1 Kencong
2. HMPS Anisoptera Tadris Biologi